

**HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN SOSIAL DENGAN  
PENERIMAAN TEMAN SEBAYA  
DI SMK NEGERI 2 MALANG**

**S K R I P S I**

**Oleh:**

**Miftahul Aula Sa'adah  
06410060**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2010**

**HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN SOSIAL DENGAN  
PENERIMAAN TEMAN SEBAYA  
DI SMK NEGERI 2 MALANG**

**S K R I P S I**

Diajukan Kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh:

**Miftahul Aula Sa'adah  
06410060**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2010**

**HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN SOSIAL DENGAN  
PENERIMAAN TEMAN SEBAYA  
DI SMK NEGERI 2 MALANG**

**S K R I P S I**

**Oleh:**

**Miftahul Aula Sa'adah**  
**06410060**

Telah Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

**Fathul Lubabin Nuqul, M. Si**  
NIP. 19760512 2003121 002

Malang, 14 Juli 2010

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I**  
NIP.19550717 198203 1 005

**HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN SOSIAL DENGAN  
PENERIMAAN TEMAN SEBAYA  
DI SMK NEGERI 2 MALANG**

**S K R I P S I**

**Oleh:  
Miftahul Aula Sa'adah  
06410060**

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Pada Tanggal, 26 Juli 2010

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**TANDA TANGAN**

- |   |                         |          |
|---|-------------------------|----------|
| 1. Drs. H. Yahya, MA<br>NIP :19660518 1991031 004           | (Penguji Utama)         | 1. _____ |
| 2. Ali Ridho, M. Si<br>NIP :19780429 2006041 001            | (Ketua Penguji)         | 2. _____ |
| 3. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si<br>NIP: 19760512 2003121 002 | (Sekretaris/Pembimbing) | 3. _____ |

Mengetahui dan Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Malang

Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I  
NIP.19550717 198203 1 005

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Aula Sa'adah  
NIM : 06410060  
Alamat : Jalan Ahmad Yani Km 4/5 (Bumi Mas Raya) Komp. Bumi Jaya  
RT 10/RW 12 No 27, Banjarmasin 70249

Menyatakan bahwa Skripsi yang dibuat sebagai salah satu persyaratan kelulusan pada Fakultas Psikologi UIN Malang, yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN SOSIAL DENGAN PENERIMAAN TEMAN SEBAYA DI SMK NEGERI 2 MALANG”**

Adalah murni hasil karya penulis dan bukan duplikasi dari karya orang lain,-

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada klaim dari pihak lain, adalah bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan Fakultas Psikologi UIN Malang, melainkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian, surat pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa intervensi dari pihak manapun.

Malang, 3 Agustus 2010

Penulis,

Miftahul Aula Sa'adah

## MOTTO



### IKHTIAR, DOA, TAWAKAL

عن ابي حمزة انس بن مالك رضي الله عنه خادم رسول الله عليه وسلم عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: لا يؤمن احدكم حتى يحب لاخيه ما يحب لنفسه (رواه البخاري وسلم)

**Dari Abu Hamzah Anas bin Malik R.A, pelayan Rasulullah SAW bahwa Rasulullah SAW bersabda : "Seorang diantara kalian tidak (dikatakan) beriman sehingga dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri".**

Penyegalalan akan hari kemarin dan ketakutan akan hari esok adalah dua pencuri yang mengambil kebahagiaan kita saat ini. Semua impian kita menjadi nyata jika kita memiliki keberanian untuk mengujarnya.

By : Walt Disney

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan ketetapan iman, kesehatan, umur panjang, dan kesempatan sehingga ananda bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Terimakasih pula telah memberikan ananda orang tua (*Abah Drs. H. Alfian Khairani, M. Pd.I dan Mamah Tercinta Dra. Hj. Haridatul Baiyah*) yang begitu ikhlas membesarkan, mendoakan dalam setiap helaan nafas, materi yang diberikan sehingga ananda bisa menyelesaikan pendidikan di UIN Malang, perjalanan untuk menuntut ilmu masih panjang dan doamu tak akan pernah berhenti demi kesuksesan ananda.

Buat keluarga tercinta terimakasih atas atmosfer kasih sayang yang kalian berikan, dukungan, motivasi yang memicu ananda ikhlas berpisah jauh untuk menuntut ilmu dunia dan akhirat, moga ilmu ini bermanfaat, dan teruntuk *My beloved brothers Muhammad Abdan Syakura, Muhammad Zaki Mubarak serta my best partner K' Hamdan* terimakasih atas masukannya yang bijaksana, moga ulun bisa lebih baik dari sebelumnya dalam banyak hal.

Bapak Fathul Lubabin Nuqul terimakasih atas bimbingan skripsinya, akhirnya selesai juga, karena bagi saya skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai, walaupun sebagus apapun judul kita jika tidak selesai itu bukan skripsi yang baik. hehehe ☺

Teruntuk Bapak Drs. Juwito selaku Kepala Sekolah SMKN 2, Bapak Drs. Yachya Hasyim, Bu Eviatun, Bu Titik, Arif dan guru BK SMK Negeri 2 Malang terimakasih telah memberikan kesempatan mengadakan penelitian di SMK dan membantu selama penelitian, menyebarkan angket, sekali lagi terimakasih telah menemani saya masuk di setiap kelas yang akan saya teliti.

Untuk teman-teman psikologi angkatan '06, terimakasih karena kalian telah menjadi teman yang baik selama saya kuliah di UIN Malang. Teman-teman yang setia “nebeng” di kos kunyik ayo... SEMANGAT!!!! Kita pasti bisa berlomba untuk menjadi yang terbaik, dimana ada keyakinan pasti ada jalan untuk meraih kesuksesan, buat kusun trims buat tumpangan “ngeprint”.

Tjah solo 259 u are Unforgettable, dimanapun kita berada, walau jarak dan waktu memisahkan kita, kalian semua tetap di hati, kebersamaan, kekompakkan, dan kesederhanaan yang tak terbeli dan takkan terganti.

Teman-teman HIMAKAL, walaupun kita jarang kumpul, tetapi ketika bertemu seakan pulang kampung, melihat kalian sedikit mengobati rindu. Kawan-kawan HMI walaupun dalam beberapa dekade ini saya tidak aktif dalam menghadiri diskusi, tapi kalian adalah saudara bagi saya, dari kalian saya menemukan banyak teman baru, pengalaman baru, ilmu baru, berikan yang terbaik untuk HMI, teruslah berproses, yakin usaha sampai. Teman, sahabat, dan kawan-kawan IMAMUPSI terimakasih atas amanah yang diberikan, jika ada kekurangan itu datangnya dari saya, dan kesempurnaan serta kelebihan itu milik Allah semata, we must survive, jangan malu akan kuantitas tetap pompa kualitas kita, berikan yang terbaik.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamini, tiada kata yang pantas diucapkan selain kata syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulisan hasil penelitian skripsi ini terselesaikan dengan baik. Tak lupa penulis haturkan shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sebaik-baik Nabi akhir zaman pembawa kebenaran dan kesempurnaan Iman, karena berkat Rahmat dan Kebesaran-Nya peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dengan Penerimaan Teman Sebaya Di SMK Negeri 2 MALANG”**.

Penelitian ini disusun tidak terlepas oleh sumbangsih pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti dengan segenap kerendahan hati merasa wajib untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada berbagai pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor UIN Maliki Malang.
2. Bapak Dr. H. Mulyadi, M. Pd.I, selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Fathul Lubabin Nuqul, M. Si, selaku dosen pembimbing terimakasih atas arahan, bimbingan dan dukungan selama penulisan penelitian.
4. Bapak dan Ibu dosen serta para karyawan Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, terimakasih atas ilmu yang kalian berikan selama masa study, mohon maaf jika terjadi kekhilafan.
5. Bapak Ali Ridho, M.Si dan Bapak Drs. Yahya, MA selaku dewan penguji, terimakasih atas bimbingan revisinya.
6. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan penelitian ini.

Semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari berbagai pihak mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya penelitian ini. Akhirnya, semoga tulisan sederhana ini dapat memberikan manfaat serta menjadi wacana baru bagi pembaca pada umumnya dan bagi pihak yang membutuhkan. Amin.

Malang, 03 Agustus 2010  
Peneliti,

Miftahul Aula Sa'adah



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	12
A. Penyesuaian Sosial .....	12
1. Pengertian Penyesuaian Sosial .....	12
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial .....	14
3. Kriteria Penyesuaian Sosial .....	21
4. Ciri-ciri Penyesuaian Sosial Yang Baik .....	24
5. Proses Penyesuaian Diri Terhadap Sosial .....	28
6. Penyesuaian Sosial Ditinjau Dari Perspektif Islam ...	29
B. Penerimaan Teman Sebaya .....	31
1. Pengertian Penerimaan .....	31
2. Pengertian Teman Sebaya .....	31
3. Pengertian Penerimaan Teman Sebaya .....	33
a. Ciri-ciri Penerimaan Teman Sebaya Pada Masa Remaja .....	36
b. Kategori Kelompok Penerimaan Teman Sebaya ..	39
c. Hakikat Kelompok Teman Sebaya .....	41
d. Syarat dan Alasan Remaja Dalam Memilih Teman Sebaya .....	42
e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Teman Sebaya .....	44
f. Fungsi Kelompok Teman Sebaya .....	48

g. Pengaruh Perkembangan Kelompok Teman Sebaya .....	51
h. Penerimaan Teman Sebaya Ditinjau Dari Perspektif Islam .....	52
C. Remaja .....	54
1. Pengertian Remaja .....	54
2. Ciri-ciri Masa Remaja .....	55
3. Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja .....	60
D. Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dengan Penerimaan Teman Sebaya .....	61
E. Hipotesa .....	67
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
A. Rancangan Penelitian .....	68
B. Identifikasi Variabel .....	68
C. Definisi Operasional .....	69
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	70
E. Metode Pengumpulan Data .....	73
F. Instrumen Penelitian .....	76
G. Validitas dan Reliabilitas .....	81
H. Metode Analisa Data .....	82
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>85</b>
A. Pelaksanaan Penelitian .....	85
1. Persiapan Penelitian .....	85
2. Pelaksanaan Penelitian .....	86
3. Tahap Penyelesaian .....	91
B. Orientasi Tempat Penelitian .....	91
1. Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Malang .....	91
2. Identitas Sekolah .....	92
3. Visi dan Misi Sekolah .....	92
4. Lambang SMK Negeri 2 Malang .....	93
5. Jurusan dan Prodi Studi .....	95
6. Fasilitas Sekolah .....	95
7. Jumlah kelas dan Siswa .....	96
8. Lembaga Kerjasama .....	97
9. Profil bimbingan Konseling SMK Negeri 2 Malang .	98
C. Deskripsi Hubungan Penyesuaian Sosial Dengan Penerimaan Teman Sebaya SMK Negeri 2 Malang .....	101
1. Hasil Deskripsi Tingkat Penyesuaian Sosial Siswa SMKN 2 Malang .....	102
2. Hasil Deskripsi Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa SMKN 2 Malang .....	104
3. Hubungan Penyesuaian Sosial Dengan Penerimaan Teman Sebaya Siswa SMK Negeri 2 Malang .....	106
D. Pembahasan .....	107

1. Tingkat Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMKN 2 Malang .....	107
2. Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Malang .....	108
3. Hubungan Penyesuaian Sosial Dengan Penerimaan Teman Sebaya Siswa SMK Negeri 2 Malang .....	112
<b>BAB V KESIMPULAN dan SARAN</b> .....	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Skema Penelitian .....	68
3.2 Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Malang .....	71
3.3 Sampel Penelitian Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Malang .....	72
3.4 Skor Skala Likert .....	78
3.5 Blue Print Skala Penyesuaian Sosial .....	78
3.6 Tabel Sebaran Item Penyesuaian Sosial.....	79
3.7 Blue Print Skala Penerimaan Teman Sebaya .....	80
3.8 Rumus Pengklasifikasian Kategori .....	83
4.1 Hasil Uji Coba Skala Penyesuaian Sosial .....	87
4.2 Hasil Skala Penerimaan Teman Sebaya .....	89
4.3 Reliabilitas Skala Penyesuaian Sosial.....	90
4.4 Reliabilitas Skala Penerimaan Teman Sebaya .....	90
4.5 Fasilitas Sekolah .....	96
4.6 Jumlah Kelas dan Siswa SMK Negeri 2 Malang .....	96
4.7 Rumus Kategorisasi Penyesuaian Sosial .....	102
4.8 Hasil Presentase Variabel Penyesuaian Sosial .....	103
4.9 Rumus Kategorisasi Penerimaan Teman Sebaya .....	104
4.10 Hasil Presentase Variabel Penerimaan Teman Sebaya .....	105
4.11 Tabel Korelasi Product Moment .....	106

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
4.1 Penjelasan Lambang SMK Negeri 2 Malang .....	94
4.2 Diagram Penyesuaian Sosial .....	103
4.3 Diagram Penerimaan Teman Sebaya .....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Penerimaan Teman Sebaya (Menilai Diri Sendiri)
- 2 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Penerimaan Teman Sebaya (Menilai Orang Lain)
- 3 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Penyesuaian Sosial
- 4 Skala Penerimaan Teman Sebaya (Menilai Diri Sendiri)
- 5 Skala Penerimaan Teman Sebaya (Menilai Orang Lain)
- 6 Skala Penyesuaian Sosial
- 7 Hasil Uji Coba Skala Penerimaan Teman Sebaya (Menilai Diri Sendiri)
- 8 Hasil Uji Coba Skala Penerimaan Teman Sebaya (Menilai Orang Lain)
- 9 Hasil Uji Coba Skala Penyesuaian Sosial
- 10 Skala Penerimaan Teman Sebaya (Menilai Diri Sendiri)
- 11 Skala Penerimaan Teman Sebaya (Menilai Orang Lain)
- 12 Skala Penyesuaian Sosial
- 13 Skor Jawaban Skala Penyesuaian Sosial
- 14 Skor Jawaban Skala Penerimaan Teman Sebaya
- 15 Hasil Korelasi *Product Moment Karl Pearson*
- 16 Denah SMK Negeri 2 Malang
- 17 Surat Izin Penelitian
- 18 Bukti Konsultasi

## ABSTRAK

Sa'adah, Miftahul Aula. 2010. *Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dengan Penerimaan Teman Sebaya Di SMK Negeri 2 Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Fathul Lubabin Nuqul, M. Si.

---

Kata kunci: *Penyesuaian Sosial, Penerimaan Teman Sebaya*.

Masa remaja kebutuhan akan penerimaan teman sebaya mengalami peningkatan. Remaja yang memiliki penyesuaian sosial yang baik mampu menyesuaikan antara tuntutan diri sendiri dengan tuntutan lingkungan. Tuntutan di lingkungan teman sebaya berupa persaingan *life style*, status sosial, kepemilikan lawan jenis, tingkat intelektualitas, perbedaan kepribadian (*ekstrovert* dan *introvert*). Penerimaan dan penolakan dari teman sebaya sangat mempengaruhi sikap dan tingkah laku remaja. Oleh karena itu penyesuaian sosial yang baik sangat diperlukan agar remaja dapat diterima oleh teman sebaya.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Malang. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tingkat penyesuaian sosial siswa di SMK Negeri 2 Malang, (2) untuk mengetahui tingkat penerimaan teman sebaya siswa di SMK Negeri 2 Malang, dan (3) untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penyesuaian sosial dengan penerimaan teman sebaya siswa di SMK Negeri 2 Malang.

Penyesuaian Sosial adalah interaksi yang kontinue antara diri sendiri, orang lain, dan dunia luar. Penerimaan teman sebaya adalah dipilih dan diterimanya remaja oleh remaja lain yang sejajar tingkat usianya dan memiliki kesamaan dalam hal sikap, minat dan kepribadian.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel bebas yaitu penyesuaian sosial dan variabel terikat yaitu penerimaan teman sebaya. Subyek penelitian berjumlah 109 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode angket berupa skala *likert* untuk penyesuaian sosial dan *semantic deferensial* untuk penerimaan teman sebaya. Analisa data penelitian ini menggunakan teknik *korelasi Product Moment Karl Pearson*, dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for Windows*.

Berdasarkan analisa data diperoleh hasil sebagai berikut : (1) hasil analisa penyesuaian sosial berada dalam kategori tinggi dengan jumlah prosentase 81 % sebanyak 88 siswa (2) hasil analisa penerimaan teman sebaya berada dalam kategori tinggi dengan jumlah prosentase 57 % sebanyak 62 siswa (3) hasil korelasi menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara penyesuaian sosial dengan penerimaan teman sebaya dengan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.302 > 0.256$ ) dan ( $p= 0.001 < 0.01$ ), dimana semakin tinggi penyesuaian sosial maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan teman sebaya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi subjek yang diteliti, lembaga, guru BK dan peneliti selanjutnya.

## ABSTRACT

Sa'adah, Miftahul Aula. 2010. *Relationship Between Social Adjustment and the Acceptance of Peers in SMK Negeri 2 Malang*. Thesis. Faculty of Psychology, State Islamic University (UIN) of Malang, Maulana Malik Ibrahim. Advisor: Fathul Lubabin Nuqul, M. Si.

---

---

Keywords: Social Adjustment, the Acceptance of Peers.

During the adolescence, the teenagers' need of their peers' acceptance increases. Teenagers who have good social adjustment can adapt easily with their personal demands and their environmental demands. Demands of the environment are manifested in life style competition, social status, having boyfriend/girlfriend, intellectual level, and personality differences (extrovert and introvert). The acceptance and rejection of peers influence teenagers' attitudes and behavior. Therefore, they need good social adjustment in order to be accepted by their peers.

This research was done in SMK Negeri 2 Malang. The purpose of this research are (1) to know the level of students' social adjustment in SMK Negeri 2 Malang, (2) to know the level of peers' acceptance at SMK Negeri 2 Malang, and (3) to know whether there is any relationship between social adjustment and peers' acceptance at SMK Negeri 2 Malang.

Social adjustment is a continuous interaction between someone, other people, and his outside world. Peers' acceptance occurs when teenagers are selected and accepted by other teenagers of his age and has similarity with them in terms of attitudes, interests, and personality.

This study uses quantitative methods. The independent variables are social adjustment and the dependent variable are the peers' acceptance. The number of research subjects is 109 respondents which are selected using *cluster sampling* technique. In collecting data, the researcher used a *Likert Scale* questionnaire methods for the social adjustment and used semantic differential for peer acceptance. This study uses data analysis techniques of Karl Pearson Product Moment correlation with SPSS version 16.0 for Windows.

Based on the data analysis, the following results are obtained: (1) the social adjustment is in high category with a total percentage 81% from 88 students (2) the peers' acceptance is in high category with a total percentage of 57% as from 62 students (3) Correlation results show no significant relationship between social adjustment with the acceptance of peers with coefficient value of a correlation  $r_{\text{calculate}} > r_{\text{table}}$  ( $0.302 > 0.256$ ) and ( $p = 0.001 < 0.01$ ), in which the higher the social adjustment, the higher the level of peer acceptance. Hopefully, this research provide benefits and inputs for the subject under study, institutions, teachers and researchers in the next.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Menurut Chaplin *adolescence* adalah periode antara pubertas dan kedewasaan, usia yang diperkirakan 12 sampai 21 tahun bagi anak gadis yang lebih cepat matang dibandingkan anak laki-laki, dan antara 13 hingga 22 tahun bagi anak laki-laki (2004:12).

Mengenai rentangan usia dalam masa remaja ada berbagai pendapat. Hurlock menyatakan bahwa “rentangan usia remaja antara 13-18 tahun, yang dibagi dalam dua periode, yaitu masa remaja awal 13-16/17 tahun dan masa remaja akhir 16/17-18 tahun (1980:206). WHO menetapkan usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja, sedangkan di Indonesia sendiri batasan usia remaja adalah 14-24 tahun (Sarwono, 2006:9-10). Menurut Konopka, masa remaja merupakan periode kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat, ditandai dengan berkembangnya sikap *dependen* kepada orangtua ke arah *independen*, minat seksualitas, kecenderungan untuk merenung atau memperhatikan diri sendiri, dan isu-isu moral (dalam Yusuf, 2001:71).

Menurut Daradjat istilah remaja atau kata yang berarti remaja tidak ada dalam Islam. Dalam Al-Quran ada kata *{alfityatu, fityatun}* yang artinya orang muda (1994:10). Firman Allah SWT dalam surat Al-Kahfi ayat 10 dan 13, yaitu :

*Artinya : “(Ingatlah) tatkala pemuda-pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan kami berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)". (Q. S Al-Kahfi ayat 10).*

*Artinya : “Kami ceritakan kisah mereka kepadamu (Muhammad) dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk”. (Q. S Al-Kahfi ayat 13).*

Beberapa tugas perkembangan sosial pada masa remaja menurut Havighurst yaitu sebagai berikut :

1. Mencapai hubungan sosial yang lebih matang dengan teman-teman sebaya, baik dengan teman sejenis maupun dengan lawan jenis.
2. Mencapai peran sosial sebagai pria atau wanita artinya dapat menerima peranan masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat.
3. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial yang berlaku di dalam masyarakat (Yusuf, 2006:74).

Keberhasilan remaja dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan di atas mengantarkannya ke dalam suatu kondisi penyesuaian sosial yang baik sehingga remaja yang bersangkutan dapat merasa bahagia, harmonis dan dapat menjadi orang yang produktif, namun sebaiknya apabila gagal, maka remaja akan mengalami ketidakbahagian atau kesulitan dalam kehidupannya.

Menurut Chaplin *social adjustment* berarti penjalinan secara harmonis suatu relasi dengan lingkungan sosial, mempelajari pola tingkah laku yang diperlukan atau mengubah kebiasaan yang ada sedemikian rupa sehingga cocok bagi satu masyarakat sosial (2000:469). Moh Ali dan Moh Asrori menyebutkan bahwa remaja dikatakan dapat menyesuaikan diri dengan baik (*well adjusted*) apabila mampu melakukan respon-respon yang matang, efisien, memuaskan, dan sehat. Dikatakan efisien artinya mampu melakukan respon dengan mengeluarkan tenaga dan waktu sehemat mungkin. Dikatakan sehat artinya bahwa respon-respon yang dilakukannya sesuai dengan hakikat individu, lembaga, kelompok antar individu, dan hubungan antar individu dengan penciptanya. Sebaliknya reaksi yang tidak memuaskan, tidak efektif, dan tidak efisien seringkali diartikan sebagai penyesuaian diri yang kurang baik, buruk, atau dikenal dengan istilah “*malasual*” (2006:178).

Seseorang yang melakukan penyesuaian sosial, berarti menjalin persahabatan dan persaudaraan dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. Allah SWT menyebut orang yang berhasil menjalin persaudaraan sebagai *ulul albaab* (orang yang berakal). Hal ini disebutkan dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'du ayat 21.

وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ الْحِسَابِ ﴿٢١﴾

Artinya : “Dan orang-orang (*ulul al-baab*) yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan (mengadakan hubungan silaturahmi dan tali persaudaraan), dan mereka takut kepada Allah dan takut kepada hisab-Nya yang buruk” (Q.S Ar-Ra'du:21).

Dalam penyesuaian sosial terjadi interaksi dengan orang lain, dimana interaksi ini terjadi apabila orang saling mengenal antara individu satu dengan

individu lainnya. Seperti yang dijelaskan dalam Al-qur'an dalam surah Al-Hujurat ayat 13, yaitu :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal” (Q. S Al-Hujurat ayat 13).

Menurut Schneiders setidaknya ada lima faktor yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian sosial, yaitu :

1. Kondisi fisik, meliputi : heraditas dan konstitusi fisik, sistem utama tubuh, dan kesehatan fisik.
2. Kepribadian, meliputi : kemauan dan kemampuan untuk berubah (*modifiability*), pengaturan diri (*self-regulation*), realisasi diri (*self-realization*), dan intelegensi.
3. Edukasi atau pendidikan, meliputi : belajar, pengalaman, latihan, dan determinasi diri.
4. Lingkungan, meliputi : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
5. Agama dan budaya (dalam Moh. Ali dan Moh. Asrori, 2005:181).

Menurut Daradjat kelompok sebaya mempunyai peranan penting dalam penyesuaian sosial remaja, yaitu sebagai persiapan bagi kehidupan di masa mendatang dan kelompok sebaya berpengaruh terhadap pandangan dan perilakunya, disebabkan remaja pada umur ini sedang berusaha untuk bebas dari keluarga dan tidak tergantung pada orangtua, akan tetapi pada saat yang sama ia takut kehilangan rasa nyaman yang telah diperolehnya pada masa kanak-kanak (1994:27).

*Peer* menurut Chaplin adalah sesama, baik secara sah maupun secara psikologis atau kawan seusia, sedangkan (*peer group*) adalah satu kelompok, yang mana anak mengasosiasikan dirinya (2004:357). Mappiare menjelaskan bahwa salah satu tugas perkembangan pada masa remaja adalah memperoleh hubungan baru dan lebih matang dengan teman-teman sebaya antara dua jenis kelamin. Perkembangan sosial remaja terhadap teman sebaya berkembang dengan pesat setelah remaja mengenal adanya kepentingan dan kebutuhan yang sama (1982:101).

Diterima atau tidaknya remaja oleh teman-temannya sangat mempengaruhi sikap dan tingkah lakunya. Para ahli sepakat tentang adanya kebutuhan yang khas bagi remaja. Kebutuhan itu berkaitan dengan psikologis dan sosiologis yang mendorong remaja untuk bertingkah laku yang khas, seperti kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan keikutsertaan dan diterima dalam kelompok, kebutuhan untuk berdiri sendiri, kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan akan pengakuan dari orang lain, kebutuhan untuk dihargai dan kebutuhan memperoleh falsafah hidup (Mappiare, 1982:151).

Teman sebaya merupakan tempat bagi remaja untuk dapat melatih diri dan mengasah kemampuan sosialnya, mulai dari kemampuan menjalin persahabatan, berorganisasi, memimpin teman-teman sebayanya sampai pada cara berkomunikasi. Bersama teman sebaya inilah untuk pertama kalinya remaja menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama dan bekerja sama. Hubungan atau interaksi dengan teman sebaya memberikan perasaan berharga, aman dan dibutuhkan dalam pergaulan sosial remaja.

Terpenuhinya kebutuhan penerimaan teman sebaya akan memberi rasa puas dan senang sehingga memberikan kehidupan sosiopsikologis yang baik bagi remaja. Penerimaan kelompok terhadap diri seorang remaja, rasa ikut serta dalam kelompok akan memperkuat citra diri dan penilaian diri yang positif bagi remaja, sebaliknya adanya penolakan *peer group* akan mengurangi penilaian positif bagi remaja (Mappiare, 1982:90).

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jalaluddin (2006), dengan judul "*Hubungan Antara Penerimaan Teman Sebaya dengan Harga Diri Remaja (Pada Pelajar SMAN 1 Kraksaan Probolinggo)*", menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penerimaan teman sebaya dengan harga diri, ini dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product moment ( $r$ ) adalah sebesar  $r= 0,632$ ; pada taraf signifikansi 5 %, dimana semakin tinggi harga diri remaja maka semakin tinggi pula penerimaan teman sebaya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rifa Hidayah (2004), yaitu "*Studi Kasus Tentang Konsep Diri dan Penyesuaian Anak Yatim di Panti Asuhan*", menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian sosial anak yatim yang tinggal di panti asuhan. Anak yatim yang kurang mendapatkan kasih sayang cenderung menimbulkan konsep diri yang negatif dan mempengaruhi kesulitan penyesuaian sosial anak. Akan tetapi, jika pola asuh orangtua dan penerimaan masyarakat yang baik dan positif pada anak yatim akan menghilangkan *image* bagi anak yatim yang terkesan lemah dan patut untuk dikasihani.

Konsep diri berkembang secara dinamis dengan adanya interaksi antara individu satu dengan individu yang lain khususnya lingkungan sosial. Konsep diri dan harga diri dua hal yang berkesinambungan. Remaja yang mempunyai konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Konsep diri positif akan membuat remaja mandiri, percaya diri, diterima dengan baik oleh lingkungan sosialnya, dihargai, dihormati, dijadikan panutan oleh teman sebayanya. Remaja yang mempunyai banyak hambatan dalam memenuhi kebutuhan penerimaan teman sebaya adalah remaja yang memiliki konsep diri negatif, tidak yakin terhadap apa yang dimilikinya, merasa rendah diri, kurang percaya diri, curiga terhadap orang lain dan mengalami penolakan oleh lingkungan sosial dan teman sebaya sehingga mengakibatkan kesulitan dalam penyesuaian sosial.

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dan membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Oleh karena itu setiap individu membutuhkan keterampilan sosial untuk membangun sebuah hubungan yang harmonis dengan individu yang lain. Fahmi mengatakan bahwa penyesuaian sosial adalah proses dinamis terus-menerus yang bertujuan untuk mengubah perilaku guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dan lingkungan dimana ia tinggal (1977:24). Remaja dianggap memiliki penyesuaian sosial yang baik, jika perilaku remaja tersebut mencerminkan keberhasilan dalam proses sosialisasi sehingga cocok dengan tempat mereka menggabungkan diri dan diterima sebagai anggota kelompok maupun anggota masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sederajat dengan Sekolah Menengah Umum (SMU), yang mana siswa yang bersekolah di SMK rata-rata remaja yang berusia 15-18 tahun. Menurut hasil wawancara dengan salah satu guru BK di SMK (05 April 2010) diketahui bahwa siswa yang memiliki penyesuaian yang baik memiliki kemampuan dalam menghadapi situasi baik dari dalam maupun dari luar dirinya seperti tekanan dari teman sebaya. Pada saat siswa mengatasi kebutuhan, dorongan-dorongan, tegangan dan konflik yang dialami agar dapat menghadapi kondisi tersebut dengan baik, maka siswa diberikan bimbingan terkait permasalahan yang sedang menimpanya. Menurut penuturan dari guru BK penerimaan teman sebaya dalam kelompok belajar dan dalam pergaulan diketahui adanya persaingan yang dijadikan trend di kalangan siswa, seperti kepemilikan situs jejaring (*facebook*), status sosial, (*lifestyle*) seperti gaya berpakaian, kepemilikan lawan jenis (*pacar*), perbedaan tipe kepribadian (*ekstrovert dan introvert*), jika siswa yang terbuka, mudah bergaul, berteman dengan siswa yang tertutup maka secara otomatis siswa yang pendiam, pemalu akan tersisihkan dan mengalami penolakan, tingkat intelektualitas, yang mana siswa yang memiliki tingkat IQ tinggi akan bergaul dengan siswa yang memiliki tingkat IQ yang sama, begitu juga sebaliknya, tidak terjadinya pembauran dikarenakan anggapan mereka bahwa hubungan tersebut tidak mendatangkan keuntungan. Lain halnya jika siswa yang secara penampilan berantakan tetapi diterima oleh teman-teman sebaya, disebabkan mereka memiliki kelebihan baik itu dari segi kepemimpinan, loyalitas dan sebagainya.



Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu di atas, peneliti menggali permasalahan terkait dengan penyesuaian sosial dan penerimaan teman sebaya yang mana penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para siswa dan guru, juga praktisi pendidikan lainnya. Selain itu untuk menambah literatur bagi pengembangan teori-teori penyesuaian sosial dan penerimaan teman sebaya. Penelitian ini diharapkan agar remaja, khususnya siswa SMK Negeri 2 yang saat ini berada dalam masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang mengalami perkembangan dalam berbagai aspek dapat melakukan penyesuaian sosial yang baik kepada individu lain atau kelompok agar dapat diterima oleh individu dan menjadi bagian dalam kelompok, yang mana penyesuaian sosial adalah kemampuan individu untuk melakukan kontak sosial dalam berbagai situasi sosial. Oleh karena itu mengingat pentingnya penyesuaian sosial terhadap penerimaan teman sebaya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan mengangkat judul “**Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dengan Penerimaan Teman Sebaya Di SMK Negeri 2 Malang**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang ingin diperoleh jawabannya dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana tingkat penyesuaian sosial siswa di SMK Negeri 2 Malang?
- 2) Bagaimana tingkat penerimaan teman sebaya siswa di SMK Negeri 2 Malang?

- 3) Apakah ada hubungan antara penyesuaian sosial dengan penerimaan teman sebaya siswa di SMK Negeri 2 Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat penyesuaian sosial siswa di SMK Negeri 2 Malang?
- 2) Untuk mengetahui tingkat penerimaan teman sebaya siswa di SMK Negeri 2 Malang?
- 3) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penyesuaian sosial dengan penerimaan teman sebaya siswa di SMK Negeri 2 Malang?

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat teoritis:**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan keilmuan bagi keilmuan yang terkait, sekaligus sebagai bahan tela'ah bagi penelitian selanjutnya, serta dapat memberi pemahaman pada pembaca tentang pentingnya penyesuaian sosial sebagai dasar penerimaan teman sebaya.

## **2. Manfaat praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai :

- a. Bagi siswa-siswi, agar mereka mengetahui betapa pentingnya penyesuaian sosial terhadap penerimaan teman sebaya agar mereka terhindar dari rasa sedih, frustrasi apabila mereka menerima penolakan dari teman sebaya
- b. Bagi sekolah, guru, semoga penelitian ini mampu memberikan informasi tentang pentingnya penyesuaian sosial yang baik dengan seluruh civitas sekolah khususnya terkait dengan penerimaan teman sebaya.
- c. Bagi orangtua, agar lebih memberikan perhatian, motivasi dan dukungan terkait dengan perkembangan penyesuaian sosial remaja terhadap penerimaan teman sebaya karena penerimaan orangtua terhadap keputusan remaja dalam memilih teman sebaya tanpa terlalu banyak campur tangan tetapi mampu bersikap demokratis yang diwujudkan dalam bentuk kasih sayang, perhatian, kehangatan, akan memberikan sumbangan yang berarti bagi anak.
- d. Bagi konselor, semoga penelitian ini mampu memberikan layanan informasi dan bimbingan tentang kebutuhan siswa, kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa khususnya tentang penyesuaian sosial terkait dengan penerimaan teman sebaya di dalam kelompok belajar, pergaulan sehari-hari sehingga konselor lebih mampu dan lebih peka terhadap tingkah laku siswa yang memberikan penolakan terhadap teman sebayanya sehingga permasalahan siswa dapat terselesaikan lebih dini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. PENYESUAIAN SOSIAL**

##### **1. Pengertian Penyesuaian Sosial**

Penyesuaian sosial merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan sosial individu secara umum bagi anak, remaja, dewasa, dan usia lanjut. Secara khusus akan dibahas tentang penyesuaian sosial remaja untuk dapat menjalin secara harmonis antara tuntutan pada diri sendiri dan tuntutan lingkungan teman sebaya. Berikut akan dibahas pengertian penyesuaian sosial menurut beberapa tokoh, yaitu :

Menurut Sunarto dan Hartono, pengertian penyesuaian sosial adalah sebagai berikut :

- 1) Penyesuaian berarti adaptasi, dapat mempertahankan eksistensinya, atau bisa *survive* dan memperoleh kesejahteraan jasmaniah dan rohaniyah serta dapat mengadakan relasi yang memuaskan dengan tuntutan sosial.
- 2) Penyesuaian dapat diartikan sebagai konformitas yang berarti menyesuaikan sesuatu dengan standar atau prinsip.
- 3) Penyesuaian dapat diartikan sebagai penguasaan yang memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasi respon-respon sedemikian rupa sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan, dan frustrasi-frustrasi secara efisien. Individu memiliki kemampuan menghadapi realitas hidup dengan cara yang adekuat.
- 4) Penyesuaian dapat juga diartikan penguasaan dan kematangan emosional. Kematangan emosional maksudnya ialah secara positif memiliki respon emosional yang tepat pada setiap situasi (1999:221-222).

Menurut Hurlock penyesuaian diartikan sebagai keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan orang lain pada umumnya dan terhadap kelompoknya pada khususnya (1997:287). Schneiders mengemukakan bahwa

penyesuaian sosial merupakan suatu proses mental dan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri sesuai dengan keinginan yang berasal dari dalam dirinya sendiri, yang dapat diterima oleh lingkungannya. Jadi penyesuaian sosial adalah reaksi seseorang terhadap rangsangan-rangsangan dari dalam diri sendiri maupun reaksi seseorang terhadap situasi yang berasal dari lingkungan (Schneiders dalam Gunarsa, 1986:93).

Istilah penyesuaian mengacu kepada seberapa jauhnya kepribadian seseorang mempunyai manfaat secara baik dan efisien dalam masyarakat. Menurut Calhoun dan Acocella, penyesuaian diartikan sebagai interaksi yang kontinyu antara diri individu sendiri, dengan orang lain dan dengan dunia luar. Ketiga faktor ini secara konstan mempengaruhi individu dan hubungan tersebut bersifat timbal balik. Dari diri sendiri yaitu jumlah keseluruhan dari apa yang telah ada pada diri individu, tubuh, perilaku dan pemikiran serta perasaan. Orang lain yaitu orang-orang disekitar individu yang mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan individu. Dunia luar yaitu penglihatan dan penciuman serta suara yang mengelilingi individu (1990:14).

Menurut Kartono penyesuaian adalah usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungan, sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi, kemarahan dan emosi negatif lainnya sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis (2000:259).

Ahli psikologi individual, Adler berpendapat bahwa “jiwa manusia adalah merupakan kesatuan, sesuatu yang tidak dapat dipisahkan, dan mereaksi lingkungan secara keseluruhan, yang mana individu satu berbeda dengan individu

yang lain (Abu Ahmadi, 2007:16). Selanjutnya Woodworth mengatakan bahwa terdapat empat jenis hubungan antara individu dengan lingkungannya. Individu dapat bertentangan dengan lingkungan, individu dapat menggunakan lingkungannya, individu dapat berpartisipasi (ikut serta) dengan lingkungannya, dan individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini meliputi: lingkungan fisik yaitu alam benda-benda yang kongkret, maupun lingkungan psikis, yaitu jiwa raga orang-orang dalam lingkungan, ataupun lingkungan rohaniah, yaitu objective *Geist*, berarti keyakinan-keyakinan, ide-ide, filsafat-filsafat yang terdapat di lingkungan individu, baik yang dikandung oleh orang-orangnya sendiri di lingkungannya maupun yang tercantum dalam buku-buku atau hasil kebudayaan lainnya (Woodworth, dalam Gerungan, 2004:59).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyesuaian sosial merupakan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan kelompok sesuai dengan keinginan dari dalam dan tuntutan lingkungan. Wujud dari keberhasilan penyesuaian sosial antara lain kemampuan individu dalam menjalin komunikasi dengan orang lain, menyelaraskan antara tuntutan dirinya dan tuntutan lingkungan, memenuhi aturan kelompok masyarakat dan mampu bertindak sesuai dengan norma yang berlaku, mampu mengaktualisasikan dirinya dalam kelompok, ikut berpartisipasi dalam kelompok, menyenangkan orang lain, toleransi dan lain sebagainya.

## **2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial**

Seseorang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya karena berbagai faktor. Penyesuaian pada anak adalah hasil belajar, terutama hasil

bimbingan dalam keluarga. Menurut Sunarto dan Hartono secara keseluruhan kepribadian mempunyai fungsi sebagai penentu primer terhadap penyesuaian sosial. Penentu berarti faktor pendukung, mempengaruhi atau menimbulkan efek pada proses penyesuaian. Secara sekunder proses penyesuaian ditentukan oleh faktor-faktor yang menentukan kepribadian itu sendiri baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor penyesuaian itu dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok, yaitu faktor fisik, faktor psikis, dan faktor lingkungan. Sunarto dan Hartono selanjutnya menjelaskan bahwa faktor internal yang mempengaruhi penyesuaian sosial sebagai berikut :

**a. Faktor Fisik**

1) Kondisi Jasmaniah

Struktur jasmaniah merupakan kondisi primer bagi tingkah laku karena sistem saraf, kelenjar, dan otot merupakan faktor yang penting bagi proses penyesuaian sosial. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gangguan-gangguan pada sistem saraf, kelenjar, dan otot dapat menimbulkan gejala-gejala gangguan mental, tingkah laku dan kepribadian. Gangguan penyakit yang kronis ini dapat menimbulkan kurangnya kepercayaan pada diri sendiri, perasaan rendah diri, ketergantungan, perasaan ingin dikasihani, dan sebagainya. Oleh karena itu, kualitas penyesuaian sosial yang baik hanya dapat diperoleh dan dipelihara dalam kondisi kesehatan jasmaniah yang baik pula.

## 2) Perkembangan, Kematangan dan Penyesuaian Diri

Dalam proses perkembangan, respon anak berkembang dari respon yang bersifat instinktif menjadi respon yang diperoleh melalui belajar dan pengalaman. Dengan bertambahnya usia, perubahan dan perkembangan respon yang diperoleh, tidak hanya melalui proses belajar saja melainkan anak juga menjadi matang untuk melakukan respon dan ini menentukan pola-pola penyesuaian sosialnya. Sesuai dengan hukum perkembangan tingkat kematangan yang dicapai individu berbeda-beda antara satu dengan lainnya, sehingga pola-pola penyesuaian sosialnya berbeda-beda pula secara individual. Kondisi-kondisi perkembangan mempengaruhi setiap aspek kepribadian, seperti : emosional, sosial, moral, keagamaan, dan intelektual.

### **b. Faktor Psikologis**

#### 1) Pengalaman

Pengalaman yang mempengaruhi dalam penyesuaian sosial adalah pengalaman yang menyenangkan dan pengalaman traumatik. Pengalaman yang menyenangkan cenderung menimbulkan penyesuaian sosial yang baik, sebaliknya pengalaman traumatik cenderung menimbulkan kegagalan dalam penyesuaian sosial.

#### 2) Belajar

Belajar merupakan faktor dasar dalam penyesuaian sosial karena melalui belajar akan berkembang pola-pola respon yang akan membentuk kepribadian. Sebagian besar respon-respon dan ciri-ciri kepribadian lebih



banyak diperoleh dari proses belajar daripada keturunan. Belajar dalam proses penyesuaian sosial merupakan modifikasi tingkah laku sejak fase-fase awal dan berlangsung terus menerus sepanjang hayat dan diperkuat dengan kematangan pribadi.

### 3) Determinasi

Faktor kekuatan yang mendorong untuk mencapai sesuatu yang baik atau yang buruk untuk mencapai taraf penyesuaian yang tinggi atau merusak diri disebut determinasi diri. Determinasi diri mempunyai peranan yang penting dalam proses penyesuaian sosial karena mempunyai peranan dalam pengendalian arah dan pola penyesuaian sosial.

### 4) Konflik

Efek konflik pada perilaku tergantung pada sifat konflik, yaitu merusak, mengganggu dan menguntungkan. Cara-cara individu mengatasi konflik, yaitu meningkatkan usaha ke arah pencapaian tujuan yang menguntungkan secara sosial, melarikan diri khususnya lari ke dalam gejala-gejala neurotis. Apabila individu telah dapat mengatasi konfliknya maka individu lebih mudah mengadakan penyesuaian sosial dalam situasi yang berbeda-beda.

Sunarto dan Hartono selanjutnya menjelaskan faktor eksternal yang mempengaruhi penyesuaian sosial, yaitu faktor lingkungan yang mencakup :

#### a) Pengaruh rumah dan keluarga

Keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam mengkondisikan penyesuaian sosial anak karena keluarga merupakan satuan kelompok

sosial terkecil dan merupakan tempat pertama kali individu melakukan interaksi sosial. Kemampuan interaksi sosial ini kemudian akan dikembangkan di masyarakat.

b) Hubungan orangtua dan anak

Pola-pola hubungan antara orangtua dan anak mempunyai pengaruh terhadap proses penyesuaian sosial anak. Beberapa pola hubungan yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial antara lain :

1. Menerima (*acceptance*), yaitu situasi dimana orangtua menerima anaknya dengan baik. Sikap penerimaan ini dapat menimbulkan suasana hangat dan rasa aman bagi anak.
2. Menghukum dan disiplin yang berlebihan. Disiplin yang ditanamkan orangtua terlalu kaku sehingga dapat menimbulkan suasana psikologis yang kurang menguntungkan anak.
3. Memanjakan dan melindungi anak secara berlebihan dapat menimbulkan perasaan tidak aman, rendah diri, dan gejala-gejala salah suai lainnya.
4. Penolakan, yaitu pola hubungan dimana orangtua menolak kehadiran anaknya dan dapat menimbulkan hambatan dalam proses penyesuaian sosial anak.

c) Hubungan saudara

Suasana hubungan saudara yang penuh persahabatan, kooperatif, saling menghormati, penuh kasih sayang memudahkan untuk tercapainya penyesuaian sosial yang lebih baik, sedangkan suasana yang penuh dengan

permusuhan, perselisihan, iri hati, kebencian dapat menimbulkan kesulitan dan kegagalan dalam penyesuaian sosial.

d) Masyarakat

Keadaan lingkungan masyarakat dimana individu berada merupakan kondisi yang menentukan proses penyesuaian sosial karena masyarakat merupakan suatu kelompok sosial yang paling besar dan sangat mempengaruhi pola hidup anggotanya.

e) Sekolah

Sekolah mempunyai peranan sebagai media untuk mempengaruhi kehidupan intelektual, sosial, dan moral para siswa. Hasil pendidikan di sekolah merupakan bekal untuk penyesuaian sosial di masyarakat yang lebih luas.

f) Budaya dan agama

Lingkungan budaya dimana individu berada dan berinteraksi akan menentukan pola-pola penyesuaian sosialnya. Contoh; tata cara kehidupan budaya daerah, adat istiadat masyarakat akan mempengaruhi bagaimana anak akan menempatkan diri dan bergaul dengan masyarakat sekitarnya. Agama memberikan suasana psikologis tertentu dalam mengurangi konflik-konflik, frustrasi dan bentuk-bentuk ketegangan lainnya. Agama juga memberikan suasana tenang dan damai yang dibutuhkan oleh seorang anak (Sunarto dan Hartono, 1999:229).

Menurut Hurlock faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial adalah sebagai berikut :

a. Pola perilaku sosial yang dikembangkan di rumah

Jika pola perilaku sosial yang dikembangkan di rumah bersifat buruk maka anak akan menemui kesulitan untuk melakukan penyesuaian sosial yang baik di lingkungan sekolah dan masyarakat, sebaliknya jika penyesuaian sosial di rumah baik maka anak dalam melakukan penyesuaian sosial tidak akan mengalami hambatan. Contoh: anak yang diasuh dengan metode otoriter sering mengembangkan sikap benci terhadap semua figur yang berwenang.

b. Model perilaku untuk ditiru

Memberikan model perilaku yang baik untuk ditiru di lingkungan rumah akan mempermudah anak dalam melakukan penyesuaian sosial di luar rumah, tetapi bila di rumah kurang memberikan model perilaku untuk ditiru anak akan mengalami hambatan dalam penyesuaian sosial di luar rumah. Contoh: anak yang ditolak oleh orang tuanya atau yang meniru perilaku orang tua yang menyimpang akan mengembangkan kepribadian yang tidak stabil, agresif,

c. Belajar

Kurangnya motivasi untuk belajar melakukan penyesuaian sosial sering timbul dari pengalaman sosial awal yang tidak menyenangkan di rumah atau di luar rumah, sedangkan belajar dari pengalaman yang menyenangkan akan memberikan motivasi dalam penyesuaian sosial di dalam rumah atau di luar rumah.

d. Bimbingan dari orangtua

Untuk belajar melakukan penyesuaian sosial yang baik maka bimbingan orangtua sangat diperlukan agar tercipta penyesuaian sosial yang baik (Hurlock, 1997:288).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyesuaian sosial terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu kondisi jasmani yang sehat, proses belajar yang baik, pengalaman yang menyenangkan, dan mampu dalam mengatasi konflik agar tercipta penyesuaian sosial yang baik dengan lingkungan sekitarnya. Sedangkan faktor eksternal, yaitu pola asuh keluarga, hubungan yang harmonis dalam keluarga sehingga terciptanya suasana yang penuh cinta kasih, kehangatan, keceriaan, serta peran masyarakat, peranan sekolah meliputi struktural dan organisasi sekolah, peranan guru dan konselor dalam kegiatan belajar mengajar, budaya dan agama juga menjadi indikasi penyesuaian sosial yang baik jika semua berjalan selaras.

### **3. Kriteria Penyesuaian Sosial**

Hurlock menyebutkan terdapat empat kriteria dalam menentukan sejauh mana penyesuaian sosial seseorang mencapai ukuran baik, yaitu sebagai berikut :

- a) Penampilan nyata melalui sikap dan tingkah laku yang nyata (*overt performance*)

Perilaku sosial individu sesuai dengan standar kelompok atau memenuhi harapan kelompok maka individu akan diterima sebagai anggota kelompok. Bentuk dari penampilan nyata adalah (1) aktualisasi diri yaitu proses menjadi diri sendiri, mengembangkan sifat-sifat dan potensi diri,

(2) keterampilan menjalin hubungan antar manusia yaitu kemampuan berkomunikasi, kemampuan berorganisasi, dan (3) kesediaan untuk terbuka pada orang lain, yang mana sikap terbuka adalah sikap untuk bersedia memberikan dan sikap untuk bersedia menerima pengetahuan atau informasi dari pihak lain.

b) Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok

Individu dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap berbagai kelompok, baik kelompok teman sebaya maupun kelompok orang dewasa. Bentuk dari penyesuaian diri adalah (1) kerja sama dengan kelompok yaitu proses beregu (berkelompok) yang mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat, (2) tanggung jawab yaitu sesuatu yang harus kita lakukan agar kita menerima sesuatu yang dinamakan hak, dan (3) setia kawan yaitu saling berbagi, saling memotivasi dalam kebaikan.

c) Sikap sosial

Individu dapat menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, terhadap partisipasi sosial, serta terhadap perannya dalam kelompok maka individu akan menyesuaikan diri dengan baik secara sosial. Bentuk dari sikap sosial adalah ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat, berempati, dapat menghormati dan menghargai pendapat orang lain.

d) Kepuasan pribadi

Individu harus dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial, anak harus merasa puas terhadap kontak sosialnya dan terhadap peran yang

yang dimainkannya dalam situasi sosial. Bentuk dari kepuasan pribadi adalah kepercayaan diri, disiplin diri dan kehidupan yang bermakna dan terarah (Hurlock, 1997:287).

Menurut Schneiders penyesuaian sosial dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mereaksi secara tepat terhadap realitas sosial, situasi, dan relasi. Remaja dituntut untuk memiliki kemampuan penyesuaian sosial, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Karakteristik penyesuaian sosial remaja tersebut menurut Schneiders adalah sebagai berikut:

*a. Penyesuaian sosial di lingkungan keluarga, meliputi :*

1. Menjalin hubungan yang baik dengan para anggota keluarga (orangtua dan saudara).
2. Menerima otoritas orangtua (mau mentaati peraturan yang ditetapkan orangtua).
3. Menerima tanggung jawab dan batasan-batasan (norma keluarga).
4. Berusaha untuk membantu anggota keluarga, sebagai individu maupun kelompok dalam mencapai tujuannya.

*b. Penyesuaian sosial di lingkungan sekolah*

1. Bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah.
3. Menjalin persahabatan dengan teman-teman di sekolah.
4. Bersikap hormat terhadap guru, pemimpin sekolah, dan staf lainnya.
5. Membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya.

*c. Penyesuaian sosial di lingkungan masyarakat*

1. Mengakui dan respek terhadap hak-hak orang lain.
2. Memelihara jalinan persahabatan dengan orang lain.
3. Bersikap simpati, dan altruis terhadap kesejahteraan orang lain.
4. Bersikap respek terhadap nilai-nilai, hukum, tradisi, dan kebijakan-kebijakan masyarakat (Schneiders, dalam Yusuf, 2006:199).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria dalam penyesuaian sosial adalah penyesuaian diri dengan baik terhadap lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat, yaitu mampu menerima dan menilai kenyataan secara objektif, mampu bertindak sesuai potensi diri, memiliki kestabilan psikologis, memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri, mampu bertindak sesuai norma yang berlaku, memiliki hubungan interpersonal yang baik, menunjukkan sikap yang menyenangkan dalam berinteraksi dengan orang lain, merasa puas karena dapat berbagi dengan orang lain, menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri agar dalam melakukan penyesuaian tidak mengalami hambatan dan kesulitan.

#### **4. Ciri-ciri Penyesuaian Sosial Yang Baik**

Lawton mengemukakan dua puluh ciri yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan dan menilai orang yang memiliki penyesuaian sosial yang baik, adalah sebagai berikut :

1. Mampu dan bersedia menerima tanggung jawab yang sesuai dengan usia.
2. Berpartisipasi dengan gembira dalam kegiatan yang sesuai untuk tingkat usia.
3. Bersedia menerima tanggung jawab yang berhubungan dengan peran mereka dalam hidup.



4. Segera menangani masalah yang menuntut penyelesaian.
5. Senang menyelesaikan dan mengatasi berbagai hambatan yang mengancam kebahagiaan.
6. Mengambil keputusan dengan senang, tanpa konflik, dan tanpa banyak meminta nasihat.
7. Tetap pada pilihannya sampai diyakinkan bahwa pilihannya salah.
8. Lebih banyak memperoleh kepuasan dari prestasi yang nyata daripada prestasi yang imajiner.
9. Dapat menggunakan pikiran sebagai alat untuk merencanakan cetak biru tindakan bukan sebagai alat untuk menunda dan menghindari tindakan.
10. Belajar dari kegagalan dan tidak mencari-cari alasan untuk menjelaskan kegagalan.
11. Tidak membesar-besarkan keberhasilan atau menerapkan pada bidang yang tidak berkaitan.
12. Mengetahui bagaimana bekerja bila saatnya bekerja dan bermain bila saatnya bermain.
13. Dapat mengatakan “tidak” dalam situasi yang membahayakan kepentingan sendiri.
14. Dapat mengatakan “ya” dalam situasi yang pada akhirnya akan menguntungkan.
15. Dapat menunjukkan amarah secara langsung bila tersinggung atau bila hak-haknya dilanggar.
16. Dapat menunjukkan kasih sayang secara langsung dengan cara dan takaran yang sesuai.
17. Dapat menahan sakit dan frustrasi emosional bila perlu.
18. Dapat berkompromi bila menghadapi kesulitan.
19. Dapat memusatkan energi pada tujuan yang penting.
20. Menerima kenyataan bahwa hidup adalah perjuangan yang tak kunjung berakhir (Lawton dalam Hurlock, 1999:258).

Dua puluh kriteria menurut Lawton tersebut merupakan suatu bahan evaluasi terhadap penyesuaian sosial. Bahan-bahan pengevaluasian tersebut menurut J. F Calhoun & J. R Acocella dapat dilihat dari dua aspek, yaitu :

*a. Situasi*

Secara sosial individu yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya tidak terlepas dari situasi yang dihadapinya. Dengan kata lain seseorang akan mampu bersosialisasi pada saat situasi internal individu tersebut dengan situasi eksternalnya saling mendukung karena

beberapa orang dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan tertentu akan tetapi belum tentu terhadap lingkungan lainnya.

*b. Nilai*

Individu dapat melakukan penyesuaian dengan baik tergantung dari nilai-nilai yang ada dalam masyarakat maupun keseimbangan penilaian individu tersebut dengan orang lain, karena hal itu akan membantu seorang individu bagaimana ia harus berperilaku (1990:17-18).

Menurut Zakiyah Daradjat ciri-ciri kepribadian individu yang memiliki penyesuaian sosial yang baik adalah sebagai berikut :

- a) Suka bekerja sama dengan orang lain dalam suasana saling menghargai
- b) Adanya keakraban
- c) Empati
- d) Disiplin diri terutama dalam situasi sulit dan berhasil dalam situasi sulit
- e) Berhasil dalam sesuatu hal di antara kawan-kawannya.

Sebaliknya ciri-ciri orang yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan baik, yaitu:

- a) Suka menonjolkan diri
- b) Menipu
- c) Egois
- d) Suka bermusuhan
- e) Merendahkan orang
- f) Buruk sangka, dan sebagainya (1994:20).

Menurut Sundari seseorang dikatakan memiliki penyesuaian diri yang positif apabila ia dapat menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tidak adanya ketegangan emosi.

Bila individu menghadapi masalah, emosinya tetap tenang, tidak panik, sehingga dalam memecahkan masalah dengan menggunakan rasio dan dapat mengendalikan emosinya.

- 2) Dalam memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan rasional, mengarah pada masalah yang dihadapi secara langsung dan mampu menerima segala akibatnya.

- 3) Dalam memecahkan masalah bersikap realistis dan objektif.

Bila seseorang menghadapi masalah segera dihadapi secara apa adanya, tidak ditunda-tunda. Apapun yang terjadi dihadapi secara wajar tidak menjadi frustrasi, konflik maupun kecemasan.

- 4) Mampu mempelajari ilmu pengetahuan yang mendukung apa yang dihadapi, sehingga dengan pengetahuan itu dapat digunakan menanggulangi timbulnya masalah.

- 5) Dalam menghadapi masalah butuh kesanggupan membandingkan pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain, yang mana pengalaman-pengalaman ini memberikan sumbangan dalam membantu memecahkan masalah (2005:43).

Kesimpulan dari ciri-ciri penyesuaian sosial yang baik adalah individu yang mampu memenuhi harapan lingkungannya, bersedia menerima tanggung jawab dan berani mengambil resiko atas perbuatannya, dapat bekerja sama dengan

orang, saling menghormati dan menghargai orang lain, disiplin dalam tugas dan masalah yang terjadi dalam lingkungan kelompok, memiliki prestasi yang baik.

## **5. Proses Penyesuaian Diri Terhadap Sosial**

Sesuai dengan konsep dan prinsip-prinsip penyesuaian diri terhadap sosial yang ditunjukkan kepada diri sendiri, orang lain, maupun lingkungannya maka proses penyesuaian diri terhadap sosial menurut Sunarto adalah sebagai berikut :

- 1) Mula-mula individu di satu sisi merupakan dorongan keinginan untuk memperoleh makna dan eksistensi dalam kehidupannya dan di sisi lain mendapat peluang atau tuntutan dari luar dirinya sendiri.
- 2) Kemampuan menerima dan menilai kenyataan lingkungan di luar dirinya secara objektif sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan rasional dan perasaan.
- 3) Kemampuan bertindak sesuai dengan potensi kemampuan yang ada pada dirinya dan kenyataan objektif di luar dirinya.
- 4) Kemampuan bertindak secara dinamis, luwes, dan tidak kaku sehingga menimbulkan rasa aman tidak dihantui oleh kecemasan atau ketakutan.
- 5) Dapat bertindak sesuai dengan potensi-potensi positif yang layak dikembangkan sehingga dapat menerima dan diterima lingkungan, tidak disingkirkan oleh lingkungan maupun menentang dinamika lingkungan.
- 6) Rasa hormat pada sesama manusia dan mampu bertindak toleran, selalu menunjukkan perilaku hormat sesuai dengan harkat dan martabat manusia, serta dapat mengerti dan menerima keadaan orang lain meskipun sebenarnya kurang serius dengan keadaan dirinya.
- 7) Kesanggupan merespon frustrasi, konflik, stres secara wajar, dan profesional, dapat mengontrol dan mengendalikannya sehingga dapat memperoleh manfaat tanpa harus menerima kesedihan yang mendalam.
- 8) Kesanggupan bertindak secara terbuka dan sanggup menerima kritik dan tindakannya dapat bersifat murni sehingga sanggup memperbaiki tindakan-tindakan yang sudah tidak sesuai.
- 9) Dapat bertindak sesuai dengan norma yang dianut oleh lingkungannya serta selaras dengan hak dan kewajibannya.
- 10) Secara positif ditandai oleh kepercayaan terhadap diri sendiri, orang lain, dan segala sesuatu di luar dirinya sehingga tidak pernah merasa tersisih dan kesepian (Sunarto dalam Moh Ali dan Moh, Asrori, 2005:178).

Kesimpulannya penyesuaian diri terhadap sosial di mulai dari individu sendiri dengan mampu bertindak sesuai dengan potensi dirinya sendiri secara objektif sehingga mampu bertindak luwes dan dinamis, menghormati semua orang, mampu menyelesaikan masalah dengan baik, mampu bertindak toleran,

mampu merespon frustrasi dan wajar tidak direspon secara berlebihan, menerima kritik dan saran dengan baik, mampu bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya, mampu menjalani kewajiban dan hak-hak kelompok secara positif yang ditandai dengan kepercayaan terhadap diri sendiri, orang lain, dan segala sesuatu di luar dirinya agar dirinya merasa bahagia dan tidak merasa tersisih dan kesepian.

## 6. Penyesuaian Sosial Ditinjau Dari Perspektif Islam

Seorang Muslim dapat dikatakan memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang baik jika ia mampu memahami dan mengamalkan beberapa sikap sosial yang disebutkan dalam hadist *Riyadhus Shalihin*, yaitu dari Abu Dzar Radhiyallahu'anhu, dia berkata : Rasulullah Sallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ وَأَمْرُكَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيُكَ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ  
وَأَرْشَادُكَ الرَّجُلَ فِي أَرْضِي الضَّلَالِ لَكَ صَدَقَةٌ وَأَمَّا طَنْتَكَ الْإِذَى وَالشُّوْكَ  
وَالْعِظْمَ عَنِ الطَّرِيقِ لَكَ صَدَقَةٌ وَأَفْرَاغُكَ مِنْ حُلُوكَ فِي دَلْوِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ

*Artinya : “Senyummu dihadapan saudaramu (seagama) adalah sedekah bagimu, dan amar ma'ruf dan nahi munkarmu adalah sedekah. Bimbinganmu terhadap orang yang berada dalam kesesatan adalah sedekah, dan menyingkirkan gangguan duri dan tulang dari jalanan bagimu adalah sedekah, serta menuangkan isi timbamu kepada timba saudaramu adalah sedekah”.*

Maksud dari hadist di atas adalah manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, ketika bertemu saling menyapa yang mana sikap ini akan memupuk keakraban, saling mengingatkan jika saudaranya salah, mampu bersikap toleransi, tenggang rasa akan mudah membina penyesuaian sosial dimana ia tinggal dan dapat diterima dengan gembira oleh individu lain. Berhubungan atau berinteraksi dengan sesama manusia adalah

kebutuhan yang sangat mendasar bagi setiap orang karena Islam memerintahkan agar umat manusia menjalin persaudaraan (menyambung silaturrahi) yang dilandasi perasaan cinta dan kasih sayang serta melarang umatnya untuk memutuskan tali persaudaraan. Allah berfirman dalam surat An-Nisa ayat 36, yaitu sebagai berikut :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا<sup>ط</sup> وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا  
مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ<sup>ق</sup> إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

*Artinya : Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri (Q. S An-Nisa: 36).*

Islam sebagai agama yang rahmatan lil'alamini bagi seluruh makhluk yang ada di permukaan bumi, mengajarkan kepada seluruh makhluk untuk saling tolong menolong dan menghargai antar sesama makhluk, apalagi mereka sama-sama diciptakan oleh Allah swt, yang membedakan antara individu satu dengan individu lain hanyalah ketaqwaannya, Allah tidak memandang perbedaan warna kulit, status ekonomi dan sosial masyarakat, serta perbedaan pendidikan. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-maidah ayat 2, yaitu :

....

*Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (Q. S Al-Maidah ayat 2).*

## **B. PENERIMAAN TEMAN SEBAYA**

### **1. Pengertian Penerimaan**

Menurut kamus psikologi Chaplin, penerimaan (*acceptance*) merupakan sikap positif yang ditandai oleh adanya pengakuan atau penghargaan terhadap nilai-nilai individual tanpa menyertakan pengakuan terhadap tingkah lakunya atau tanpa keterikatan emosional yang terdapat pada pihak yang bersangkutan (2006:4). Menurut Cecil penerimaan merupakan disambut atau diterimanya seseorang dalam suatu komunitas kelompok masyarakat, baik keluarga, suku, bangsa, ataupun kelompok sosial lainnya (dalam Veronika, 2001:30). Anita Taylor mengartikan menerima adalah kemampuan berhubungan dengan orang lain tanpa menilai dan tanpa berusaha mengendalikan (dalam Rakhmat, 2005:131). Dengan demikian dapat disimpulkan penerimaan adalah sikap positif yang melihat orang lain sebagai manusia, dan sebagai individu yang patut dihargai.

### **2. Pengertian Teman sebaya**

Perkembangan kehidupan sosial remaja ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan remaja. Berikut akan dipaparkan penjelasan teman sebaya menurut beberapa tokoh, yaitu :

Menurut Benimoff teman sebaya yaitu orang lain yang sejajar dengan dirinya yang tidak dapat memisahkan sanksi-sanksi dunia dewasa serta memberikan sebuah tempat untuk melakukan sosialisasi dalam suasana nilai-nilai yang berlaku dan telah ditetapkan oleh teman-teman seusianya dimana anggotanya dapat memberi dan menjadi tempat bergantung. Menurut Benimoff, orang lain yang sejajar di atas merupakan orang yang mempunyai tingkat

perkembangan dan kematangan yang sama dengan individu, dengan kata lain teman sebaya adalah teman yang seusia (dalam Hurlock, 1980:214).

Menurut Santrock teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Pendapat Santrock lebih memfokuskan pengertian teman sebaya pada perkembangan masa anak-anak dan remaja, sedangkan Benimoff menjelaskan pengertian teman sebaya secara umum. Akan tetapi, keduanya memiliki kesamaan dalam memberikan batasan pada pengertian teman sebaya yaitu bahwa teman sebaya merupakan teman yang sejajar atau memiliki tingkat usia dan kematangan yang sama (2003:232).

Teman sebaya adalah sekelompok anak yang mempunyai kesamaan dalam minat, nilai-nilai, pendapat, dan sifat-sifat kepribadian. Kesamaan inilah yang menjadi faktor utama pada anak dalam menentukan daya tarik hubungan interpersonal dengan teman seusianya (Yusuf, 2006:60).

Menurut Hurlock teman sebaya adalah remaja yang biasa bermain bersama dan melakukan aktivitas secara bersama-sama. Dalam aktivitas bersama ini remaja akan mengikuti pada nilai-nilai kelompok. Hal inilah yang sering menimbulkan perselisihan antara remaja dengan orangtua karena tidak semua teman sebaya memiliki nilai dan kegiatan positif. Teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang pertama dimana remaja bisa belajar hidup bersama orang lain yang bukan merupakan anggota keluarganya (dalam Gunarsa dan Yulia 1986:97).

Adapun kesimpulan menurut para tokoh-tokoh di atas adalah teman sebaya merupakan orang lain (remaja) yang sejajar dengan tingkat usia dan



kematangan yang sama serta biasa bermain dan melakukan aktivitas secara bersama-sama atau interaksi individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar di antara kelompoknya. Teman sebaya juga merupakan suatu tempat untuk melakukan sosialisasi dimana bersama teman sebaya inilah kemampuan sosialisasi remaja akan berkembang. Teman sebaya merupakan suatu wadah bagi remaja untuk belajar mengenal, menghormati, berinteraksi dengan orang lain dan melaksanakan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Bersama teman sebaya remaja akan belajar tentang berbagai perilaku yang diterima dan ditolak oleh masyarakat dan teman sebaya lainnya.

### **3. Pengertian Penerimaan Teman Sebaya**

Penerimaan (*acceptance*) merupakan diterimanya individu oleh orang lain dengan ditandai dengan adanya pengakuan dan penghargaan. Sedangkan teman sebaya adalah individu yang tingkat kematangan dan umurnya relatif sama.

Menurut Hurlock penerimaan sosial berarti dipilih sebagai teman untuk suatu aktivitas dalam kelompok yang mana seseorang menjadi anggota. Ini merupakan indeks keberhasilan yang digunakan anak untuk berperan dalam kelompok sosial dan menunjukkan derajat rasa suka anggota kelompok yang lain untuk bekerja sama dan bermain dengannya. Kategori penerimaan sosial ini menurut Hurlock dibagi menjadi enam tingkatan, yaitu :

#### **1. Star**

Hampir semua orang dalam kelompok menganggap “*star*” sebagai sahabat karib, meskipun “*star*” tidak banyak membalas uluran

persahabatan ini. Setiap orang mengagumi “*star*” karena adanya beberapa sifat yang menonjol. Hanya sedikit sekali anak yang termasuk dalam kategori “*star*”.

## 2. Accepted

Anak yang “*accepted*” disukai oleh sebagai besar anggota kelompok. Statusnya kurang terjamin dibandingkan dengan status “*star*”, dan “*accepted*” dapat kehilangan status tersebut bila dia terus menerus melakukan atau mengatakan sesuatu yang menentang anggota kelompok.

## 3. Climber

Diterima dalam suatu kelompok tetapi ingin memperoleh penerimaan dalam kelompok yang secara sosial lebih disukai. Posisinya genting karena dia mudah kehilangan penerimaan yang telah diperolehnya dalam kelompok semula dan mudah mengalami kegagalan untuk memperoleh penerimaan dalam kelompok yang baru apabila dia melakukan atau mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan kedua anggota kelompok tersebut.

## 4. Fringer

Orang yang terletak pada garis batas penerimaan. Seperti “*climber*” dia berada pada posisi yang genting karena dia bisa kehilangan penerimaan yang dia peroleh melalui tindakan atau ucapan tentang sesuatu yang dapat menyebabkan kelompok berbalik menentang dia.

#### 5. Neglectee

Orang yang disukai tetapi juga tidak dibenci. Dia diabaikan karena dia pemalu, pendiam, dan tidak termasuk dalam kategori tertentu. Dia hampir tidak dapat memberikan apa-apa sehingga anggota kelompok mengabaikannya.

#### 6. Isolate

Tidak mempunyai sahabat diantara teman sebayanya. Hanya sedikit sekali anak yang termasuk dalam kategori ini. Ada dua jenis "*isolate*" yaitu "*voluntary isolate*" yang menarik diri dari kelompok karena kurang memiliki minat untuk menjadi anggota atau untuk mengikuti aktivitas kelompok, dan "*involuntary isolate*" yang ditolak oleh kelompok meskipun dia ingin menjadi anggota kelompok tersebut. "*Involuntary isolate*" yang subjektif mungkin beranggapan bahwa dia tidak dibutuhkan dan menjauhkan diri dari kelompok tersebut, sedangkan "*involuntary isolate*" yang objektif sebaliknya benar-benar ditolak oleh kelompok (Hurlock, 1997:293-294).

Menurut Brenk penerimaan kelompok sebaya berkaitan dengan penerimaan sosial yang merupakan kemampuan penerimaan seorang anak, sehingga anak dihormati oleh anggota kelompok lainnya sebagai partner sosial yang berguna. Kemampuan ini meliputi kemampuan anak untuk menerima orang lain (1995:651).

Harry Stack Sullivan menjelaskan jika individu diterima dan dihargai oleh orang lain karena keadaan dirinya maka seseorang tersebut akan cenderung

bersikap menghormati dan menerima dirinya sehingga akan lebih mudah dapat diterima dan menyesuaikan diri dengan kelompok (dalam Rakhmat, 2005:101).

Kesimpulan dari penerimaan teman sebaya adalah dipilih atau diterimanya remaja yang sejajar tingkat usia, memiliki minat yang sama, biasanya menghabiskan waktu bersama, dan bersama teman sebaya pula remaja merasa dihargai, merasa aman, memiliki peran dalam kelompok teman sebaya.

#### **a. Ciri-ciri Penerimaan Teman Sebaya Pada Masa Remaja**

Remaja mempunyai kriteria atau ciri tersendiri dalam melakukan penerimaan teman sebaya. Ciri atau kriteria tersebut dijadikan standar dalam melakukan penerimaan teman sebaya. Berikut akan dibahas tentang ciri-ciri penerimaan teman sebaya pada masa remaja menurut pendapat beberapa ahli.

Menurut Santosa ciri-ciri penerimaan kelompok sebaya adalah sebagai berikut :

##### **a. Tidak Mempunyai Struktur Organisasi Yang Jelas**

Kelompok sebaya terbentuk secara spontan. Di antara anggota-anggota kelompok mempunyai kedudukan yang sama, tapi ada satu di antara anggota kelompok yang dianggap sebagai pemimpin dimana semua anggota beranggapan bahwa ia memang pantas untuk dijadikan sebagai pemimpin.

##### **b. Bersifat Sementara**

Dikatakan bersifat sementara karena tidak ada struktur organisasi yang jelas maka kelompok ini kemungkinan tidak bisa bertahan lama, lebih-

lebih yang menjadi keinginan anggota kelompok tidak tercapai atau karena keadaan yang memisahkan mereka.

c. Mengajarkan Individu Tentang Kebudayaan Yang Jelas

Teman sebaya di sekolah umumnya terdiri dari individu yang berbeda-beda lingkungannya, dimana memiliki aturan-aturan dan kebiasaan yang berbeda-beda kemudian mereka memasukannya dalam kelompok sebaya sehingga mereka saling belajar secara tidak langsung tentang kebiasaan itu dan dipilih yang sesuai dengan kelompok kemudian dijadikan kebiasaan kelompok.

d. Anggotanya Adalah Individu Yang Sebaya

Yaitu anak-anak usia SMP dan SMA dimana mereka mempunyai keinginan dan tujuan serta kebutuhan yang sama (2004: 81).

Penerimaan teman sebaya dalam suatu kelompok ditandai dengan diberi peranan dalam kelompok dan berpartisipasi. Artinya remaja tersebut dikatakan diterima apabila ia dipilih sebagai rekan dalam kegiatan kelompok di mana ia menjadi anggotanya. Keberhasilan remaja diterima oleh teman sebaya juga dapat dilihat dari posisi yang ditempatinya dalam kelompok sosial tersebut dan sejauh mana anggota lain mau bekerja sama atau berinteraksi dengan dirinya. Supaya remaja diterima oleh kelompok, remaja harus dapat menyesuaikan diri dengan nilai-nilai atau aturan-aturan yang berlaku dalam kelompok.

Diterima oleh kelompok teman sebaya merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh anak atau remaja. Anak akan berusaha untuk benar-benar bisa

diterima oleh kelompok sebayanya. Menurut Elida Prayitno ada beberapa sifat anak yang diterima oleh kelompok sebayanya, di antaranya sebagai berikut :

- a. Anak yang memiliki sifat-sifat kepribadian ceria atau gembira, ramah, murah hati, sabar, mudah membina kerjasama dan memiliki keyakinan diri yang tinggi.
- b. Anak yang memiliki ketrampilan seperti membuat bermacam-macam alat permainan, memainkan alat musik, melukis, dan terampil dalam olahraga.
- c. Anak-anak yang berprestasi di dalam bidang akademis yaitu anak-anak yang mendapat prestasi tinggi dalam mempelajari berbagai mata pelajaran (1993:61).

Penerimaan merupakan dipilihnya seorang remaja untuk masuk dalam suatu kelompok remaja di mana remaja tersebut diharapkan dapat memelihara dan menjaga hubungan baik antar teman sebayanya. Remaja menginginkan teman yang mempunyai minat dan nilai yang sama, yang dapat mengerti dan membuatnya merasa nyaman, serta dapat berbagi cerita yang tidak diberitahukan kepada orangtua atau guru, memiliki kesamaan dalam hal kegemaran atau hobi, kepribadian, dan kegiatan yang dilakukan bersama.

Berdasarkan uraian di atas tentang ciri-ciri penerimaan teman sebaya, dapat ditarik kesimpulan yaitu tidak mempunyai struktur yang jelas, bersifat sementara, anggotanya adalah individu yang sebaya dan remaja yang diterima oleh kelompok teman sebaya mendapat pengakuan menjadi anggota kelompok, mendapatkan perlakuan yang sama dengan anggota kelompok lainnya,

mendapatkan penghargaan seperti diikuti sertakan dalam kegiatan kelompok serta diberi peranan, tugas dan tanggung jawab oleh kelompok teman sebaya.

#### **b. Kategori Kelompok Penerimaan Teman Sebaya**

Dalam kehidupan sehari-hari remaja selalu bersama dengan teman-temannya, sehingga remaja sering tergabung dalam kelompok-kelompok tertentu. Menurut Mappiare terdapat kelompok-kelompok yang terbentuk dalam masa remaja. Kelompok tersebut adalah sebagai berikut:

a) Kelompok “*Chums*” (sahabat karib)

*Chums* yaitu kelompok dimana remaja bersahabat karib dengan ikatan persahabatan yang sangat kuat. Anggota kelompok biasanya terdiri dari 2-3 remaja dengan jenis kelamin sama, memiliki minat, kemampuan dan kemauan-kemauan yang mirip.

b) Kelompok “*Cliques*” (komplotan sahabat)

*Cliques* biasanya terdiri dari 4-5 remaja yang memiliki minat, kemampuan dan kemauan-kemauan yang relatif sama. *Cliques* biasanya terjadi dari penyatuan dua pasang sahabat karib atau dua *Chums* yang terjadi pada tahun-tahun pertama masa remaja awal. Jenis kelamin remaja dalam satu *Cliques* umumnya sama.

c) Kelompok “*Crowds*” (kelompok banyak remaja)

*Crowds* biasanya terdiri dari banyak remaja, lebih besar dibanding dengan *Cliques*. Karena besarnya kelompok, maka jarak emosi antara anggota juga agak renggang. Dengan demikian terdapat jenis kelamin berbeda serta terdapat keragaman kemampuan, minat dan kemauan di antara para

anggota. Hal yang dimiliki dalam kelompok ini adalah rasa takut diabaikan atau tidak diterima oleh teman-teman dalam crowdsnya. Dengan kata lain remaja ini sangat membutuhkan penerimaan peer-groupnya.

d) Kelompok yang diorganisir

Merupakan kelompok yang sengaja dibentuk dan diorganisir oleh orang dewasa yang biasanya melalui lembaga-lembaga tertentu, misalnya sekolah dan yayasan-yayasan keagamaan. Umumnya kelompok ini timbul atas dasar kesadaran orang dewasa bahwa remaja sangat membutuhkan penyesuaian pribadi dan sosial, penerimaan dan ikut serta dalam suatu kelompok-kelompok.

e) Kelompok “Gangs”

Gang merupakan kelompok yang terbentuk dengan sendirinya yang pada umumnya merupakan akibat pelarian dari empat jenis kelompok di atas tersebut (1982:158-160).

Menurut Santrock kebanyakan relasi dengan kelompok teman sebaya pada masa remaja dapat dikategorikan dalam salah satu dari tiga bentuk yaitu : kelompok, *klik* atau persahabatan individual. *crowd* ialah kelompok remaja yang terbesar dan kurang bersifat pribadi. Anggota-anggota kelompok bertemu karena adanya kepentingan atau minat yang sama dalam berbagai kegiatan, bukan karena mereka saling tertarik. *Klik* ialah kelompok yang lebih kecil. Memiliki kedekatan yang lebih besar diantara anggota dan lebih kohesif daripada kelompok besar (2002:46).



Kelompok-kelompok yang diungkapkan di atas merupakan wadah bagi remaja untuk belajar bersosialisasi, di mana ia akan belajar tentang norma, nilai, dan aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat. Dalam kelompok-kelompok tersebut remaja akan belajar tentang tingkah laku apa saja yang disukai dan tidak disukai oleh anggota kelompok atau masyarakat. Keberhasilan remaja dalam menyesuaikan diri dengan kelompok sosial ini akan memberikan dampak positif bagi perkembangan sosial remaja di masa selanjutnya.

### **c. Hakikat Kelompok Teman Sebaya**

Pada hakikatnya manusia di samping sebagai makhluk individu juga makhluk sosial. Tentunya manusia dituntut untuk melakukan hubungan antar sesama dalam kehidupannya. Dalam kelompok teman sebaya (*peer group*), individu merasakan adanya kesamaan satu dengan yang lain, seperti di bidang usia, kebutuhan, dan tujuan yang dapat memperkuat keutuhan kelompok tersebut. Adapun hakikat kelompok teman sebaya menurut Santosa adalah sebagai berikut :

1. Kelompok sebaya terbentuk dari kelompok informal ke organisasi. Semula individu yang bukan anggota kelompok, sekarang menjadi anggota kelompok teman sebayanya. Anak-anak sebaya akan berinteraksi dengan anggota teman sebayanya sehingga ia tumbuh di dalamnya.
2. Kelompok sebaya mempunyai aturan-aturan tersendiri baik ke dalam maupun ke luar. Aturan-aturan itu misalnya, bagaimana menolong teman sekelompoknya atau bagaimana memanggil teman apabila bertemu.

3. Kelompok sebaya menyatakan tradisi, kebiasaan, nilai, bahkan bahasa mereka. Dalam kelompok sebaya ada standar dalam berpakaian, berbicara, dan bertingkah laku antar anggota kelompok.
4. Harapan kelompok sebaya sepenuhnya disetujui oleh harapan orang dewasa.
5. Pada kenyataannya kelompok sebaya diketahui dan diterima oleh sebagian besar orangtua dan guru.
6. Secara kronologis, kelompok sebaya adalah lembaga kedua yang utama untuk sosialisasi. Biasanya antara usia 4-7 tahun, dunia sosial anak berubah secara radikal dari dunia yang sempit dalam keluarga menjadi dunia yang lebih luas dalam kelompok sebaya. Jadi, anak berkembang dari lembaga pertama yaitu keluarga menuju lembaga kedua dalam kelompok sebaya (2004:78-79).

Kesimpulan dari hakikat teman sebaya adalah kelompok sebaya terbentuk dari kelompok yang bersifat informal ke organisasi, yang mana mereka berinteraksi, memiliki aturan, tradisi, kebiasaan dan mentaati aturan yang telah mereka sepakati bersama, diketahui oleh orangtua dan guru akan keberadaan mereka, dan berkembang dari lembaga primer (keluarga) menjadi lembaga sekunder (kelompok teman sebaya).

#### **d. Syarat dan Alasan Remaja Dalam Memilih Teman Sebaya**

Setiap individu tentunya mempunyai syarat, alasan dan pertimbangan tertentu ketika memutuskan suatu keputusan. Begitu pula remaja, ia mempunyai alasan tersendiri ketika memilih seseorang untuk dijadikan teman. Berikut akan

dibahas syarat dan alasan yang digunakan remaja dalam memilih teman sebaya, yaitu sebagai berikut:

Menurut Al-Mighwar remaja cenderung bersikap menduga-guda dan sering memilih-milih teman, baik atas dasar kesamaan masa lalunya, kepribadian, latar belakang sosial, agama, atau sosial ekonominya. Akibatnya remaja cenderung mengabaikan teman-teman yang menurutnya dianggap kurang cocok. Remaja cenderung memilih teman atau kelompok yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhannya, misalnya kelompok anak-anak kaya, kelompok anak-anak pintar, anak-anak gaul dan sebagainya (2006:127).

Menurut Hurlock syarat-syarat remaja yang dipilih menjadi kelompok sebaya, yaitu; remaja yang secara sosial bersifat ramah, kooperatif, mampu menyesuaikan diri tanpa menimbulkan kekacauan, mengikuti peraturan kelompok, memiliki hubungan yang baik dengan orang dewasa maupun anak-anak, memiliki minat dan nilai yang sama, berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, mau memikul tanggung jawab, menerima dengan senang apa yang terjadi, dapat membuat perbandingan yang menyenangkan antara diri sendiri dan teman sebaya serta merasa aman dalam status kelompok (1997:296). Menurut Soesilowindardini syarat remaja dalam memilih teman sebayanya adalah memiliki minat yang sama, dapat mengerti jiwanya dan membuat dia merasa aman (tt:178), sedangkan menurut Mappiare bahwa seorang remaja sering dihadapkan pada persoalan penerimaan dan penolakan teman sebaya. Untuk menghindari kekecewaan akibat penolakan dari teman sebaya remaja perlu memiliki sikap,

perasaan, keterampilan-keterampilan perilaku yang dapat menunjang penerimaan kelompok teman sebayanya (1982:145).

Remaja memiliki nilai, norma, dan aturan tersendiri dalam menetapkan anggota kelompoknya. Penilaian remaja tersebut cenderung berubah dari tahun ke tahun, bergantung pada nilai kelompok teman sebaya yang dianutnya karena remaja mengerti apa yang diharapkan dari teman-teman sehingga mereka berkeras untuk memilih sendiri teman-temannya tanpa campur tangan orang dewasa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memilih teman sebaya, remaja akan memilih teman yang sesuai dirinya. Artinya ia akan memilih teman yang mempunyai kecenderungan yang sama dengan dirinya. Baik itu penampilan, cara berfikir, kecerdasan, kepribadian, dan lain sebagainya. Selain itu remaja juga harus mampu menyesuaikan diri dan mengikuti peraturan kelompok serta remaja akan memilih teman yang membuat ia merasa aman, nyaman berada dikomunitasnya.

#### **e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Teman Sebaya**

Dalam kelompok teman sebaya, merupakan kenyataan adanya remaja yang diterima dan ditolak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti yang dikemukakan oleh Mappiare, yaitu sebagai berikut :

- 1) Faktor-faktor yang menyebabkan seorang remaja diterima oleh teman sebaya adalah sebagai berikut :
  - a. Penampilan (*performance*) dan perbuatan meliputi antara lain :  
tampang atau rupa yang menyenangkan, atau paling tidak rapi,

cekatan dalam bekerja, mahir bergaul, dan aktif dalam kegiatan-kegiatan kelompok.

- b. Kemampuan pikir antara lain : mempunyai inisiatif, banyak memikirkan kepentingan kelompok dan mengemukakan buah pikirannya, cepat mengambil keputusan.
  - c. Sikap, sifat, perasaan antara lain meliputi : bersikap sopan, memperhatikan orang lain, penyabar atau dapat menahan marah jika berada dalam keadaan yang tidak menyenangkan dirinya, suka menyumbangkan pengetahuannya pada orang lain terutama anggota kelompok yang bersangkutan.
  - d. Pribadi, meliputi : jujur, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab.
- 2) Faktor-faktor yang menyebabkan seorang remaja ditolak oleh teman sebaya adalah sebagai berikut :
- a. Penampilan (*performance*) dan perbuatan antara lain meliputi : sering menantang, malu-malu, dan senang menyendiri.
  - b. Kemampuan pikir, meliputi : bodoh sekali atau sering disebut tolol.
  - c. Sikap, sifat meliputi : suka menguasai anak lain, suka curiga, dan suka melaksanakan kemauan sendiri.
  - d. Ciri lain : faktor rumah yang terlalu jauh dari teman sekelompok (1982:164-165).

Kondisi-kondisi yang menyebabkan remaja diterima atau ditolak oleh teman sebaya menurut Hurlock adalah sebagai berikut :

Kondisi remaja yang diterima oleh teman sebaya atau *sindroma* penerimaan, adalah:

- a. Kesan pertama yang menyenangkan sebagai akibat dari penampilan yang menarik perhatian, sikap yang tenang, dan gembira.
- b. Reputasi sebagai seorang yang sportif dan menyenangkan.
- c. Perilaku sosial yang ditandai oleh kerja sama, tanggung jawab, panjang akal, kesenangan bersama orang-orang lain, bijaksana dan sopan.
- d. Matang, terutama dalam hal pengendalian emosi serta kemauan untuk mengikuti peraturan-peraturan.
- e. Sifat kepribadian yang menimbulkan penyesuaian sosial yang baik seperti jujur, setia, tidak mementingkan diri sendiri, dan ekstraversi.
- f. Status sosial ekonomi yang sama atau sedikit di atas anggota-anggota lain dalam kelompoknya dan hubungan yang baik dengan anggota-anggota keluarga.
- g. Tempat tinggal yang dekat dengan kelompok sehingga mempermudah hubungan dan partisipasi dalam berbagai kegiatan kelompok.

Kondisi remaja yang ditolak oleh teman sebaya atau sistem *alienasi*, yaitu sebagai berikut:

- a. Kesan pertama yang kurang baik karena penampilan diri yang kurang menarik atau sikap menjauhkan diri, sikap mementingkan diri sendiri.
- b. Terkenal sebagai seorang yang tidak sportif.
- c. Penampilan yang tidak sesuai dengan standar kelompok dalam hal daya tarik fisik atau tentang kerapihan.
- d. Kurangnya kematangan, terutama kelihatan dalam hal pengendalian emosi, ketenangan, kepercayaan diri, dan kebijaksanaan.
- e. Sifat-sifat kepribadian yang mengganggu orang lain seperti mementingkan diri sendiri, keras kepala, gelisah, dan mudah marah.
- f. Status sosioekonomis berada di bawah status sosioekonomis kelompok dan hubungan yang buruk dengan anggota-anggota keluarga.
- g. Tempat tinggal yang terpencil dari kelompok atau ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok karena tanggung jawab keluarga atau karena kerja sambilan (1980:217).

Soesilowindradini menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan remaja disenangi atau diterima oleh teman-teman sebayanya, di antaranya adalah :

- a. Aktif
- b. Ingin maju dalam masyarakat

- c. Suka bekerjasama dan membantu
- d. Bersikap sopan dan memperhatikan orang lain
- e. Jujur dan dapat dipercaya
- f. Dapat menahan marahnya bilamana berada dalam keadaan yang tidak menyenangkan baginya
- g. Tidak bersifat pelit dan kikir
- h. Suka memberikan pengetahuan kepada orang lain
- i. Mempunyai inisiatif
- j. Suka menjalankan kewajibannya
- k. Mentaati peraturan-peraturan
- l. Banyak memberikan saran-saran yang telah dipikirkan dahulu dengan masak-masak kepada kelompok-kelompok
- m. Tampangnya baik, setidak-tidaknya cukup dan rapi
- n. Memiliki kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri secara tepat dan baik dengan berbagai orang dan situasi sosial.

Faktor-faktor yang menyebabkan remaja tidak disenangi oleh teman-

teman sebaya, adalah sebagai berikut :

- 1) Sombong
- 2) Suka menguasai anak lain
- 3) Suka menentang
- 4) Selalu mempunyai perasaan bahwa anak-anak lain tidak mengerti perasaannya
- 5) Cepat bingung
- 6) Malu-malu
- 7) Senang menyendiri
- 8) Selalu mengikuti kemauannya sendiri
- 9) Bodoh sekali, kadang-kadang dikatakan tolol
- 10) Tidak tahu sopan santun dan aturan-aturan
- 11) Mungkin juga, karena rumahnya jauh sekali dari teman-temannya (Soesilowindradini tt, 178-180).

Arti penting dari penerimaan atau penolakan teman sebaya dalam kelompok bagi seorang remaja adalah bahwa mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pikiran, sikap, perasaan, perbuatan-perbuatan dan penyesuaian diri remaja. Akibat langsung dari penerimaan teman sebaya bagi seseorang remaja adalah adanya rasa berharga dan berarti serta dibutuhkan bagi kelompoknya. Hal yang demikian ini akan menimbulkan rasa senang, gembira, puas bahkan rasa

bahagia. Hal yang sebaliknya dapat terjadi bagi remaja yang ditolak oleh kelompoknya yakni adanya frustrasi yang menimbulkan rasa kecewa akibat penolakan atau pengabaian dari teman sebaya.

Berdasarkan paparan di atas faktor yang mempengaruhi penerimaan teman sebaya bergantung pada sekumpulan sifat dan pola perilaku. Sindrom penerimaan yang diungkapkan oleh Hurlock hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Mappiare, adapun tambahan faktor penerimaan teman sebaya menurut Hurlock yaitu status sosial dan tempat tinggal. Status sosial dijadikan standar dalam penerimaan karena biasanya remaja akan memilih teman sebaya yang berasal dari golongan yang sama, sedangkan faktor tempat tinggal dikarenakan remaja cenderung memilih teman yang mempunyai tempat tinggal yang dekat dengan dirinya, hal ini akan mempermudah hubungan dan partisipasi antar anggota kelompoknya.

#### **f. Fungsi Kelompok Teman Sebaya**

Kelompok teman sebaya merupakan interaksi awal bagi anak-anak dan remaja pada lingkungan sosial. Mereka mulai belajar bergaul dan berinteraksi dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Ini dilakukan agar mereka mendapat pengakuan dan penerimaan dari kelompok teman sebayanya sehingga akan tercipta rasa aman. Sejumlah penelitian telah merekomendasikan betapa hubungan sosial dengan teman sebaya memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan pribadi. Salah satu fungsi kelompok teman sebaya yang paling penting adalah menyediakan suatu sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Anak-anak atau remaja menerima umpan balik tentang



kemampuan-kemampuan mereka dari kelompok teman sebaya. Mengevaluasi apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama atau lebih jelek dari yang dilakukan oleh anak-anak lain.

Peranan kelompok teman sebaya menurut Conger adalah memberikan kesempatan untuk belajar tentang: (1) bagaimana berinteraksi dengan orang lain, (2) mengontrol tingkah laku sosial, (3) mengembangkan keterampilan dan minat yang relevan dengan usianya, (4) saling bertukar perasaan dan masalah. Kelompok teman sebaya yang suasananya hangat, menarik, dan tidak eksploitatif dapat membantu remaja untuk memperoleh pemahaman tentang: (1) konsep diri, masalah, dan tujuan yang lebih jelas, (2) perasaan berharga, dan (3) perasaan optimis tentang masa depan. Peran lainnya adalah membantu remaja untuk memahami identitas diri (jati diri) sebagai suatu hal yang sangat penting, sebab tidak ada fase perkembangan lainnya yang kesadaran identitas dirinya itu mudah berubah (tidak stabil), kecuali masa remaja. Hal ini terjadi karena remaja usianya sudah lewat masa anak-anak, namun belum dapat diterima sebagai orang dewasa. Oleh karena itu, dia harus mempersiapkan dirinya untuk belajar menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat, yang menyangkut: (1) kemandirian sosial, (2) kompetensi vokasional, (3) warga negara yang bertanggung jawab, (4) pernikahan dan hidup berkeluarga, dan (5) filsafat hidup yang dapat diterapkan (dalam Yusuf, 2006:60).

Santosa mengidentifikasi delapan fungsi teman sebaya yang mencakup antara lain :

- a. Dalam hubungan teman sebaya diajarkan tentang kebudayaan dimana individu tinggal.
- b. Hubungan teman sebaya mengajarkan tentang mobilitas sosial yaitu perubahan status yang lain.
- c. Hubungan teman sebaya memberi kesempatan bagi anggotanya untuk mengisi peranan sosial yang baru (misalnya bagaimana belajar menjadi pemimpin yang baik, keterampilan komunikasi sosial, dan keterampilan kerja sama).
- d. Hubungan teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orangtua, guru, dan masyarakat.
- e. Dalam kelompok teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain, karena mereka dapat merasakan kebersamaan dalam kelompok dan saling membutuhkan satu sama lain.
- f. Hubungan teman sebaya mengajarkan anggotanya bagaimana bersikap dan bertingkah laku seperti orang dewasa. Mereka ingin melakukan segala sesuatu sendiri tanpa bantuan orang dewasa.
- g. Dalam kelompok sebaya individu dapat mencapai kebebasan berpendapat, bertindak, atau menemukan identitas diri. Karena dalam kelompok ini anggotanya juga mempunyai tujuan dan keinginan yang sama.
- h. Dalam kelompok teman sebaya anak mempunyai organisasi sosial yang baru, mereka belajar bagaimana menjadi teman, berorganisasi, berhubungan dengan anggota kelompok lain, dan bagaimana menjadi seorang pemimpin dan pengikut (2004:79-81).

### **g. Pengaruh Perkembangan Kelompok Teman Sebaya**

Pada dasarnya manusia di samping sebagai makhluk sosial juga disebut sebagai makhluk individu atau pribadi. Dalam perkembangan sosialnya, anak juga dipengaruhi oleh perkembangan kepribadiannya. Kehidupan kelompok sebaya juga berpengaruh baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan kelompok. Menurut Havinghurst pengaruh kelompok teman sebaya mengakibatkan adanya kelas sosial, *in group* dan *out group*.

#### *a. Kelas Sosial*

Pembentukan kelompok teman sebaya berdasarkan status sosial ekonomi individu sehingga dapat digolongkan atas kelompok kaya dan kelompok miskin.

#### *b. In Group dan Out Group*

*In group* adalah teman sebaya dalam kelompok sedangkan *out group* adalah teman sebaya di luar kelompok.

Pengaruh positif dari kelompok sebaya adalah sebagai berikut :

1. Apabila dalam hidupnya individu memiliki kelompok sebaya maka lebih siap menghadapi kehidupan yang akan datang.
2. Individu dapat mengembangkan rasa solidaritas antar kawan.
3. Apabila individu masuk dalam kelompok sebaya, setiap anggota akan dapat membentuk masyarakat yang dapat direncanakan sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik (menyeleksi kebudayaan dari beberapa temannya).
4. Setiap anggota dapat berlatih memperoleh pengetahuan dan melatih kecakapan bakatnya.
5. Mendorong individu untuk bersikap mandiri.
6. Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok.

Pengaruh negatif dari kelompok sebaya adalah sebagai berikut :

1. Sulit menerima seseorang yang tidak mempunyai kesamaan.
2. Tertutup bagi individu lain yang tidak termasuk anggota.

3. Menimbulkan rasa iri pada anggota yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya.
4. Timbulnya pertentangan atau *gap-gap* antar kelompok sebaya (Havinghurst dalam Santosa, 2004:82).

#### **h. Penerimaan Teman Sebaya Ditinjau Dari Perspektif Islam**

Manusia adalah bersaudara, sehingga sudah seharusnya kita dapat menjalin hubungan yang baik dengan sesama orang mu'min. Dalam surat Ali Imran ayat 103 disebutkan :

1. وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”. (QS. Ali Imran : 103).

Tugas manusia sebagai seorang mukmin di muka bumi ini harus saling mendamaikan karena Allah SWT menciptakan tali persaudaraan dan penerimaan teman sebaya sebagai teman dekat dan saling memberikan motivasi untuk menjalani kehidupannya sebaik mungkin. Seperti yang tercantum dalam surat Al-Hujurat: 10

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua persaudaraan dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat” (Q. S Al-Hujurat: 10).

Seorang Muslim haruslah saling menyayangi, seperti yang dijelaskan dalam kitab *Shahih Bukhari*, yaitu :

عن النعمان بن بشير يقول: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ترى المومنين في تراحمهم وتوادهم وتعاطفهم كمثل الجسد اذا اشتكى عضو تداعى له سائر الجسد بالسهر والحمى (رواية مسلم)

*Dari Nu'man Bin Basyir r.a. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallama telah bersabda : "Anda lihat orang-orang yang beriman itu dalam saling kasih mengasihi, saling cinta mencintai dan saling tolong menolong seperti sebatang tubuh. Kalau ada salah satu anggota badan yang terkena penyakit maka seluruh batang tubuh ikut menderita tidak dapat tidur dan menderita panas.*

Hadist tersebut memberikan penjelasan bahwa mencintai, dan menyayangi karena Allah akan menumbuhkan empati seseorang terhadap individu lain, dimana jika salah seorang teman mengalami musibah yang lain juga berempati turut merasakan dan meringankan beban mereka. Untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara sesama maka individu harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik melalui silaturahmi, berempati terhadap sesama, berkomunikasi yang baik serta saling mengasihi.

Manusia sebagai makhluk sosial dalam aktivitasnya sehari-hari selalu berinteraksi dengan individu lain, oleh karena itu diperlukan sikap toleransi, saling mendukung dalam kebaikan, mengingatkan jika orang lain bersalah karena sebaik-baik teman adalah yang berbuat baik kepada temannya sendiri. Seperti yang dijelaskan dalam kitab *Riyadhus Sholihin* yaitu:

: :

( )

*Artinya : Dari Abdullah bin Umar r.a. ia berkata Rasulullah saw bersabda : Sebaik-baik teman disisi Allah adalah yang terbaik terhadap temannya*

*dan sebaik-baik tetangga disisi Allah adalah yang paling baik terhadap tetangganya. (HR. Tirmidzi)*

Maksud dari hadist tersebut adalah orang yang baik disisi Allah adalah teman atau tetangga yang berbuat baik kepada teman atau tetangga satu dengan yang lainnya untuk bisa saling menghormati, menghargai, dan saling menerima bagaimanapun keadaannya karena manusia semua sama di hadapan Allah serta manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling baik dan sempurna daripada makhluk yang lain, oleh karena itu manusia wajib mensyukuri nikmat dari Allah.

## **C. REMAJA**

### **1. Pengertian Remaja**

Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Memahami arti remaja penting karena remaja adalah masa depan setiap masyarakat. Di negara-negara barat, istilah remaja dikenal dengan “*adolescence*” yang berasal dari kata dalam bahasa latin “*adolescere*” (kata bendanya *adolescencia* = remaja), yang berarti tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa (Desmita, 2007:189).

Menurut Mappiare, masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Sedangkan Hurlock membagi rentang usia remaja menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 adalah remaja akhir (dalam Moh. Ali & Moh. Asrori, 2009:9).

Monks dkk membagi fase remaja atas empat bagian, yaitu : (1) masa pra remaja atau pra pubertas: usia antara 10-12 tahun, (2) masa remaja awal atau masa pubertas: usia antara 12-15 tahun, (3) masa remaja pertengahan: usia antara 15-18 tahun dan (3) masa remaja akhir: usia antara 18-21 tahun. Kemudian masa remaja awal hingga akhir inilah yang disebut Monks sebagai masa *adolesens*. Menurut Remplein menyisipkan apa yang disebutnya “*Jugencrise*” (krisis remaja) di antara masa pubertas dan adolesensi, berikut ini adalah pembagiannya: (1) pra pubertas 10<sup>1</sup>/<sub>2</sub>-13 tahun (wanita), 12-14 tahun (laki-laki), (2) pubertas 13-15<sup>1</sup>/<sub>2</sub> tahun (wanita), 14-16 tahun (laki-laki), (3) krisis remaja 15<sup>1</sup>/<sub>2</sub> 16<sup>1</sup>/<sub>2</sub> tahun (wanita), 16-17 tahun (laki-laki), dan (4) adolesensi 16<sup>1</sup>/<sub>2</sub> -20 tahun (wanita), 17-21 tahun (laki-laki) (dalam Monks dkk, 2002: 264).

## **2. Ciri-Ciri Masa Remaja**

Masa remaja memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan masa-masa sebelumnya dan sesudahnya. Menurut Hurlock (1980:207) ciri-ciri remaja antara lain sebagai berikut.

### **a. Masa remaja sebagai periode penting**

Dikatakan periode penting, dikarenakan pada masa individu mengalami perkembangan baik secara fisik maupun secara psikis. Perkembangan berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Van dan Daele mengatakan perkembangan berarti perubahan secara kualitatif. Ini berarti bahwa perkembangan bukan hanya sekedar penambahan beberapa

sentimeter pada tinggi badan seseorang melainkan suatu integrasi dari banyak struktur dan fungsi yang kompleks seperti fisik, psikis dan sosial (dalam Hurlock, 1980:2).

Proses kematangan seksual pada remaja menurut Monks ini dapat digolongkan menjadi 2 golongan atau karakter yaitu:

- a. Remaja laki-laki ditandai dengan: a). Pengeluaran sperma, b). Menegangnya alat kelamin saat tertentu. Sedangkan karakter kelamin sekundernya antara lain: a). Tubuh kelihatan lebih jantan, b). Suara menjadi besar dan pecah, c). Tumbuh rambut pada bagian tertentu seperti ketiak dan sekitar alat kelamin, d). Kelenjar penghasil lemak dalam kulit aktif.
- b. Remaja putri ditandai: a). Ovulasi atau loncatan sel telur, b). Menstruasi atau datangnya haid pertama kali. Sedangkan ciri kelamin sekundernya antara lain seperti: a). Terjadinya perkembangan bentuk fisik kewanitaan, seperti perkembangan buah dada dan panggul, b). Terjadinya perubahan suara, menjadi pecah dan merdu, c). Tumbuh rambut pada bagian tertentu seperti ketiak dan sekitar alat kelamin, d). Kelenjar keringat lebih aktif (2002:272).

#### b. Masa remaja sebagai masa perubahan

Selain perubahan fisik, remaja juga mengalami perubahan dalam psikisnya yang meliputi perubahan emosi, pola perilaku serta wawasan berfikir. Secara psikologis kedewasaan bukan hanya akumulasi dari



pencapaian suatu umur tertentu, melainkan merupakan suatu keadaan dimana sudah terdapatnya ciri-ciri psikologik tertentu pada diri seseorang. Sementara itu menurut Allport ciri-ciri psikologi yang dapat membedakan bahwa seseorang tersebut sudah dewasa atau belum adalah:

- a) Pemekaran diri sendiri (*extention of the self*) yang ditandai dengan kemampuan seseorang untuk menganggap orang atau hal lain sebagai bagian dari dirinya sendiri. Perasaan egois berkurang dan sebaliknya akan timbul rasa memiliki, salah satu tanda yang khas adalah timbulnya kemampuan untuk mencintai orang lain dan alam sekitarnya.
- b) Kemampuan untuk melihat diri sendiri secara objektif yang ditandai dengan munculnya kemampuan untuk mempunyai wawasan tentang diri sendiri (*self-insight*) dan kemampuan untuk menangkap humor (*sense of humor*) dan saat tertentu ia bisa melepaskan diri dari dirinya sendiri dan meninjau dirinya sebagai orang lain.
- c) Memiliki falsafah hidup tertentu (*unityung pshilosophy of life*) tanpa perlu merumuskan dan mengucapkannya dengan kata-kata, orang yang sudah bertingkah laku dalam kedudukan tersebut dan ia berusaha sendiri menuju sasaran yang telah ia tetapkan (dalam Sarwono, 1994:71-74).

Seiring dengan usia fisik dan emosi, remaja juga mengalami perkembangan sosial dimana remaja akan semakin menundukkan

lingkungan pergaulan yang lebih luas khususnya teman sebaya, terbukanya kemungkinan persahabatan mendorong sikap remaja memilih teman yang cocok dengan dirinya, pemilihan teman ini disadari oleh kriteria yang ditentukan oleh warna kepribadiannya (Sarwono, 1994:85).

c. Masa remaja sebagai periode bermasalah

Pada masa ini remaja banyak mengalami masalah rumit yang kebanyakan bersifat psikologis. Hal ini disebabkan oleh emosionalitas remaja yang kurang bisa dikuasai, sehingga kurang mampu mengadakan konsensus dengan pendapat orang lain yang bertentangan dengan pendapatnya dan mengakibatkan pertentangan sosial. Selain itu, juga disebabkan berkurangnya bantuan dari orangtua atau orang dewasa lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Pada masa kanak-kanak, dia selalu dibantu oleh orangtua dan gurunya, dan pada saat ini dia menganggap dirinya lebih mampu dan menganggap orangtuanya dan gurunya terlalu tua untuk dapat mengerti dan memahami perasaan, emosi, sikap, kemampuan berfikir dan status mereka.

Masalah-masalah yang dihadapi remaja menurut Soesilowindradini tersebut antara lain:

- a) Masalah berhubungan dengan keadaan jasmani
- b) Masalah yang berhubungan dengan kebebasannya
- c) Masalah-masalah yang berhubungan dengan nilai-nilai
- d) Masalah yang berhubungan dengan peranan pria dan wanita
- e) Masalah yang berhubungan dengan anggota dari lawan jenis

- f) Masalah yang berhubungan dengan hubungan dalam bermasyarakat
- g) Masalah yang berhubungan dengan jabatan
- h) Masalah yang berhubungan dengan kemampuan (tt,147-152).

d. Masa remaja sebagai periode yang penuh gejolak

Banyak sekali perilaku remaja yang sangat berani, impulsif tanpa melihat resikonya, hal ini disebabkan rasa ingin tahu dan ingin mencoba dari remaja tersebut sangat besar.

e. Masa remaja sebagai periode yang tidak realistis

Para remaja pada saat ini kadang kala pola berfikir mereka tidak realistis, mereka cenderung banyak memandang kehidupan secara berlebihan tanpa memikirkan realitas yang sebenarnya.

f. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Untuk mencari jati diri mereka sebenarnya kadang-kadang remaja berperilaku yang negatif dan mengganggu kepentingan umum. Ini mereka lakukan untuk menarik perhatian orang dewasa atau masyarakat lingkungan sekitar mereka.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwasanya ciri-ciri remaja antara lain terjadi perubahan fisik, psikis maupun sosialnya. Selain itu remaja juga dianggap sebagai periode penuh gejolak dan rawan dengan berbagai masalah. Hal ini dikarenakan pada masa ini para remaja berusaha untuk mencari jati diri dan pengakuan dari masyarakat.

### **3. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja**

Sebagai seorang remaja yang dalam pertumbuhan dan perkembangan untuk menjadi dewasa, remaja memiliki tugas-tugas yang harus dilakukannya demi mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Tugas-tugas perkembangan masa remaja menurut Mappiare adalah:

- a) Menerima keadaan fisiknya dan menerima peranannya sebagai pria dan wanita.
- b) Menjalin hubungan-hubungan baru dengan teman-teman sebaya baik sesama jenis maupun lain jenis kelamin.
- c) Memperoleh kebebasan secara emosional dari orang tuanya dan orang-orang dewasa lainnya.
- d) Memperoleh kepastian dalam hal kebebasan pengaturan ekonomis.
- e) Memilih dan mempersiapkan diri ke arah suatu pekerjaan atau jabatan
- f) Menginginkan dan dapat berperilaku yang diperbolehkan oleh masyarakat.
- g) Mengembangkan keterampilan-keterampilan dan konsep-konsep intelektual yang diperlukan dalam hidup sebagai warga negara yang terpuji.
- h) Mempersiapkan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga
- i) Menyusun nilai-nilai kata hati yang sesuai dengan gambaran dunia yang diperoleh dari ilmu pengetahuan yang memadai (1982: 99).

#### **D. HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN SOSIAL DENGAN PENERIMAAN TEMAN SEBAYA**

Penyesuaian sosial sebagai salah satu aspek dari penyesuaian diri individu yang menuju kepada kesesuaian antara kebutuhan dirinya dengan keadaan lingkungan di tempat individu berada dan berinteraksi secara efektif dan efisien. Penyesuaian sosial akan terasa menjadi penting manakala individu dihadapkan pada kesenjangan-kesenjangan yang timbul dalam hubungan sosialnya dengan orang lain. Betapapun kesenjangan-kesenjangan itu dirasakan sebagai hal yang menghambat, akan tetapi sebagai makhluk sosial, kebutuhan individu akan pergaulan, penerimaan, dan pengakuan orang lain atas dirinya tidak dapat dielakan sehingga dalam situasi tersebut, penyesuaian sosial akan menjadi wujud kemampuan yang dapat mengurangi atau mengatasi kesenjangan-kesenjangan tersebut.

Kelompok sebaya (*peer groups*) mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyesuaian sosial remaja dan persiapan bagi kehidupan di masa yang akan datang serta berpengaruh terhadap perilaku dan pandangannya. Sebabnya adalah karena remaja pada saat ini sedang berusaha untuk bebas dari keluarga dan tidak tergantung kepada orangtua. Akan tetapi, pada waktu yang sama ia takut kehilangan rasa nyaman yang telah diperoleh pada masa kanak-kanaknya.

Pada saat remaja menghadapi konflik antara rasa ingin bebas, ingin mandiri serta ingin nyaman maka remaja memerlukan orang yang dapat memberikan rasa nyaman dan dorongan kepada rasa bebas. Pengganti tersebut ditemukannya pada kelompok teman sebaya karena mereka saling membantu

dalam persiapan menuju kemandirian emosional yang bebas dan dapat menyelamatkan dari pertentangan batin dan konflik sosial.

Jean Piaget dan Harry Stack Sullivan mengemukakan bahwa anak-anak dan remaja mulai belajar mengenai pola hubungan yang timbal balik dan setara dengan melalui interaksi dengan teman sebaya. Mereka juga belajar untuk mengamati dengan teliti minat dan pandangan teman sebaya dengan tujuan untuk memudahkan proses penyatuan dirinya ke dalam aktifitas teman sebaya yang sedang berlangsung. Sullivan beranggapan bahwa teman sebaya memainkan peran yang penting dalam membentuk kesejahteraan dan perkembangan anak dan remaja. Mengenai kesejahteraan, dia menyatakan bahwa semua orang memiliki sejumlah kebutuhan sosial dasar, juga termasuk kebutuhan kasih sayang (ikatan yang aman), teman yang menyenangkan, penerimaan oleh lingkungan sosial, keakraban, dan hubungan seksual (dalam Santrock, 2003: 220).

Ada beberapa beberapa strategi yang tepat untuk mencari teman menurut Santrock yaitu :

- a. Menciptakan interaksi sosial yang baik dari mulai menanyakan nama, usia, dan aktivitas favorit.
- b. Bersikap menyenangkan, baik dan penuh perhatian.
- c. Tingkah laku yang prososial seperti jujur, murah hati dan mau bekerja sama.
- d. Menghargai diri sendiri dan orang lain.

- e. Menyediakan dukungan sosial seperti memberikan pertolongan, nasihat, duduk berdekatan, berada dalam kelompok yang sama dan menguatkan satu sama lain dengan memberikan pujian (2003: 206).

Ada beberapa dampak apabila terjadi penolakan pada teman sebaya.

Menurut Hurlock dampak negatif dari penolakan tersebut adalah :

- a) Akan merasa kesepian karena kebutuhan sosial mereka tidak terpenuhi.
- b) Anak merasa tidak bahagia dan tidak aman.
- c) Anak mengembangkan konsep diri yang tidak menyenangkan, yang dapat menimbulkan penyimpangan kepribadian.
- d) Kurang memiliki pengalaman belajar yang dibutuhkan untuk menjalani proses sosialisasi.
- e) Akan merasa sangat sedih karena tidak memperoleh kegembiraan yang dimiliki teman sebaya mereka.
- f) Sering mencoba memaksakan diri untuk memasuki kelompok dan ini akan meningkatkan penolakan kelompok terhadap mereka semakin memperkecil peluang mereka untuk mempelajari berbagai keterampilan sosial.
- g) Akan hidup dalam ketidakpastian tentang reaksi social terhadap mereka, dan ini akan menyebabkan mereka cemas, takut, dan sangat peka.
- h) Sering melakukan penyesuaian diri secara berlebihan, dengan harapan akan meningkatkan penerimaan sosial mereka (1997: 307).

Sementara itu, Hurlock menyebutkan bahwa ada beberapa manfaat yang diperoleh jika seorang anak dapat diterima dengan baik. Manfaat tersebut yaitu:

- a. Merasa senang dan aman.
- b. Mengembangkan konsep diri menyenangkan karena orang lain mengakui mereka.
- c. Memiliki kesempatan untuk mempelajari berbagai pola perilaku yang diterima secara sosial dan keterampilan sosial yang membantu kesinambungan mereka dalam situasi sosial.
- d. Secara mental bebas untuk mengalihkan perhatian mereka ke luar dan untuk menaruh minat pada orang atau sesuatu di luar diri mereka.

- e. Menyesuaikan diri terhadap harapan kelompok dan tidak mencemooh tradisi sosial (1997: 298).

Penyesuaian sosial diartikan sebagai kemampuan untuk mereaksi secara tepat terhadap realitas sosial, situasi, dan relasi. Remaja dituntut untuk memiliki kemampuan penyesuaian sosial ini, baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Remaja mempunyai kemampuan untuk memahami orang lain sebagai individu yang unik dengan segala karakteristiknya, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat, nilai-nilai maupun perasaannya. Pemahaman ini mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan teman sebaya, baik melalui jalan persahabatan maupun percintaan (pacaran). Dalam hubungan persahabatan, remaja memilih teman yang memiliki kualitas psikologis yang relatif sama dengan dirinya menyangkut interes, sikap, nilai, dan kepribadian.

Remaja memiliki kecenderungan untuk menyerah atau mengikuti opini, pendapat, nilai, kebiasaan, kegemaran, dan keinginan orang lain (teman sebaya). Sikap konformitas ini dapat memberikan dampak yang positif maupun yang negatif bagi remaja. Apabila kelompok teman sebaya yang diikuti atau diimitasi menampilkan sikap dan perilaku yang secara moral atau agama dapat dipertanggung jawabkan, seperti kelompok remaja yang taat beribadah, rajin belajar, aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial, memiliki budi pekerti yang baik, maka kemungkinan besar remaja tersebut akan menampilkan pribadi yang baik.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulamiyatun Nikmah (2003), dengan judul "*Hubungan Antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Sosial Remaja Kelas II MA Ihyaul Ulum di Dukun Gresik*", menunjukkan hasil bahwa



remaja yang memiliki keyakinan bahwa orang-orang yang berada di sekitarnya meremehkan atau menolak keberadaan dirinya, maka ia akan berpikir negatif tentang dirinya sehingga ia akan membentuk gambaran yang tidak realistis mengenai dirinya dengan kata lain ia akan mengembangkan konsep diri yang rendah seperti kurang percaya diri, mudah putus asa, motif berprestasinya rendah, dan tidak realistis terhadap kemampuan yang dimiliki. Konsep diri yang rendah berdampak pada penyesuaian sosial yang buruk, begitu juga sebaliknya konsep diri yang tinggi berdampak pada penyesuaian sosial yang baik.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sumiani (2008), dengan judul *“Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas I SMK Negeri 2 Malang”*, menunjukkan hasil bahwa semakin orangtua memberikan pola asuh yang baik maka semakin mudah bagi anak untuk melakukan penyesuaian sosial, begitu juga sebaliknya. Rumah merupakan “tempat belajar” bagi keterampilan sosial, jika anak mempunyai hubungan sosial yang memuaskan dengan anggota keluarga, saling memberi dan menerima, saling menghargai dan bekerja sama dengan anggota keluarga, maka anak dapat menikmati sepenuhnya hubungan sosial dengan orang-orang di luar rumah, mengembangkan sikap sehat terhadap orang lain, dan belajar berfungsi dengan sukses di dalam kelompok teman sebayanya.

Kehidupan pertemanan, pembentukan hubungan yang erat di antara kawan-kawan semakin penting pada masa remaja dibandingkan masa-masa lainnya. Suatu hal yang sulit bagi remaja menjauh dari temannya, individu mencurahkan kepada teman-temannya apa yang tersimpan di dalam hatinya, dari

angan-angan, pemikiran dan perasaan. Ia mengungkapkan kepada mereka secara bebas tentang rencananya, cita-citanya dan dorongan-dorongannya. Dalam semua itu individu menemukan telinga yang mau mendengarkan apa yang dikatakannya dan hati yang terbuka untuk bersatu dengannya.

Proses berikutnya yang harus dilakukan individu dalam penyesuaian sosial adalah kemauan untuk mematuhi norma-norma dan peraturan sosial dalam kelompok teman sebaya maupun dalam lingkup yang lebih luas yaitu masyarakat. Setiap masyarakat biasanya memiliki aturan yang tersusun dengan sejumlah ketentuan dan norma atau nilai-nilai tertentu yang mengatur hubungan individu dengan kelompok. Dalam proses penyesuaian sosial individu mulai berkenalan dengan kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan tersebut lalu mematuhinya sehingga menjadi bagian dari pembentukan jiwa sosial pada dirinya dan menjadi pola tingkah laku kelompok.

Untuk menjadikan remaja mampu berperan serta dalam kehidupannya dan melaksanakan tugasnya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota teman sebaya dan anggota masyarakat tidaklah mudah, karena masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Oleh karena itu erat kaitannya antara penerimaan teman sebaya dengan penyesuaian sosial, remaja yang mempunyai aktivitas dalam interes yang sama, saling terbuka, saling percaya dalam menyimpan rahasia, empati dan jujur, dapat saling mengisi kekurangan yang ada dalam setiap anggota kelompok, memiliki relasi yang erat dengan setiap anggota kelompok teman sebaya; kelekatan ini berdasarkan keterbukaan, kehalusan rasa, dan saling membantu, mampu menyesuaikan diri dengan

lingkungan sosial, mematuhi norma dan peraturan kelompok, maka ia akan mudah untuk diterima dalam kelompok teman sebaya, sedangkan remaja yang tidak berhasil dalam melakukan penyesuaian sosial akan mengalami ketidakbahagiaan dan tidak terbiasa untuk menyukai dirinya sendiri. Akibatnya, remaja ini cenderung bersikap *introvert* (tertutup), emosinya labil, mengalami kesukaran berhubungan dengan orang lain, anti sosial dan lain sebagainya.

#### **E. HIPOTESA**

Ada hubungan positif antara penyesuaian sosial dengan penerimaan teman sebaya pada siswa SMK Negeri 2 Malang. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat penyesuaian sosial maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan teman sebaya. Sebaliknya semakin rendah tingkat penyesuaian sosial, maka semakin rendah pula tingkat penerimaan teman sebaya.

## **BAB III**

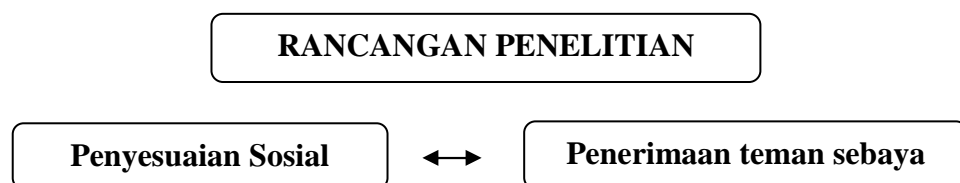
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

##### **1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Arikunto mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (2006:12). Jenis dari pendekatan ini adalah pendekatan korelasional yaitu penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) yang akan di teliti. Adapun skema penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skema Penelitian**



##### **2. Identifikasi Variabel**

Menurut Azwar identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (2005:61). Arikunto mengemukakan variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (2006:116). Dalam penelitian ini

variabel yang akan diteliti adalah “*Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dengan Penerimaan Teman Sebaya di SMK Negeri 2 Malang*”.

Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel menurut Sugiyono (2009:39) dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Independen : Variabel *stimulus, input, prediktor, dan antecedent*.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah penyesuaian sosial.

- 2) Variabel Dependen : Variabel *respon, output, kriteria, konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat (Y) adalah penerimaan teman sebaya.

### **3. Definisi Operasional**

Menurut Suryabrata definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan dan dapat diamati atau diobservasi (2005:29). Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan pengertian operasional dari variabel-variabel penelitian dan menyamakan persepsi agar terhindar dari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel penelitian, adapun variabel penelitian ini yaitu :

- 1) Penyesuaian sosial adalah kemampuan sosial remaja untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan kelompok teman sebaya dengan kriteria penampilan yang nyata, penyesuaian diri terhadap kelompok, sikap sosial yang baik, dan kepuasan pribadi. Diukur dengan menggunakan angket penyesuaian sosial.
- 2) Penerimaan teman sebaya adalah dipilih dan diterimanya remaja oleh remaja lain yang sejajar tingkat usia dalam suatu aktivitas kelompok, memiliki kriteria penampilan yang menarik, kemampuan berpikir yang inisiatif, sifat, sikap dan kepribadian yang menyenangkan. Diukur dengan menggunakan skala penerimaan teman sebaya.

#### **4. Populasi dan Sample**

##### **1) Populasi**

Menurut Latipun populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama (2006:41) . Karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal dan seterusnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X SMK Negeri 2 Malang, yang beralamatkan di Jl. Veteran No. 17 Malang.

Alasan peneliti memilih siswa SMK kelas X karena mereka berada dalam rentangan usia remaja dan sudah dapat memberikan informasi serta dapat mengungkapkan apa yang mereka rasakan baik yang ada di dalam diri mereka sendiri terkait penyesuaian sosial dan penerimaan serta penolakan teman sebaya. Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Malang**

No	Siswa Kelas X	Jumlah
1	Kelas X Pekerjaan Sosial 1	41 Siswa
2	Kelas X Pekerjaan Sosial 2	39 Siswa
3	Kelas X Pekerjaan Sosial 3	42 Siswa
4	Kelas X Pekerjaan Sosial 4	42 Siswa
5	Kelas X Usaha Pariwisata 1	46 Siswa
6	Kelas X Usaha Pariwisata 2	39 Siswa
7	Kelas X Akomodasi Perhotelan 1	43 Siswa
8	Kelas X Akomodasi Perhotelan 2	43 Siswa
9	Kelas X Akomodasi Perhotelan 3	30 Siswa
10	Kelas X Akomodasi Perhotelan 4	42 Siswa
11	Kelas X Jasa Boga I	40 Siswa
12	Kelas X Jasa Boga 2	39 Siswa
13	Kelas X Jasa Boga 3	30 Siswa
14	Kelas X Keperawatan 1	46 Siswa
15	Kelas X Keperawatan 2	45 Siswa
16	Kelas X Keperawatan 3	38 Siswa
17	Kelas X Teknik Jaringan 1	39 Siswa
18	Kelas X Teknik Jaringan 2	41 Siswa
19	Kelas X Teknik Jaringan 3	41 Siswa
<b>TOTAL</b>		<b>766 Siswa</b>

## 2) Sampel

Menurut Kasiram sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil bila kita tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel (2008:223). Arikunto menegaskan apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya, jika subjek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 10%-15%, hingga 20%-25%, atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana,
- b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data,
- c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik (2006:134).

Adapun sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Malang**

<b>No</b>	<b>Siswa Kelas X</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kelas X Pekerjaan Sosial 2	39 Siswa
2	Kelas X Akomodasi Perhotelan 3	30 Siswa
3	Kelas X Keperawatan 3	38 Siswa
4	Kelas X Teknik Jaringan 1	39 Siswa
5	Kelas X Usaha Pariwisata 2	39 Siswa
6	Kelas X Jasa Boga 3	30 Siswa
<b>TOTAL</b>		<b>215 Siswa</b>

Hasil akhir verifikasi data sampel dalam penelitian ini mengalami pengurangan, dengan cara menghitung skor deviasi antara penerimaan teman sebaya (menilai diri sendiri) dengan penerimaan teman sebaya (menilai orang lain) dengan rentangan nilai -3, -4, 3 dan 4. Diketahui akumulasi sampel dengan dua variabel di atas menjadi 109 siswa yang dinyatakan tidak memiliki deviasi dalam memberikan penilaian skala penelitian yang mana selanjutnya akan dijadikan sampel dalam analisa pembahasan untuk mengetahui jumlah frekuensi dan prosentase untuk kategori tinggi, sedang, dan rendah.



### **3). Teknik Sampling**

Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi (Kasiram, 2008:223). Menurut Azwar teknik atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel *klaster (cluster random sampling)*, adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (2005:87). Menurut Kasiram dalam *cluster sampling* satuan-satuan sampel tidak terdiri dari individu-individu, melainkan dari kelompok-kelompok individu atau cluster (2008:230). Cara pengambilan sampel yakni dengan mengambil kelompok sampel dari enam jurusan yang ada yaitu kelas X Pekerja Sosial 1, X Akomodasi Perhotelan 4, X Keperawatan 3, X Teknik Jaringan 1, X Usaha Pariwisata 2, X Jasa Boga 2.

### **5. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. “Cara” menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya (2005:100-101). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1) Angket**

Angket menurut Arikunto adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Adapun keuntungan menggunakan angket adalah sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Sedangkan kelemahan dari kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab dan adanya kejanuhan responden
- b. Seringkali sukar untuk dicari validitasnya
- c. Walaupun dibuat anonim, namun terkadang responden memberikan jawaban yang tidak jujur
- d. Waktu pengembalian tidak bersama-sama dan bahkan sering tidak kembali (2006:151).

Bentuk pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian ini adalah Skala yang akan diberikan kepada seluruh responden kelas X SMK Negeri 2 Malang yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Skala digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Pada penelitian ini digunakan skala psikologi, Azwar mengemukakan tiga aspek dari skala psikologi, yaitu:

- a) Skala berisi pertanyaan atau pernyataan yang mencakup stimulus yang tidak langsung mengungkap indikator perilaku yang bersangkutan. Karena itu, subyek tidak tahu persis arah jawaban, sehingga jawaban yang diberikan bersifat proyektif yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.
- b) Karena atribut psikologi tidak diungkap secara langsung, maka skala psikologi selalu berisi banyak item. Kesimpulan akhir sebagai satu diagnosis dicapai setelah seluruh item direspon.
- c) Respon tidak dikategorikan sebagai benar salah, semua jawaban dapat diterima (2008:3-4).

## **2) Wawancara**

Wawancara menurut Rahayu & Ardani adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (2004:63). Alasan digunakannya wawancara untuk memperkuat data yang sudah diperoleh dan sebagai pelengkap metode pengukuran lain. Wawancara dilakukan kepada guru bimbingan konseling SMK Negeri 2 dan siswa untuk mengetahui segala informasi yang berkaitan tentang keadaan sekolah dan variabel yang akan diteliti yaitu penyesuaian sosial dan penerimaan teman sebaya.

### **3) Dokumentasi**

Selain metode-metode di atas, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Sedangkan data yang digali adalah identitas anggota atau responden, pengetahuan tentang jumlah populasi, sejarah berdirinya lembaga, dan struktur organisasi SMK Negeri 2 Malang.

### **6. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model Likert untuk pengukuran penyesuaian, yang mana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2009:93).

Adapun bentuk skala dalam penelitian ini berupa pernyataan dengan empat alternatif bentuk jawaban yang harus dipilih oleh responden. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun petunjuk pengerjaannya adalah sebagai berikut:

- a) *Sangat setuju*, berarti responden berpendapat bahwa pernyataan yang dijawab sangat sesuai dengan keadaannya.
- b) *Setuju*, berarti responden berpendapat bahwa pernyataan yang dijawab sesuai dengan keadaannya.
- c) *Tidak setuju*, berarti responden berpendapat bahwa pernyataan yang dijawab tidak sesuai dengan keadaannya.
- d) *Sangat tidak setuju*, berarti responden berpendapat bahwa pernyataan yang dijawab sangat tidak sesuai dengan keadaannya.

Alasan peneliti meniadakan kategori jawaban tengah (ragu-ragu) adalah sebagai berikut :

1. Kategori *undecided* mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju juga tidak atau bahkan ragu-ragu).
2. Tersedianya jawaban di tengah menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*) terutama bagi mereka yang ragu terhadap jawaban mereka ke arah setuju atau tidak setuju.
3. Ragu-ragu tidak disertakan dengan alasan menghindari jawaban yang mengandung kecenderungan tidak memiliki sikap.
4. Maksud kategori jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.

Dalam skala ini terdiri atas pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang bersifat positif mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang sifatnya mendukung atau memihak pada objek sikap. Adapun pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang sifatnya negatif mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang sifatnya tidak memihak pada objek sikap. Pernyataan *unfavourable* berfungsi untuk menguji keakuratan instrumen (Azwar, 2005: 98-99). Pemberian skor atas jawaban yang dipilih untuk setiap pernyataan *favourable* dan *unfavourable* adalah:

**Tabel 3.4**  
**Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor Favourable</b>	<b>Skor Unfavourable</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju(S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

#### 1. Skala Penyesuaian Sosial

Untuk membuat skala penyesuaian sosial dengan menggunakan skala *Likert* diperlukan suatu rancangan item agar dalam penyusunan skala tersebut tepat dan sesuai dengan aspek yang ingin di ukur. Secara terperinci rancangan instrumen penelitian ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala Penyesuaian Sosial**

<b>Konstruk/ variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
	Penampilan nyata	1. Aktualisasi diri tinggi 2. Keterampilan menjalin

Penyesuaian Sosial		hubungan dengan orang lain 3. Kesiediaan untuk terbuka pada orang lain
	Penyesuaian diri terhadap kelompok	1. Mampu bekerjasama dengan orang-orang di sekelilingnya 2. Punya tanggung jawab 3. Punya kesetiakawanan
	Sikap sosial	1. Aktif dalam kegiatan sosial 2. Punya empati 3. Menghargai pendapat orang lain
	Kepuasan pribadi	1. Kepercayaan diri 2. Disiplin diri 3. Kehidupan yang bermakna dan terarah

**Tabel 3.6**  
**Tabel Sebaran Item Penyesuaian Sosial**

Konstruk/ variabel	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total	
Penyesuaian Sosial	Penampilan nyata	Aktualisasi diri tinggi	1, 2, 3	10, 11, 12	6	
		Keterampilan menjalin hubungan dengan orang lain	7, 8, 9	16, 17, 18	6	
		Kesiediaan untuk terbuka pada orang lain	13, 14, 15	4, 5, 6	6	
	Penyesuaian diri terhadap kelompok		Mampu bekerjasama dengan orang-orang di sekelilingnya	19, 20, 21	28, 29, 30	6
			Punya tanggung jawab	25, 26, 27	37, 38, 39	6
			Punya kesetiakawanan	31, 32, 33	43, 44, 45	6
	Sikap sosial		Aktif dalam kegiatan sosial	34, 35, 36	22, 23, 24	6
			Punya empati	40, 41, 42	49, 50, 51	6
			Menghargai pendapat orang lain	52, 53, 54	46, 47, 48	6
	Kepuasan pribadi		Kepercayaan diri	63, 64, 65	61, 62, 66	6
			Disiplin diri	58, 59, 60	70, 71, 72	6
			Kehidupan yang bermakna dan terarah	67, 68, 69	55, 56, 57	6
<b>JUMLAH</b>			<b>36</b>	<b>36</b>	<b>72</b>	

## 2. Penerimaan Teman Sebaya

Dalam penelitian ini pengukuran penerimaan teman sebaya menggunakan *semantic deferensial* yaitu skala pengukuran yang dikembangkan oleh Osgood. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawaban “*sangat positifnya*” terletak di bagian kanan garis dan jawaban yang “*sangat negatif*” terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya. Data yang diperoleh adalah data interval dan biasanya skala ini digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik. Responden dapat memberi jawaban pada rentang jawaban yang positif sampai dengan negatif. Hal ini tergantung pada persepsi responden kepada yang dinilai. Responden yang memberi penilaian dengan angka 5, berarti persepsi responden sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban angka 3, berarti netral, dan bila memberi jawaban pada angka 1, maka persepsi responden sangat negatif (Sugiyono, 2009:97). Untuk membuat skala penerimaan teman sebaya dengan menggunakan *semantic deferensial* diperlukan suatu rancangan item agar dalam penyusunan skala tersebut tepat dan sesuai dengan aspek yang ingin di ukur. Secara terperinci rancangan instrumen penelitian ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Penerimaan Teman Sebaya**

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
	Penampilan dan perbuatan	1. Penampilan yang menarik, tenang, gembira, populer 2. Aktif dalam berbagai kegiatan 3. Dapat bekerjasama	5, 7, 16, 26, 34, 38 3, 32, 40 6, 37
	Kemampuan	1. Penuh inisiatif	8, 23, 29, 30, 33, 36



Penerimaan teman sebaya	berpikir	2. Mudah mengemukakan pendapat 3. Pintar	4, 31, 39 17, 21, 22, 41
	Sikap, sifat, dan perasaan	1. Sopan 2. Bijaksana 3. Sabar dan dapat menahan amarah	2, 9, 14, 24 10, 25, 35 27, 28
	Pribadi	1. Jujur 2. Setia kawan 3. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya 4. Mandiri	19, 20 1, 15 11, 12, 13 18

## 7. Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai sebuah arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2008:5-6). Rumus untuk mengukur tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Rumus penghitungan *r product moment* sebagai berikut (Arikunto, 2006: 274) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi product moment
$N$	= Jumlah responden
$\sum X$	= Jumlah skor tiap-tiap item
$\sum Y$	= Jumlah skor total item
$\sum XY$	= Jumlah hasil antara skor tiap item dengan skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2008:4). Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan

$r_{11}$	= Reliabilitas instrument
$K$	= Banyaknya butir pertanyaan
$\sum_b^2$	= Jumlah varians butir
$\sigma_1^2$	= Varians total

## 8. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian sosial dengan penerimaan teman sebaya, digunakan metode *korelasi product moment* yaitu analisa yang digunakan untuk menentukan hubungan antara kedua variabel bebas

dan variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan skor hipotetik dalam penelitian ini adalah:

- 1) Menghitung mean hipotetik ( $\mu$ ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (imax + imin) \sum k$$

Keterangan :

$\mu$  : Rerata hipotetik

imax : Skor maksimal item

imin : Skor minimal item

$\sum k$  : Jumlah item

- 2) Menghitung deviasi standart hipotetik ( $\sigma$ ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} (Xmax - Xmin)$$

Keterangan :

$\sigma$  : deviasi standart hipotetik

Xmax : skor maksimal subyek

Xmin : skor minimal subyek

- 3) Kategorisasi:

Skor yang di dapat kemudian ditafsirkan dan di klasifikasikan. Adapun rumus pengklasifikasian pada norma tersebut adalah:

**Tabel 3.8**  
**Rumus Pengklasifikasian Kategori**

No	Kategori	Kriteria
1	Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
2	Sedang	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
3	Rendah	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

#### 4) Analisis Prosentase

Rumus prosentase digunakan untuk menghitung jumlah prosentase subjek yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah baik itu kategori penyesuaian sosial dan penerimaan teman sebaya, ialah sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek

#### 5) Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yaitu penyesuaian sosial dan penerimaan teman sebaya digunakan rumus *korelasi product moment*. Penggunaan rumus ini karena penelitian ini mengandung dua variabel dan fungsinya untuk mencari hubungan diantara keduanya. Adapun rumusnya *Korelasi Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor tiap-tiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor total item

$\sum XY$  = Jumlah hasil antara skor tiap item dengan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. PELAKSANAAN PENELITIAN**

##### **1. Persiapan Penelitian**

Adapun persiapan penelitian meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengurus surat izin penelitian kepada staf bagian akademik Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu surat pengantar dari fakultas dengan nomor surat Un.3.4/TL.03/641/2010 yang ditujukan kepada kepala Dinas Pendidikan kota Malang.
2. Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak dinas pendidikan untuk diurus surat perizinan ke SMK Negeri 2 Malang.
3. Menyerahkan surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan kota Malang kepada kepala sekolah SMK Negeri 2 Malang untuk mendapatkan izin penelitian di sekolah tersebut dengan nomor surat 070/909/35.73.307/2010.
4. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di sekolah yang dituju dengan menunjukkan surat izin penelitian dari fakultas dan dinas pendidikan kota Malang. Kepala sekolah memberikan wewenang kepada waka kurikulum untuk memantau dan mengatur kegiatan penelitian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian meliputi :

### 1). Uji Validitas

Analisa item untuk mengetahui indeks daya beda skala digunakan teknik

*product moment* dari *Karl Pearson*, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Korelasi product moment
- N = Jumlah responden
- $\sum X$  = Nilai aitem
- $\sum Y$  = Nilai total angket

Perhitungan indeks daya beda aitem dengan menggunakan rumus di atas menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 for Windows. Korelasi aitem total terkoreksi untuk masing-masing aitem ditunjukkan oleh kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Dalam studi tentang pengukuran, ini disebut daya beda, yaitu kemampuan aitem dalam membedakan orang-orang dengan trait tinggi dan rendah. Sebagai acuan umum, dapat digunakan harga 0.3 sebagai batas. Aitem-aitem yang memiliki daya beda kurang dari 0.3 dianggap kurang memuaskan dan memiliki daya diskriminasi rendah, untuk itu aitem-aitem ini perlu dihilangkan dalam analisis selanjutnya. Lebih rincinya sebagai berikut :

- a. Uji coba skala dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari skala penyesuaian sosial. Uji coba dilakukan dengan mengambil 2 kelas yaitu X KPR 2 dan X TKJ 2 pada tanggal 27 dan 28 April 2010. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan estimasi validitas dari

keseluruhan item diperoleh hasil tertinggi dari penghitungan penyesuaian sosial yaitu 0,640 dan hasil yang paling rendah yaitu 0,306.

- b. Uji coba skala dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari semantic deferensial penerimaan teman sebaya. Uji coba dilakukan dengan mengambil 2 kelas yaitu X KPR 2 dan X TKJ 2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan estimasi validitas dari keseluruhan item diperoleh hasil tertinggi dari penghitungan penerimaan teman sebaya (menilai diri sendiri) yaitu 0,637 dan hasil yang paling rendah yaitu 0,338, sedangkan penerimaan teman sebaya (menilai orang lain) hasil tertinggi yaitu 0,653 dan hasil yang paling rendah yaitu 0,374.
- c. Aitem-aitem yang valid akan digunakan sebagai aitem instrumen penelitian. Aitem penerimaan teman sebaya berjumlah 30 aitem, sedangkan aitem penyesuaian sosial berjumlah 45 aitem. Secara rinci aitem yang dinyatakan valid dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Coba Skala Penyesuaian Sosial**

<b>Konstruk/ variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Total</b>
	Penampilan nyata	Aktualisasi diri tinggi	1*, 2*, 3*	10*, 11*, 12	6
		Keterampilan menjalin hubungan dengan orang lain	7, 8, 9	16*, 17*, 18	6
		Kesediaan untuk terbuka pada orang lain	13*, 14*, 15*	4, 5*, 6*	6
	Penyesuaian diri terhadap kelompok	Mampu bekerjasama dengan orang-orang di sekelilingnya	19, 20, 21	28, 29, 30	6
		Punya tanggung jawab	25, 26, 27	37, 38, 39	6
		Punya kesetiakawanan	31, 32, 33*	43, 44, 45	6

Penyesuaian Sosial	Sikap sosial	Aktif dalam kegiatan sosial	34, 35, 36*	22, 23*, 24	6
		Punya empati	40, 41, 42	49, 50, 51	6
		Menghargai pendapat orang lain	52*, 53, 54	46, 47, 48	6
	Kepuasan pribadi	Kepercayaan diri	63, 64*, 65*	61*, 62*, 66*	6
		Disiplin diri	58, 59, 60*	70, 71*, 72	6
		Kehidupan yang bermakna dan terarah	67*, 68*, 69	55, 56*, 57*	6
<b>JUMLAH</b>			<b>36</b>	<b>36</b>	<b>72</b>

Keterangan : Tanda \* = aitem yang dinyatakan gugur

Rincian sebaran item yang akan dijadikan angket setelah melakukan uji

coba kuesioner adalah sebagai berikut :

Konstruk/ variabel	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total	
Penyesuaian Sosial	Penampilan nyata	Aktualisasi diri tinggi		3	1	
		Keterampilan menjalin hubungan dengan orang lain	2, 4, 6	5	4	
		Kesediaan untuk terbuka pada orang lain		1	1	
	Penyesuaian diri terhadap kelompok		Mampu bekerjasama dengan orang-orang di sekelilingnya	8, 10, 22	11, 13, 19	6
			Punya tanggung jawab	14, 16, 30	15, 17, 21	6
			Punya kesetiakawanan	18, 20	23, 25, 29	5
	Sikap sosial		Aktif dalam kegiatan sosial	12, 24	7, 9	4
			Punya empati	26, 28, 32	33, 37, 39	6
			Menghargai pendapat orang lain	34, 36	27, 31, 35	5
	Kepuasan pribadi		Kepercayaan diri	42		1
			Disiplin diri	38, 40	43, 45	4
			Kehidupan yang bermakna dan terarah	44	41	2
<b>JUMLAH</b>			<b>22</b>	<b>23</b>	<b>45</b>	



**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Coba Penerimaan Teman Sebaya**

Rincian sebaran item yang akan dijadikan angket setelah melakukan uji coba kuesioner adalah sebagai berikut :

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Total
Penerimaan teman sebaya	Penampilan dan perbuatan	1. Penampilan menarik, pemberani, gembira	2, 4, 5, 12, 25, 28	6
		2. Aktif dalam berbagai kegiatan	1, 30	2
		3. Dapat bekerjasama	3	1
	Kemampuan berpikir	1. Penuh inisiatif	18, 23, 24, 27	4
		2. Mudah mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan	29	1
		3. Pintar	13, 17	2
	Sikap, sifat, dan perasaan	1. Sopan	10, 19	2
		2. Bijaksana	6, 20, 26	3
		3. Sabar dan dapat menahan amarah	21, 22	2
	Pribadi	1. Jujur	15, 16	2
		2. Setia kawan	11	1
		3. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	7, 8, 9	3
4. Mandiri		14	1	
<b>JUMLAH ITEM VALID</b>			<b>30</b>	

## 2). Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik pengukuran *Alpha Chornbach* menggunakan bantuan program komputer SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for windows. Koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya koefisien reliabilitas mendekati angka 0 berarti semakin rendah. Berdasarkan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS 16.0 for windows, maka ditemukan nilai alpha sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Reliabilitas Skala Penyesuaian Sosial**

Skala	Alpha	Item	Keterangan
Penyesuaian sosial	0,916	45	Reliabel

**Tabel 4.4**  
**Reliabilitas Skala Penerimaan Teman Sebaya**

Skala	Alpha	Item	Keterangan
Penerimaan teman sebaya (menilai diri sendiri)	0,913	34	Reliabel
Penerimaan teman sebaya (menilai orang lain)	0,931	37	Reliabel

Dari hasil uji keandalan angket penyesuaian sosial diperoleh  $\alpha = 0,916$  sedangkan untuk uji keandalan angket penerimaan teman sebaya (menilai diri sendiri) didapatkan  $\alpha = 0,913$ , yang berarti nilai  $\alpha$  hampir mendekati angka 1 dan  $\alpha = 0,931$  untuk kategori penerimaan teman sebaya (menilai orang lain). Artinya dapat dikatakan angket tersebut handal atau reliabel, sehingga skala penyesuaian sosial dan penerimaan teman sebaya layak untuk dijadikan instrumen pada penelitian yang akan dilakukan.

- d. Merivisi item yang gugur dan menggandakan angket sesuai dengan jumlah pada sampel penelitian.
- e. Penyebaran skala pada sampel yang telah ditentukan yaitu siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang kelas X dari enam jurusan yang ada yaitu kelas X Pekerja Sosial 1, X Akomodasi Perhotelan 4, X Keperawatan 3, X Teknik Jaringan 1, X Usaha Pariwisata 2, X Jasa Boga 2.

### **3. Tahap Penyelesaian**

Setelah mendapatkan data dari hasil penelitian, peneliti melakukan kroscek lapangan dan melakukan wawancara ulang terhadap guru bimbingan konseling serta siswa dengan tujuan apakah data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan dan melengkapi data yang dianggap masih kurang dan tidak representatif.

## **B. ORIENTASI TEMPAT PENELITIAN**

### **1. Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Malang**

Pada tahun 1952, awalnya gedung yang ditempati SMK Negeri 2 Malang ini milik SHD, Sekolah Hakim dan Djaksa, Merupakan Sekolah Ikatan Dinas Milik Departemen Kehakiman, kemudian pada tahun 1958 berubah menjadi SPPN (Sekolah Pembantu Panitera Negeri), masih ikatan dinas di bawah departemen kehakiman. Tahun 1967 menjadi SPSA, Sekolah Pekerja Sosial Atas, Di bawah departemen sosial dengan SK. No. 124/ukk3/1969, dengan masa pendidikan selama 4 tahun. Tahun 1975 menjadi SMPS, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial Atas, di bawah departemen pendidikan. Terakhir tahun 1995 diubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Malang (SMK Negeri 2 Malang). SMK Negeri 2 Malang berada di kawasan pendidikan di JL. Veteran No. 17 Malang. Gedung sekolah berdiri pada areal seluas 19.550 m<sup>2</sup> dengan keliling tanah ± 475 m.

## 2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Malang
- b. Status : Negeri
- c. Nama Kepala Sekolah : Drs. H. Juwito, M. Si
- d. NIP : 195510017 1980031 010
- e. No. SK Kepala Sekolah : 821. 2/280/420.406/2004
- Tanggal SK Kepala Sekolah : 30 September 2004
- Pejabat yang mengangkat : WALIKOTA Malang
- f. Nama Ketua Komite Sekolah : Triyanto, SST. Par
- g. Alamat Sekolah
- Jalan : Jl. Veteran No. 17
- Desa atau Kelurahan : Sumber Sari
- Kecamatan : Lowokwaru
- Kota : Malang
- Propinsi : Jawa Timur
- No telepon atau faximil : (0341) 551504
- Kode pos : 65145
- Email : [smkn2malang@yahoo.com](mailto:smkn2malang@yahoo.com)

## 3. Visi dan Misi Sekolah

### Visi Sekolah

Tercapainya kualitas pendidikan untuk menghasilkan tamatan sebagai Pekerja Sosial, Pekarya Kesehatan tingkat menengah dan tenaga professional di bidang Usaha Jasa Pariwisata, Akomodasi Perhotelan, serta Restoran yang handal,

mandiri, dan mampu mengembangkan diri serta mampu berperan serta dalam upaya mengamalkan ilmunya di masyarakat sesuai dengan profesinya.


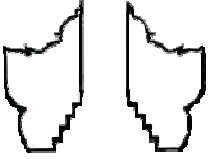
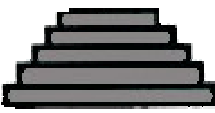
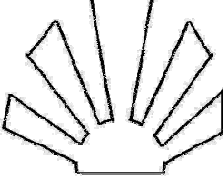
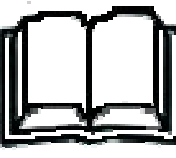
#### Misi Sekolah

- a. Mendidik siswa menjadi tenaga professional di bidang Pekerjaan Sosial, Usaha Jasa Pariwisata, Akomodasi Perhotelan, Restoran, dan Pekarya Kesehatan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mendidik siswa menjadi tenaga professional di bidang Pekerjaan Sosial, Usaha Jasa Pariwisata, Akomodasi perhotelan, Restoran dan Pekarya Kesehatan yang berbudi pekerti luhur dan berbakat.
- c. Mendidik siswa menjadi tenaga professional di bidang Pekerjaan Sosial, Usaha Jasa Pariwisata, Akomodasi Perhotelan, Restoran dan Pekarya Kesehatan yang cerdas, terampil, dan memiliki wawasan yang luas.
- d. Mendidik siswa menjadi tenaga professional di bidang Pekerjaan Sosial, Usaha Jasa Pariwisata, Akomodasi Perhotelan, Restoran dan Pekarya Kesehatan yang mampu berperan serta dalam upaya membuktikan profesinya.

#### **4. Lambang SMK Negeri 2 Malang**



**Gambar 4.1**  
**Penjelasan Lambang SMK Negeri 2 Malang**

No	Gambar	Keterangan
1	<p><b>Daun Teratai</b></p> 	<p>Daun suci, hidupnya tidak menolak dimanapun berada, baik air keruh atau jernih. Daun teratai yang banyaknya lima kelopak sesuai dengan pancasila dasar dari Negara kita.</p>
2	<p><b>Dua Gapura Putih</b></p> 	<p>Gapura melambangkan kebudayaan kita dengan kebudayaan rohani dan kebudayaan jasmani yang keduanya, harus sejalan dan serempak. Dengan demikian pekerjaan sosial bergerak tidak semata-mata dalam bidang material, melainkan dibidang mental juga.</p>
3	<p><b>Lima Buah Tangga</b></p> 	<p>Merupakan gambaran dari jumlah pancasila dan untuk menuju ke gapura di atas, kita melalui tangga ini dulu artinya, di dalam kita melaksanakan Pekerjaan Sosial harus menggunakan aturan. Sebagai landasan kerja berupa Pancasila yaitu; Ketuhanan yang Maha Esa, Kebangsaan, Kerakyatan, Pri Kemanusiaan, dan Keadilan Sosial sebagai tujuan akhir untuk mendapatkan Kesejahteraan Sosial.</p>
4	<p><b>Matahari</b></p> 	<p>Matahari melambangkan daya kehidupan yang abadi, daya memberikan hidup kepada siapapun di dunia ini. Tanpa matahari tidak ada makhluk yang hidup. Jadi matahari merupakan lambang kesejahteraan umat yang kita tuju. Sinar lima melambangkan daya yang berdasarkan pancasila.</p>
5	<p><b>Buku</b></p> 	<p>Buku yang terbuka, artinya bahwa Pekerja Sosial dalam melaksanakan tugas berdasarkan ilmu dan profesionalisme. Buku juga melambangkan bahwa pekerja sosial selalu belajar untuk mengembangkan kemampuannya.</p>
6	<p><b>Padi dan Kapas</b></p>	<p>Padi dan Kapas melambangkan kesejahteraan dan kedamaian adalah</p>

		harapan serta cita-cita yang ingin dicapai setelah melaksanakan tugasnya
7	<b>Motto : SAMBRAMA UPEKSA MAROPHAHITA</b> 	Mempunyai arti: menolong orang agar yang dibantu bisa menolong dirinya sendiri. Dalam arti lebih luas adalah membentuk, menolong klien, masyarakat, kelompok, organisasi agar bisa mengatasi segala persoalannya secara mandiri. Rela berkorban demi kesejahteraan orang.

## 5. Jurusan atau Program Studi

SMK Negeri 2 Malang memiliki 6 program keahlian atau jurusan, yaitu sebagai berikut :

- a. Pekerja Sosial
- b. Usaha Jasa Pariwisata
- c. Akomodasi Perhotelan
- d. Keperawatan Sosial
- e. Jasa Boga
- f. Teknik Komputer Jaringan

## 6. Fasilitas Sekolah

Fasilitas pembelajaran yang dimiliki SMK Negeri 2 Malang secara rinci dapat ditunjukkan dalam table berikut:

**Tabel 4.5**  
**Fasilitas Sekolah**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang kelas/teori	28
2	Laboratorium Bahasa	1
3	Laboratorium Komputer	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang keterampilan	2
6	Ruang serba guna	2
7	Ruang UKS/KLINIK/Lab. Keperawatan	1
8	Ruang praktik kerja making bed	1
9	Koperasi	1
10	Ruang BK	1
11	Ruang kelapa sekolah	1
12	Ruang guru Normatif/R.Guru Prod/ R.KAPROG/KAJUR	8
13	Ruang TU	1
14	Ruang OSIS	1
15	Kamar mandi/WC guru	2
16	Kamar mandi/WC siswa	28
17	Gudang	3
18	Mushola	1
19	Hotel/ Edotel	1
20	Ruang Praktik Laundry	1
21	Lab. Pekerjaan Sosial; TSA-Play group	1
22	Lab. Jasa boga/cooking	1
23	Pos satpam	2
24	Lahan Parkir I=500m <sup>2</sup>	2
25	Lahan Parkir II= 1000m <sup>2</sup>	2
26	Lapangan basket	1
27	Lapangan olah raga/ upacara	1

**7. Jumlah Kelas dan Siswa**

**Tabel 4.6 Jumlah Kelas dan Siswa SMK Negeri 2**

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
				Laki-laki	Perempuan
1	X	16	793	214	579
2	XI	18	792	96	696
3	XII	15	471	72	399
<b>Jumlah</b>		49	2056	382	1674



## 8. Lembaga Kerjasama

### a) Untuk Urusan Pekerjaan Sosial dan Keperawatan

- |  |                                       |
|--|---------------------------------------|
| a. Majelis SMK Negeri 2 Malang                     | b. R. S. Brawijaya Malang             |
| c. BKKBN/BPMKB Malang                              | d. Pemda Kabupaten Malang             |
| e. Pemkot malang                                   | f. R. S. Saiful Anwar Malang          |
| g. Puskesmas Se- Wilayah Pujon/ Rehab<br>Narkotika | h. Dep Hukum dan Hak Asasi<br>Manusia |
| i. TSA Samuphahita                                 | j. SLB Kedung Kandang                 |
| k. Panti Asuhan Nurul Huda                         | l. TK Pembina Brawijaya               |
| m. TK Sena Putra                                   | n. RST Soepraoen Malang               |
| o. PUSKESMAS                                       | p. TK Anak Sholeh                     |
| q. RSB Pujon Malang                                | r. RSI UNISMA                         |
| s. R.S. Lavalete Malang                            | t. R. S. Marsudi Waluyo               |
| u. PSPA Bima Sakti Batu Malang                     | v. PRPCT Bangil                       |
| w. YPAC Malang                                     | x. R. S. Panti Nirmala                |
| y. Panti Sosial Bina Netra/PSBN Malang             |                                       |

### b) Untuk Urusan Usaha Jasa Pariwisata, Akomodasi Perhotelan, dan Jasaboga

- |                      |                        |
|----------------------|------------------------|
| a. Musium Brawijaya  | b. Hotel Kusuma Wijaya |
| c. Merpati Air Lines | d. Chandra Trevel      |
| e. Bouroq Air Lines  | f. Jaya Sakti Trevel   |
| g. Hotel Montana     | h. Candi Singosari     |
| i. Hotel Tugu        | j. Lorena Trevel       |

- |                                 |                               |
|---------------------------------|-------------------------------|
| k. Hotel Kusuma Argowisata      | l. Kramat Djati Trevel        |
| m. Hotel Trio                   | n. Hotel Gajah Mada           |
| o. Hotel Pelangi                | p. Hotel Kartika              |
| q. Hotel University Inn (UMM)   | r. Hotel Orchids              |
| s. Jatim Park                   | t. T. R. Sengkaling           |
| u. Taman Nasional Bromo Tengger | v. Hotel Kartika Graha/Prince |

## **9. Profil Bimbingan Konseling SMK Negeri 2 Malang**

### **A. Latar Belakang**

Bimbingan Konseling merupakan bagian integral dari proses pembelajaran maka kegiatan bimbingan konseling harus terencana dengan baik. Bimbingan konseling bisa berjalan dengan baik jika ada keselarasan antara praktisi bimbingan konseling / konselor, program yang disusun serta dukungan sarana dan pra sarana dari segenap civitas akademika. Oleh karena itu seluruh kegiatan yang berhubungan dengan bimbingan konseling harus disusun dan diwujudkan dalam bentuk Program Bimbingan Konseling SMK Negeri 2 Malang.

### **B. Visi dan Misi Bimbingan Konseling**

#### Visi Sekolah

Menjadikan civitas akademika/warga SMK Negeri 2 Malang, sekolah sebagai pribadi yang mampu mengembangkan diri secara optimal, sehingga menjadi pribadi yang sehat jasmani rohani.

### Misi Sekolah

#### 1) Misi Pendidikan

Memfasilitasi perkembangan peserta didik melalui pembentukan perilaku efektif, normatif dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2) Misi Pengembangan

Memfasilitasi perkembangan potensi dan kompetensi siswa di sekolah, keluarga, masyarakat dan agama.

#### 3) Misi Pengentasan Masalah

Memfasilitasi pengentasan siswa sehingga bisa berkembang secara optimal.

### **C. Tujuan Umum**

Membantu siswa mencapai perkembangan optimal sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, kemampuan, bakat, minat, dan cita-citanya.

### **D. Tujuan Khusus**

- a. Agar siswa mengenal dirinya sendiri, kekuatan, kelemahan, kemampuan, bakat, minat, cita-cita, sikap, perasaan, dan nilai-nilai yang dianutnya.
- b. Mengetahui lingkungannya meliputi lingkungan pendidikan, pekerjaan, sosial, atau kemasyarakatan dan alam.
- c. Mampu merumuskan rencana pribadi yang berkaitan dengan karier, pendidikan, rencana kehidupan.
- d. Mampu mengembangkan potensi, minat, dan cita-citanya.

## **E. Deskripsi Kebutuhan Layanan Siswa**

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan pada siswa maka layanan yang dibutuhkan adalah :

- a) Layanan Orientasi
  - a. Orientasi siswa baru
  - b. Orientasi penjurusan
  - c. Orientasi ekstrakurikuler
  - d. Orientasi setting praktek / prakerin
  - e. Orientasi perguruan tinggi atau kunjungan studi
- b). Layanan Informasi
  - a. Informasi belajar
  - b. Informasi bahaya narkoba
  - c. Informasi lowongan kerja
  - d. Informasi perguruan tinggi
  - e. Informasi etika, berdandan, berpakaian, di kantor, dengan orang tua, dengan pimpinan
- c). Layanan Penempatan
  - a. Penjurusan
  - b. Penempatan, setting prakerin
  - c. Kelas belajar
  - d. Bursa kerja
- d). Layanan Konseling Individu
  - a. Konseling pribadi

- b. Kesulitan belajar
- c. Asmara
- d. Keluarga
- e. Sosial ekonomi

e). Layanan Mediasi

- a. Perkelahian dan perselisihan
- b. Tuduhan
- c. Kerjasama
- d. Bursa kerja

**F. Konselor SMK Negeri 2 Malang**

- a. Drs. Yachya Hasyim
- b. Albertus Tatag Eliasatya, S. Psi
- c. Dra. H. Rila Pirwaningsih
- d. Dra. Dyah Rusana
- e. Eviatun Khaeria, S. Psi
- f. Arif Nur Rahman
- g. Titik Hendrawati, S. Pd
- h. Laluk
- i. Nanik Karyatin, S. Pd

**C. DESKRIPSI HUBUNGAN PENYESUAIAN SOSIAL DENGAN  
PENERIMAAN TEMAN SEBAYA SISWA SMK NEGERI 2 MALANG**

Analisis data dilakukan guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya, sekaligus memenuhi tujuan dari penelitian ini. Adapun proses analisa data yang dilakukan dengan menggunakan norma penggolongan yang dapat dilihat pada tabel mean dan standar deviasi.

## 1. Hasil Deskripsi Tingkat Penyesuaian Sosial Siswa-siswi SMK Negeri 2

### Malang

Untuk mengetahui deskripsi penyesuaian sosial, maka perhitungannya didasarkan pada skor hipotetik. Dari hasil skor hipotetik, kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Hasil selengkapnya dari perhitungan dapat dilihat pada uraian berikut:

- Menghitung nilai mean ( $\mu$ ) dan deviasi standart ( $\sigma$ ) pada skala penyesuaian sosial yang diterima, yaitu 45 item.
- Menghitung mean hipotetik ( $\mu$ ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2} (4+1) 45 \\ &= \frac{1}{2} (5) \cdot 45 \\ &= 112,5\end{aligned}$$

- Menghitung deviasi standart hipotetik ( $\sigma$ ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (180 - 45) \\ &= \frac{1}{6} (135) \\ &= 22,5\end{aligned}$$

- Kategorisasi:

**Tabel: 4.7**  
**Rumusan Kategori Penyesuaian Sosial**

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Tinggi	$X \geq 135$
$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Sedang	$90 \leq X \leq 135$
$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	Rendah	$X \leq 90$

e. Analisis Prosentase:

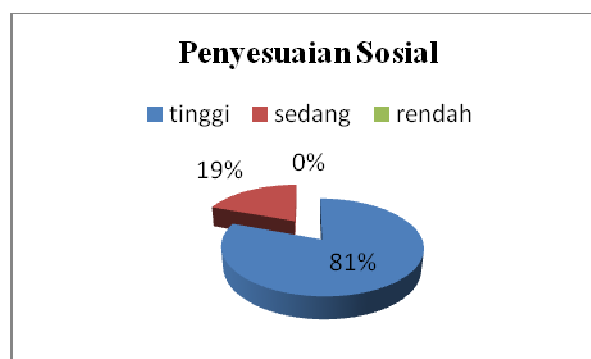
**Tabel 4.8**  
**Hasil Prosentase Variabel Penyesuaian Sosial**

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase %
Penyesuaian Sosial	Tinggi	$X \geq 136$	88	81 %
	Sedang	$90 < X \leq 135$	21	19 %
	Rendah	$X \leq 89$	0	0 %
Jumlah			109	100 %

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa tingkat penyesuaian sosial siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang rata-rata memiliki tingkat penyesuaian sosial yang tinggi dengan prosentase 81 % sebanyak (88 siswa) dan yang berada pada kategori sedang adalah 19 % (21 siswa) sedangkan siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah adalah tidak ada atau 0 %.

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil di atas, dapat dilihat dalam diagram gambar 4.2:

**Gambar 4.2**  
**Diagram Penyesuaian Sosial**



## 2. Hasil Deskripsi Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang

Untuk mengetahui deskripsi penerimaan teman sebaya, maka perhitungannya didasarkan pada skor hipotetik. Dari hasil skor hipotetik, kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Hasil selengkapnya dari perhitungan dapat dilihat pada uraian berikut:

- Menghitung nilai mean ( $\mu$ ) dan deviasi standart ( $\sigma$ ) pada skala penerimaan teman sebaya yang diterima, yaitu 30 item.
- Menghitung mean hipotetik ( $\mu$ ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2} (5+1) 30 \\ &= \frac{1}{2} (6) \cdot 30 \\ &= 90\end{aligned}$$

- Menghitung deviasi standart hipotetik ( $\sigma$ ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (150 - 30) \\ &= \frac{1}{6} (120) \\ &= 20\end{aligned}$$

- Kategorisasi:

**Tabel: 4.9**  
**Rumusan Kategori Penerimaan Teman Sebaya**

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Tinggi	$X \geq 110$
$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Sedang	$70 \leq X \leq 110$
$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	Rendah	$X \leq 70$



e. Analisis Prosentase:

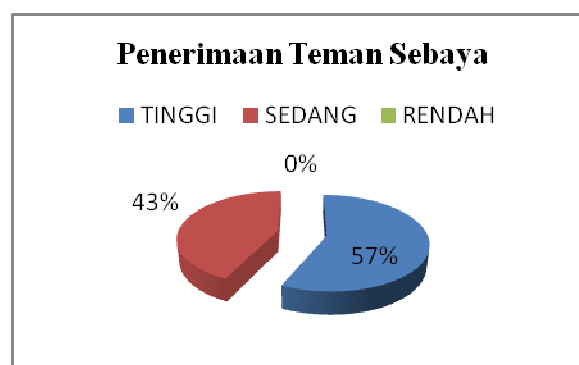
**Tabel 4.10**  
**Hasil Prosentase Variabel Penerimaan Teman Sebaya**

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase %
Penerimaan teman sebaya (menilai diri sendiri)	Tinggi	$X \geq 110$	62	57 %
	Sedang	$70 \leq X \leq 110$	47	43 %
	Rendah	$X \leq 70$	0	0 %
Jumlah			109	100 %

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa tingkat penerimaan teman sebaya siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang rata-rata memiliki tingkat penerimaan teman sebaya yang tinggi dengan prosentase 57 % (62 siswa) dan yang berada pada kategori sedang adalah 43 % (47 siswa) sedangkan siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah adalah tidak ada atau 0 %.

Adapun untuk mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai hasil di atas, dapat dilihat dalam diagram gambar 4.3:

**Gambar 4.3**  
**Diagram Penerimaan Teman Sebaya**



### 3. Hubungan Penyesuaian Sosial Dengan Penerimaan Teman Sebaya Siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang

**Tabel 4.11**  
**Korelasi Product Moment**

		Penyesuaian Sosial	Penerimaan Teman Sebaya
Penyesuaian Sosial	Pearson Correlation	1	.302**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	109	109
Penerimaan Teman Sebaya	Pearson Correlation	.302**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	109	109

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada hubungan penyesuaian sosial dengan penerimaan teman sebaya terdapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,302 dengan probabilitas (sign) sebesar 0,001. Nilai ini lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,302 > 0,256$ ) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,01 ( $0,001 < 0,01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara penyesuaian sosial (variabel X) dengan penerimaan teman sebaya (variabel Y) serta hubungan antara keduanya positif. Artinya jika penyesuaian sosial mengalami peningkatan, maka akan terjadi kecenderungan peningkatan penerimaan teman sebaya pada siswa di SMK Negeri 2 Malang.

## **D. PEMBAHASAN**

### **a. Tingkat Penyesuaian Sosial Kelas X SMK Negeri 2 Malang**

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa tingkat penyesuaian sosial siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang rata-rata memiliki tingkat penyesuaian sosial yang tinggi dengan prosentase 81 % sebanyak (88 siswa) dan yang berada pada kategori sedang adalah 19 % sebanyak (21 siswa) sedangkan siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah adalah tidak ada atau 0 %.

Menurut Scheniders penyesuaian sosial adalah kemampuan individu untuk bereaksi secara sehat dan efektif terhadap hubungan, situasi, dan kenyataan sosial yang ada sehingga dapat mencapai kehidupan sosial yang menyenangkan dan memuaskan. Penyesuaian sosial meliputi penyesuaian di rumah atau keluarga, di sekolah, dan di masyarakat (dalam Gunarsa, 1986:93).

Respon penyesuaian, baik atau buruk secara sederhana dipandang sebagai proses ke arah hubungan yang harmonis antara tuntutan internal (kepribadian) dan penentu eksternal yang dipengaruhi oleh faktor kondisi fisik dan determinannya, perkembangan dan kematangan, determinasi psikologi, kondisi lingkungan rumah, sekolah, masyarakat, serta budaya dan agama.

Individu yang memiliki penyesuaian sosial yang baik maka ia juga memiliki hubungan interpersonal yang baik, mampu menghargai pendapat orang, bersikap simpati jika ada orang yang mengalami kesusahan, ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, mampu bersosialisasi dengan baik terhadap norma yang berlaku baik dalam keluarga, sekolah dan di masyarakat.

Terdapat dua karakteristik penyesuaian diri yaitu (a) penyesuaian diri secara positif yakni tidak ada ketegangan secara emosional, tidak terjadi frustrasi, menggunakan pertimbangan rasional, realistik, dan objektif, (b) penyesuaian diri yang salah yaitu reaksi bertahan dimana individu berusaha untuk mempertahankan dirinya seolah-olah tidak menghadapi kegagalan, reaksi menyerang dengan menunjukkan tingkah laku yang bersifat menyerang untuk menutupi kegagalannya. Reaksi itu tampak dalam tingkah laku : selalu membenarkan diri sendiri, mau berkuasa dalam setiap situasi, mau memiliki segalanya, bersikap senang dan mengganggu orang lain, menggertak baik dengan ucapan maupun perbuatan, menunjukkan sikap permusuhan secara terbuka, menunjukkan sikap menyerang dan merusak, keras kepala dalam perbuatannya, bersikap balas dendam, dan reaksi terakhir dari karakteristik penyesuaian diri yang salah adalah melarikan diri dari situasi yang menimbulkan kegagalannya (Sunarto dan Hartono, 1999:224-226).

#### **b. Tingkat Penerimaan Teman Sebaya Kelas X SMK Negeri 2 Malang**

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.10 diketahui bahwa tingkat penerimaan teman sebaya siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang rata-rata memiliki tingkat penerimaan teman sebaya yang tinggi dengan prosentase 57 % (62 siswa) dan yang berada pada kategori sedang adalah 43 % (47 siswa) sedangkan siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah adalah 0 %.

Sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yakni tugas atau kewajiban yang harus dilalui oleh setiap individu sesuai dengan tahap perkembangannya, khususnya remaja, yang mana menurut Havighurst remaja belajar bersosialisasi

sebagai seorang laki-laki maupun wanita. Dalam hal ini seorang remaja diharapkan dapat bergaul dan menjalin hubungan dengan individu yang berbeda jenis kelamin yang didasarkan atas saling menghargai dan menghormati satu dengan yang lainnya tanpa menimbulkan efek samping yang negatif (dalam Agoes Dariyo, 2004:78).

Teman sebaya merupakan interaksi awal bagi anak-anak dan remaja diluar lingkungan keluarga. Sejak anak dilahirkan ke dunia tidak terlepas dari adanya interaksi sosial, interaksi pertama dilakukan di lingkungan keluarga, setelah menginjak usia kanak-kanak dan remaja interaksi pun meningkat menjadi interaksi dengan teman sebaya dalam lingkungan sosial. Mereka mulai belajar bergaul dan berinteraksi dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Ini dilakukan agar mereka mendapat pengakuan dan penerimaan dari kelompok teman sebayanya sehingga akan tercipta rasa aman, saling membutuhkan dan dibutuhkan.

Salah satu fungsi teman sebaya yang paling penting adalah menyediakan suatu sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Anak-anak atau remaja menerima umpan balik tentang kemampuan-kemampuan mereka dari kelompok teman sebaya. Mengevaluasi apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama atau lebih jelek dari yang dilakukan oleh anak-anak lain. Teman sebaya memenuhi kebutuhan pribadi remaja, menghargai mereka, menyediakan informasi, menaikkan harga diri, dan memberi mereka suatu identitas. Remaja bergabung dengan suatu kelompok teman sebaya dikarenakan mereka beranggapan keanggotaan suatu kelompok teman sebaya akan sangat

menyenangkan dan menarik serta memenuhi kebutuhan mereka atas hubungan dekat dan kebersamaan. Mereka bergabung dengan kelompok karena mereka akan memiliki kesempatan untuk menerima penghargaan, baik yang berupa materi maupun psikologis. Teman sebaya juga merupakan sumber informasi yang penting, yaitu saat remaja berada dalam suatu kelompok belajar, mereka belajar tentang strategi belajar yang efektif dan memperoleh informasi yang berharga tentang bagaimana cara belajar yang mudah untuk mengikuti suatu ujian, saling memberikan support dan lain sebagainya.

Hartup (dalam Didi Tarsadi:1992) mengidentifikasi empat fungsi teman sebaya, yaitu sebagai berikut :

- a. Hubungan teman sebaya sebagai sumber emosi (*emotional resources*), baik untuk memperoleh rasa senang maupun untuk beradaptasi terhadap stress.
- b. Hubungan teman sebaya sebagai sumber kognitif (*cognitive resources*) untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan.
- c. Hubungan teman sebaya sebagai konteks di mana keterampilan sosial dasar (misalnya keterampilan komunikasi sosial, keterampilan kerjasama dan keterampilan masuk kelompok) diperoleh atau ditingkatkan.
- d. Hubungan teman sebaya sebagai landasan untuk terjalannya bentuk-bentuk hubungan lainnya (misalnya hubungan dengan saudara kandung) yang lebih harmonis.

Lebih lanjut lagi secara lebih rinci Kelly dan Hansen menyebutkan 6 fungsi positif dari teman sebaya yaitu:

- a. Mengontrol impuls-impuls agresif.
- b. Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru.
- c. Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara yang lebih matang.
- d. Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin.
- e. Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai.
- f. Meningkatkan harga diri (*self-esteem*). Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman sebaya membuat remaja merasa diterima, diakui, senang, bangga dan berpikiran positif tentang dirinya (dalam Desmita, 2006:220-221).

Faktor-faktor yang menyebabkan adanya penerimaan dan penolakan oleh teman sebaya adalah sebagai berikut : Penampilan (*performance*) dan perbuatan meliputi antara lain : tampang yang baik, atau paling tidak rapi dan aktif dalam kegiatan-kegiatan kelompok. Kemampuan pikir antara lain : mempunyai inisiatif, banyak memikirkan kepentingan kelompok dan mengemukakan buah pikirannya. Sikap, sifat, perasaan antara lain meliputi : bersikap sopan, memperhatikan orang lain, penyabar atau dapat menahan marah jika berada dalam keadaan yang tidak menyenangkan dirinya, suka menyumbangkan pengetahuannya pada orang lain terutama anggota kelompok yang bersangkutan. Pribadi, meliputi : jujur dan dapat

dipercaya, bertanggung jawab dan suka menjalankan pekerjaannya, sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan seorang remaja ditolak oleh teman sebaya adalah sebagai berikut : Penampilan (*performance*) dan perbuatan antara lain meliputi : sering menantang, malu-malu, dan senang menyendiri. Kemampuan pikir, meliputi : bodoh sekali atau sering disebut tolol. Sikap, sifat meliputi : suka menguasai anak lain, suka curiga, dan suka melaksanakan kemauan sendiri.

### **c. Hubungan Penyesuaian Sosial dengan Penerimaan Teman Sebaya Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Malang**

Penyesuaian adalah usaha mandiri untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan lingkungan, sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi, kemarahan dan emosi negatif lainnya sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien dapat dikikis habis (Kartono, 2000:259). Penyesuaian sosial yang baik dapat mempengaruhi penerimaan teman sebaya yang mereka lakukan, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif dan dapat pula berupa pengaruh negatif. Pengaruh positif yang dimaksud adalah ketika individu bersama teman-teman sebayanya melakukan aktifitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar, memberikan motivasi, dan patuh pada norma-norma dalam masyarakat, sedangkan pengaruh negatif yang dimaksudkan dapat berupa pelanggaran terhadap norma-norma sosial, mengikuti gaya hidup atau identifikasi yang salah, terlalu sering berkumpul dengan teman-teman sehingga lupa belajar, lupa membantu orang tua, pergaulan bebas, merokok, narkoba dan pelanggaran terhadap aturan sekolah.



Penyesuaian dapat diperoleh melalui proses belajar memahami, mengerti dan berusaha melakukan apa yang diinginkan individu maupun lingkungan. Remaja yang mampu menyesuaikan diri dengan baik akan mampu mencari sisi positif dari hal baru yang dimilikinya, seperti bersama teman sebaya remaja menerima *feedback* mengenai kemampuan mereka. Remaja cenderung untuk mengikuti pendapat dari kelompoknya dan menganggap bahwa kelompoknya itu selalu benar. Kecenderungan untuk bergabung dengan teman sebaya didorong oleh keinginan untuk mandiri, sebagaimana yang diungkapkan oleh Hurlock bahwa melalui hubungan teman sebaya remaja berpikir mandiri, mengambil keputusan sendiri, menerima bahkan menolak pandangan dan nilai yang berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima di dalam kelompoknya dengan tujuan memudahkan penyesuaian sosial mereka. Teman sebaya menuntut nilai kebersamaan, kekerabatan, kemanusiaan serta persaudaraan (2002:22).

Penyesuaian sosial yang buruk akan mengakibatkan ditolak atau diabaikan remaja oleh teman sebayanya, sehingga menyebabkan munculnya perasaan kesepian, rendah diri, rasa percaya diri yang rendah, tertutup, tidak ingin membuka diri, memiliki konsep diri yang negatif sedangkan remaja yang memiliki penyesuaian sosial yang baik akan mudah diterima oleh teman sebaya sehingga mereka akan mengembangkan sikap dan konsep diri yang positif.

Hubungan antara penyesuaian sosial dengan penerimaan teman sebaya dapat berjalan secara wajar apabila diantara siswa tidak mengalami pengalaman yang kurang menyenangkan karena dasar pengalaman emosional dan penyesuaian sosial pada diri remaja yang kurang baik pada tahap perkembangan sebelumnya

misalnya pola asuh orang tua yang otoriter, penerimaan yang negatif dari lingkungan sosial akan menyebabkan remaja kurang percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya, tidak adanya motivasi untuk bergaul sehingga kemampuan penyesuaian sosialnya semakin buruk. Adanya model atau *figure* positif yang dicontoh, adanya bimbingan secara langsung dari orang tua masih diperlukan oleh remaja dalam proses penyesuaian sosial, baik bimbingan dalam memilih teman sebaya yang dapat mengarahkan pada perkembangan yang positif, membantu mengarahkan kegiatan kelompok teman sebaya yang bermanfaat serta upaya membantu menyelesaikan masalah-masalah yang muncul. Adanya kesempatan untuk mengadakan hubungan sosial dengan teman sebaya akan menunjang terbentuknya kemampuan berkomunikasi dan penyesuaian sosial yang baik sehingga individu memiliki kestabilan psikologis terutama kestabilan emosi, bersikap terbuka, memiliki sikap toleransi, dan menghormati orang lain.

Kesimpulan dari hubungan antara penyesuaian sosial dengan penerimaan teman sebaya adalah dua hal yang saling mempengaruhi, yang mana penyesuaian sosial merupakan suatu kebutuhan bagi remaja sehingga mereka akan berusaha untuk menjalin hubungan dan pola komunikasi yang baik agar dapat diterima oleh teman sebaya, sedangkan remaja yang memiliki penyesuaian sosial yang kurang baik akan mengalami penolakan dari teman sebaya yaitu mereka yang cenderung menarik diri, sukar bergaul, sukar membina hubungan dan komunikasi dengan orang yang asing atau baru dikenal, cenderung egois, sering menaruh curiga, suka menentang, memerintah, dan tidak memenuhi harapan kelompok.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan mengenai penelitian penyesuaian sosial dengan penerimaan teman sebaya pada siswa-siswi kelas X SMK Negeri 2 Malang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Penyesuaian sosial siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang**

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat penyesuaian sosial siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang berada pada kategori tinggi dengan prosentase 81 % sebanyak 88 siswa, sedangkan kategori sedang 19 % sebanyak 21 siswa, dan kategori rendah dengan jumlah prosentase 0 %. Berdasarkan hasil tersebut sebagian besar siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang berada dalam kategori tinggi dalam hal penyesuaian sosial, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang dapat melakukan penyesuaian sosial dengan baik.

##### **2. Penerimaan teman sebaya siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang**

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat penerimaan teman sebaya siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang berada pada kategori tinggi dengan prosentase 57 % sebanyak 62 siswa, sedangkan kategori sedang 43 % sebanyak 47 siswa, dan kategori rendah dengan prosentase 0 %.

### 3. Hubungan antara penyesuaian sosial dengan penerimaan teman sebaya di SMK Negeri 2 Malang

Berdasarkan hasil analisa statistik dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pada hubungan penyesuaian sosial dengan penerimaan teman sebaya terdapat nilai koefesien korelasi sebesar 0.302 dengan probabilitas (sign) sebesar 0.001. Nilai ini lebih besar dari r tabel ( $0.302 > 0.256$ ) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.01 ( $0.001 < 0.01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara penyesuaian sosial (variabel X) dan penerimaan teman sebaya (variabel Y) serta hubungan antara keduanya positif. Artinya jika penyesuaian sosial mengalami peningkatan, maka akan terjadi kecenderungan peningkatan penerimaan teman sebaya pada siswa SMK Negeri 2 Malang.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

#### 1) Bagi siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang

Diharapkan siswa-siswi dalam melakukan penyesuaian sosial mampu menyesuaikan antara tuntutan diri sendiri dengan tuntutan teman sebaya dan lebih memperhatikan dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari pergaulan sosial.

#### 2) Bagi Konselor

Konselor memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bentuk layanan informasi mengenai arti penting penyesuaian sosial dalam kehidupan

sehari-hari agar memperoleh penerimaan dari teman sebaya dan memberikan game atau simulasi yang berhubungan dengan kerjasama kelompok dengan tujuan untuk meminimalisir terjadinya “klik” atau “gank” dalam kelas yang dapat membuat hubungan sosial menjadi tidak sehat karena adanya persaingan dan permusuhan serta para konselor memberikan pendampingan bagi siswa-siswi yang sedang mengalami permasalahan.

### 3) Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan perkembangan sosial anak, karena siswa-siswi sedang berada pada masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa remaja yaitu masa dimana mereka sedang mencari jati diri, masa dimana waktu mereka lebih banyak dihabiskan di luar rumah untuk berkumpul bersama dengan teman-teman, selain itu pola asuh yang dikembangkan di rumah juga mempengaruhi penyesuaian sosial anak baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan tentang penyesuaian sosial dan penerimaan teman sebaya dalam ruang lingkup yang lebih luas, misalnya faktor-faktor yang menyebabkan remaja menerima dan menolak teman sebaya, dampak pengaruh positif dan negatif dari pergaulan teman sebaya, faktor-faktor dan kriteria penyesuaian sosial yang baik, lain sebagainya.

Selain itu disarankan untuk lebih cermat dalam membuat rancangan penelitian, terutama pembuatan *blueprint* dan aitem pada skala yang akan

digunakan sebagai instrument hendaknya mudah dipahami oleh subjek, memahami kondisi subjek, dan kondisi testing agar hasil yang didapatkan lebih maksimal serta perlu diperhatikan juga pemilihan tempat penelitian karena tempat atau lingkungan juga memberikan kontribusi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al –Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru Dan Orang Tua*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitaian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsismi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- 2008. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brenk. 1995. *Child Development..* Holt Rinehart dan Winston. New York
- Cecil G. Osborne. 2001. *Seni Mengasihi Diri Sendiri Terjemahan Fenny Veronika*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Chaplin, J. P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan Kartini Kartono*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Daradjat, Zakiyah. 1994. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta : Ruhama.
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, Mustafa. 1977. *Kesehatan Jiwa Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jilid 1. Alih Bahasa : Daradjat, Z. Jakarta : Bulan Bintang.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Gunarsa Singgih & Yulia. 1986. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologis Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- 1997. *Perkembangan Anak jilid I*. Jakarta : Erlangga.
- 1999. *Perkembangan Anak jilid II*. Jakarta : Erlangga.

- Iin Tri Rahayu & Ardi Ardani. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Bayumedia.
- Imam Nawawi. 2008. *Shahih Riyadhhus Sholihin*. Jakarta : Pustaka Azzam.
- Jalaluddin. 2006. “*Hubungan Antara Penerimaan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Remaja (Pada pelajar SMAN 1 Kraksaan Probolinggo)*”. Skripsi. Malang. Tidak diterbitkan.
- James F Calhoun, Joan Ross Acocella (1990). *Psikologi Tentang Penyesuaian Dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kartono, Kartini. 2000. *Hygiene Mental*. Bandung : Mandar Maju.
- Latipun. 2006. *Psikologi Eksperimen*. Malang : UMM Press.
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Moh. Ali dan Moh. Asrori. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Monks, Kroers, dan Rahayu Siti. 2002. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta. UGM Press.
- Prayitno, Elida. 1993. *Psikologi Perkembangan (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan)*. Jakarta.
- Rakmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Santosa, Slamet, 2004. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, John W. 2002. *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup*. (edisi kelima jilid dua, alih bahasa Judo Damanik dan Achmad Chusairi). Jakarta : Erlangga.
- 2003. *Adolesence, Perkembangan Masa Remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Siti Sundari. 2005. *Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.



- Soesilowindradini. Tt. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sulamiyatun Nikmah. 2003 “*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penyesuaian Sosial Remaja Kelas II MA Ihyaul Ulum di Dukun Gresik*”. Skripsi UIN. Tidak diterbitkan.
- Sumiani. 2008. “*Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas I SMK Negeri 2 Malang*”. Skripsi UIN. Tidak diterbitkan.
- Sunarto dan Hartono. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Zainuddin, dkk. 1992. *Shahih Bukhari*. Jakarta. PT. Widjaya.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN UJI COBA SKALA**

**HASIL UJICoba VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENERIMAAN  
TEMAN SEBAYA MENILAI DIRI SENDIRI**

**Scale: Tahap-7**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total		62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	34

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	122.0161	222.869	.347	.913
VAR00005	121.9032	222.974	.399	.912
VAR00006	122.0000	217.115	.469	.911
VAR00007	121.6613	220.064	.460	.911
VAR00008	121.8871	220.200	.457	.911
VAR00010	121.2903	224.832	.390	.912
VAR00011	121.7903	218.332	.511	.910
VAR00012	121.7258	223.350	.361	.912
VAR00013	121.4355	218.709	.583	.910
VAR00014	121.3548	216.888	.592	.909
VAR00015	121.6935	218.544	.553	.910
VAR00016	121.0484	221.883	.378	.912
VAR00018	121.4032	220.441	.506	.911
VAR00019	121.9839	221.295	.388	.912

VAR00020	121.6774	218.911	.527	.910
VAR00021	121.2419	219.596	.637	.909
VAR00022	121.4516	219.694	.480	.911
VAR00023	121.8871	219.217	.582	.910
VAR00024	121.6129	220.962	.413	.912
VAR00026	121.6290	220.204	.497	.911
VAR00027	121.5806	218.444	.432	.912
VAR00028	122.1129	221.479	.484	.911
VAR00030	121.9839	216.180	.469	.911
VAR00031	121.3065	219.462	.554	.910
VAR00032	121.5484	219.268	.451	.911
VAR00033	122.0806	222.403	.503	.911
VAR00034	122.3065	218.216	.481	.911
VAR00037	121.8871	218.495	.378	.913
VAR00038	121.8387	224.170	.338	.913
VAR00039	121.8226	222.706	.426	.912
VAR00040	121.2742	221.678	.446	.911
VAR00041	121.9032	210.351	.617	.909
VAR00042	122.1129	219.872	.473	.911
VAR00044	121.8548	221.470	.440	.911

Aitem yang gugur : 1, 2, 4, 9, 17, 25, 29, 35, 36, dan 43.

Nilai Minimal : 0, 338

Nilai Maxsimal : 0, 637

**HASIL UJICоба VALIDITAS RELIABILITAS PENERIMAAN  
TEMAN SEBAYA MENILAI ORANG LAIN**

**Scale: TAHAP-3**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	37

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	132.9677	277.442	.485	.929
VAR00002	133.4032	284.081	.375	.930
VAR00003	133.1452	281.110	.405	.930
VAR00004	132.8710	278.573	.469	.929
VAR00005	133.3065	283.560	.391	.930
VAR00006	133.0323	277.769	.495	.929
VAR00007	133.1129	279.676	.418	.930
VAR00008	133.1774	280.050	.391	.930
VAR00009	133.2258	277.194	.495	.929
VAR00010	132.8548	275.667	.593	.928
VAR00011	133.3065	273.200	.647	.927
VAR00012	133.1613	275.875	.544	.929
VAR00013	132.9032	272.449	.648	.927
VAR00014	132.7903	275.119	.569	.928

VAR00015	133.0484	277.752	.563	.928
VAR00016	132.5484	274.219	.615	.928
VAR00018	132.8226	272.804	.650	.927
VAR00019	133.3548	279.446	.420	.930
VAR00020	133.1935	273.962	.653	.928
VAR00021	132.9677	272.130	.641	.927
VAR00022	132.8548	276.323	.584	.928
VAR00023	133.0000	280.000	.444	.930
VAR00024	133.0323	275.605	.503	.929
VAR00026	133.1774	281.198	.436	.930
VAR00027	133.1290	277.491	.434	.930
VAR00028	133.4194	276.379	.638	.928
VAR00029	132.7742	279.194	.389	.930
VAR00030	133.2097	276.562	.442	.930
VAR00031	132.9677	275.999	.523	.929
VAR00032	133.0161	280.246	.444	.930
VAR00033	133.2903	282.964	.374	.930
VAR00037	133.0645	277.045	.445	.930
VAR00038	133.1290	277.950	.526	.929
VAR00039	133.1452	280.618	.513	.929
VAR00041	133.1290	277.622	.393	.930
VAR00042	133.2419	281.006	.454	.929
VAR00043	133.0968	278.515	.539	.929

Aitem yang gugur : 17, 25, 34, 35, 36, 40, dan 44.

Nilai Minimal : 0, 374

Nilai Maxsimal : 0, 653

**HASIL UJICоба VALIDITAS DAN RELIABILITAS  
PENYESUAIAN SOSIAL**

**Scale: TAHAP-10**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	45

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00004	137.0161	140.114	.336	.915
VAR00007	136.1290	141.983	.357	.914
VAR00008	136.6290	141.418	.343	.915
VAR00009	136.8065	139.929	.429	.914
VAR00012	137.0323	140.753	.375	.914
VAR00018	136.9516	140.768	.316	.915
VAR00019	136.6290	140.532	.368	.914
VAR00020	136.6452	139.938	.445	.914
VAR00021	136.7903	141.185	.306	.915
VAR00022	137.3065	139.331	.331	.915
VAR00024	136.5323	140.056	.400	.914
VAR00025	136.9355	140.061	.373	.914
VAR00026	136.7097	140.209	.494	.913
VAR00027	136.7258	140.366	.398	.914



VAR00028	137.1290	138.508	.404	.914
VAR00029	136.6935	139.462	.451	.914
VAR00030	136.7258	139.317	.336	.915
VAR00031	136.8548	141.733	.341	.915
VAR00032	136.6935	141.987	.389	.914
VAR00034	136.9194	139.911	.469	.913
VAR00035	136.9355	141.930	.415	.914
VAR00037	136.8387	136.728	.610	.912
VAR00038	136.5806	137.952	.518	.913
VAR00039	136.8710	137.918	.443	.914
VAR00040	136.6129	140.569	.438	.914
VAR00041	136.6452	141.118	.375	.914
VAR00042	136.7903	140.988	.416	.914
VAR00043	137.0645	139.274	.407	.914
VAR00044	136.8226	138.148	.498	.913
VAR00045	136.6935	137.036	.474	.913
VAR00046	136.5968	138.113	.512	.913
VAR00047	136.6452	137.544	.640	.912
VAR00048	136.7903	138.168	.554	.912
VAR00049	136.5968	138.671	.497	.913
VAR00050	136.5161	139.401	.503	.913
VAR00051	136.5806	138.182	.591	.912
VAR00053	136.7258	139.776	.444	.914
VAR00054	136.6774	139.829	.470	.913
VAR00055	137.2742	137.645	.431	.914
VAR00058	137.1935	140.716	.412	.914
VAR00059	136.6935	140.446	.461	.914
VAR00063	136.8387	140.170	.433	.914
VAR00069	136.5323	140.614	.340	.915
VAR00070	136.9032	138.515	.459	.913
VAR00072	136.7581	139.367	.319	.916

Aitem yang gugur : 1, 2, 3, 5, 6, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 23, 33, 36, 55, 56, 57, 60, 61, 62, 64, 65, 66, 67, 68, dan 71.

Nilai Minimal : 0, 306

Nilai Maxsimal : 0, 640

**DATA HASIL UJI COBA SKALA PENERIMAAN TEMAN SEBAYA X KPR 2**

**[MENILAI DIRI SENDIRI]**

NO	SUBYEK	JK	Tempat Tanggal Lahir	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17
1	Fida Roini	P	Malang, 01-06-1994	3	3	2	5	4	2	5	4	4	4	1	4	5	3	4	5	4
2	Fika Fitri Wulan	P	Jakarta, 17-04-1994	4	4	2	5	3	3	5	5	2	4	3	3	3	3	2	2	2
3	Fitri Ana Dyan	P	Malang, 13-03-1994	5	3	2	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1
4	Friska Okvilia	P	Malang, 31 Oktober	3	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4
5	Frans	L	Malang, 23-04-1993	3	3	2	5	5	1	3	4	3	5	5	1	5	5	3	5	1
6	Gades Yanuar Rista	P	Malang, 01-01-1994	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4
7	Galunur	P	Malang, 16-05-1994	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2
8	Indri Astuti	P	Gunung Kidul, 31-08-1994	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3
9	Jabarufandy	L	malang, 04-11-1993	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4
10	Joni Tri L	L	Malang, 19-06-1994	3	3	2	5	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
11	Juhamirosul	L	Malang, 22-07-1994	5	3	4	4	5	2	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	1
12	Lika Novianti	P	Malang, 16-09-1994	3	3	3	4	4	2	5	1	2	5	4	2	4	4	4	5	5
13	Lailatul Fitria	P	malang, 12-07-1994	4	4	4	4	3	3	5	3	2	4	2	2	4	5	3	5	3
14	Linda Kurnia Sari	P	Malang, 08-07-1994	4	4	5	4	3	2	5	3	3	5	3	4	3	4	4	5	2
15	Linda Kurniasari	P	Malang, 17-02-1994	4	5	3	4	5	4	3	2	2	4	4	4	4	4	5	5	3
16	Listria Rizki N	P	Malang, 13-07-1994	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3
17	Luthfan Yulio Putra	L	Malang, 21-07-1995	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2
18	Lusi Nur Milasari	P	Malang, 03-01-1994	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
19	Martina	P	Malang, 16-03-1994	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	1
20	Marta Deni Saputri	P	Malang, 07-03-1994	5	4	4	4	3	5	5	4	2	4	5	3	4	5	4	5	3
21	M. Yulianto	L	Malang 18 Juli	4	3	4	5	4	3	2	3	2	3	4	3	4	5	5	5	1

22	M. Yusron	L	Probolinggo, 03-02-1994	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	1
23	Nadena Restu	P	Malang, 04-11-1994	4	3	4	5	3	2	3	4	3	5	3	4	4	4	3	5	5
24	Naning H. I	P	Malang, Desember 1994	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	5	4	4	3
25	Nasa Elfandha	P	Jakarta, 12-06-1994	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3
26	Nuri Eka Miranti	P	Blitar, 19-01-1994	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
27	Nurdiana Eka Putri	P	Malang, 16-02-1994	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	5	2	3	3
28	Nur Azizah	P	Malang, 21-01-1994	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	5	2	4	4	4
29	Nuryan Aziza	P	Malang, 04-04-1994	3	4	3	5	4	3	4	5	2	5	3	3	3	4	4	5	3
30	Novi Devita H	P	Malang, 23-06-1994	5	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	5	4
31	Ratna Arif Rusita	P	Malang, 27-04-1994	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4
32	Ratna Dwi S	P	Malang, 20 September	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	2
33	Ratna Kartika sari	P	Malang, 27-05-1994	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4
34	Pipit Kurnia Fadhila	P	Malang, 08-06-1994	4	4	3	5	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	5	3
35	Putri Aprilia Kusuma	P	Malang, 07-04-1994	3	3	4	5	4	1	3	2	2	4	3	3	4	5	3	5	5
36	Prahesti Yr	P	Sragen, 21-07-1994	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	5	3	4	3	3	4

I18	I19	I20	I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	TOTAL
5	2	5	5	2	2	3	2	4	1	4	4	1	5	5	5	2	1	2	1	4	5	5	5	1	2	3	148
5	3	3	4	4	3	3	5	4	3	2	2	3	3	1	2	2	4	3	3	4	3	5	3	4	5	3	144
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	200
4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	3	158
5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	5	3	166
4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	1	5	5	4	3	3	4	4	151
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	138

4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	177
5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	162
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	147	
5	3	4	5	5	3	2	5	4	5	3	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	187	
4	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	5	3	143
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	2	5	3	4	4	5	3	3	5	165
5	3	3	5	3	3	4	3	4	5	3	5	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	5	3	3	4	159	
4	1	5	4	3	4	3	2	3	3	2	5	3	4	4	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	152	
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	135	
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	5	2	5	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	2	3	3	150	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	157
5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	5	170	
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	185
5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	5	3	4	4	173	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	3	3	5	3	3	5	2	2	4	5	3	3	5	172	
4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	2	5	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	159	
3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	154
3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	132
3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	147	
4	5	3	4	5	3	2	3	3	5	3	3	4	4	3	2	2	1	2	1	2	3	4	4	3	3	5	147	
5	4	5	5	2	3	5	4	5	3	3	5	2	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	167	
5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	3	175	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	2	3	4	148	
4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	151	
4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	3	4	4	3	169

3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	5	5	4	3	3	4	161	
5	3	1	5	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	3	2	1	3	5	3	3	3	4	5	2	5	3	144
3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	1	5	1	5	3	3	3	4	5	5	3	4	4	1	1	4	3	147
3	2	3	4	4	3	3	2	2	5	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	140

## DATA HASIL UJI COBA SKALA PENERIMAAN TEMAN SEBAYA X KPR 2

### [MENILAI ORANG LAIN]

NO	SUBYEK	TEMAN YANG DINILAI	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20
1	Fida Roini	Friska Okvilia	2	3	3	4	2	4	2	4	2	1	1	4	2	3	2	3	2	3	1	1
2	Fika Fitri Wulan	Linda Kurnia Sari	3	3	2	4	3	2	5	4	4	3	3	3	4	5	3	4	2	5	4	3
3	Fitri Ana Dyan	Prahesti Yr	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
4	Friska Okvilia	Jabarufandy	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Frans	Luthfan Yulio Putra	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3
6	Gades Yanuar Rista	Galuh Nur	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	5	4	5	4	5	3	3
7	Galuh Nur	Gades Yanuar Rista	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2
8	Indri Astuti	Marta Deni Saputri	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2
9	Jabarufandy	Frans	5	5	3	3	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4
10	Joni Tri L	Listria Rizki N	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
11	Juhamirosul	M. Yulianto	5	4	4	3	3	4	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4
12	Lika Novianti	Nasa Elfandha	3	3	4	3	3	2	5	3	2	5	3	2	3	4	4	5	1	4	2	3
13	Lailatul Fitria	Putri Aprilia Kusuma	4	3	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	2	4
14	Linda Kurnia Sari	Fitri Ana Dyan	3	3	3	1	4	5	5	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	5	4	3
15	Linda Kurniasari	Fida Roini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3

16	Listria Rizki N	Linda Kurniasari	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4
17	Luthfan Yulio Putra	M. Yusron	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
18	Lusi Nur Milasari	Nuryan Aziza	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
19	Martina	Ratna Kartika sari	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5
20	Marta Deni Saputri	Indri Astuti	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4
21	M. Yulianto	Juhamirosul	4	3	1	5	4	3	2	3	4	3	2	4	4	1	5	5	5	5	5	3
22	M. Yusron	Joni Tri L	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
23	Nadena Restu	Ratna Dwi	5	3	5	5	5	5	3	2	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5
24	Naning H. I	Novi Devita H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
25	Nasa Elfandha	Lika Novianti	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2
26	Nuri Eka Miranti	Prahesti Yr	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2
27	Nurdiana Eka Putri	Fika Fitri Wulan	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4
28	Nur Azizah	Linda Kurniasari	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4
29	Nuryan Aziza	Lusi Nur Milasari	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	5	4	5	3	5	2	3
30	Novi Devita H	Naning H. I	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	1	2	3
31	Ratna Arif Rusita	Pipit Kurnia Fadhila	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
32	Ratna Dwi S	Nadena Restu	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4
33	Ratna Kartika sari	Martina	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
34	Pipit Kurnia Fadhila	Ratna Arif Rusita	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
35	Putri Aprilia Kusuma	Lailatul Fitria	3	3	3	3	4	3	4	5	5	4	3	1	4	5	3	5	4	3	5	3
36	Prahesti Yr	Nuri Eka Miranti	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	5

I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	TOTAL
2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	4	3	2	3	110
2	4	2	1	4	3	5	2	1	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	140
5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	1	1	4	4	5	4	4	5	4	4	4	188
4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	162
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	155
3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	154
4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	149
3	3	3	4	2	3	3	2	5	4	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	150
5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	5	181
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	155
5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	179
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	138
4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	167
3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	5	3	3	2	3	3	4	4	3	5	5	3	3	4	147
3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	5	5	5	2	4	141
2	3	4	5	5	5	3	5	5	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	5	5	4	5	182
4	3	5	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	164
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	162
5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	1	3	3	5	4	188
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	179
5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	2	4	2	3	4	2	170
4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	158
4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	5	3	2	4	4	4	3	4	4	5	4	179
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	165

2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	136
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	156
4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	1	2	3	3	4	3	3	2	130
5	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	5	5	152
4	5	4	4	4	3	3	2	5	3	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	3	4	4	163
2	2	5	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	5	122
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	157
4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	177
4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	188
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	146
2	4	4	4	5	3	3	2	3	1	1	4	3	5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	4	157
3	5	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	166

### DATA HASIL UJI COBA SKALA PENYESUAIAN SOSIAL X KPR 2

NO	SUBYEK	JK	Tempat Tanggal Lahir	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20
1	Fida Roini	P	Malang, 01-06-1994	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4
2	Fika Fitri Wulan	P	Jakarta, 17-04-1994	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4
3	Fitri Ana Dyan	P	Malang, 13-03-1994	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	1	1	3	1	3
4	Friska Okvilia	P	Malang, 31 Oktober	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3
5	Frans	L	Malang, 23-04-1993	2	2	3	2	1	1	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4
6	Gades Yanuar Rista	P	Malang, 01-01-1994	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4
7	Galunur	P	Malang, 16-05-1994	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	1	3	4	3	3
8	Indri Astuti	P	Gunung Kidul, 31-08-1994	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
9	Jabarufandy	L	malang, 04-11-1993	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3





35	Putri Aprilia Kusuma	P	Malang, 07-04-1994	2	3	4	3	3	2	4	4	3	1	1	3	3	3	3	1	3	2	4	2
36	Prahesti Yr	P	Sragen, 21-07-1994	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3

I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	I45	I46	I47	I48	I49	I50
3	3	3	2	3	3	4	1	2	4	3	3	4	2	3	2	2	1	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	4
3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4
1	3	3	4	4	4	3	1	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4
2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3

2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3
3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	
4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
4	1	2	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	
3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	

I51	I52	I53	I54	I55	I56	I57	I58	I59	I60	I61	I62	I63	I64	I65	I66	I67	I68	I69	I70	I71	I72	TOTAL	
2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	202	
4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	4	207
3	4	4	4	2	3	1	3	4	4	1	3	4	3	4	2	4	4	4	3	1	3	211	
4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	218	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	1	210	
3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	245	

3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	205
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	221
3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	205
3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	237
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	212
3	2	2	3	1	2	1	2	2	4	1	1	2	4	2	1	4	4	4	3	1	4	184
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	244
3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	215
4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	2	1	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	226
3	2	3	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	209
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	215
3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	220
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	216
4	2	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	236
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	218
3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	207
4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	224
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	205
3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	4	197
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	197
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	200
4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	232
4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	245
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	196
3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	193

4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	246
3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	210
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	229
4	3	3	3	3	3	1	2	4	2	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	212
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	208

### DATA UJI COBA SKALA PENERIMAAN TEMAN SEBAYA KELAS X TKJ 2

[MENILAI DIRI SENDIRI]

NO	SUBYEK	JK	TTL	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19
1	Karunia Indah Lestari	P	Malang, 19-05-1994	4	3	4	5	3	4	4	2	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3
2	Monika Dwi S. P	P	Malang, 04-05-1994	3	3	3	5	3	5	4	3	3	5	3	4	5	3	4	5	3	3	3
3	Feni Diah Komala	P	Malang, 11-04-1994	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3
4	Martin Nugroho	L	Wonogiri, 11-08-1994	1	2	3	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	2	4	1	5	4
5	Kartika Putri	P	Malang, 23-08-1994	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3
6	Novan	L	Malang, 18-11-1993	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4
7	Khodianto	L	Malang, 29-02-1992	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	4
8	Fisty Rinjar Virlita	P	Bondowoso, 25-04-1994	5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
9	Kurnia Nurul Azizah	P	Malang, 20-04-1994	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
10	Khusniatur Rosyidah	P	Malang, 10-12-1993	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	2	5	4
11	Friska Cahya	P	Malang, 05-04-1994	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	3
12	Muhammad Najib	L	Malang, 17-01-1994	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4

13	M. Khoirul Huda	L	Malang, 16-09-1993	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	3	3	5	3	4	3
14	Luluk Nur Khasanah	P	Malang, 14-11-1994	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
15	Genio Eka Pertiwi	P	Malang, 09-05-1994	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
16	Fitri Puspita Dewi	P	Malang, 21-03-1994	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
17	M. Syaifuddin Zuhdi	L	Malang, 31-05-1994	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	2	4	3
18	Laila Ula Afianti	P	Ujung Pandang, 25-04-1994	4	4	3	4	3	5	5	4	1	4	3	4	5	5	4	5	1	4	3
19	Herlindawati	P	Kal-Teng, 04-08-1994	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3
20	Emilia Tanti	P	Mojokerto, 04-06-1994	4	3	5	4	3	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	5	2	3	4
21	M. Askarullah	L	Batu, 09-12-1993	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	1	5	2
22	Muhammad Helmy	L	Malang, 03-08-1993	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
23	Nabiladika Naufal	L	Batu, 27-03-1994	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	3	4	2	4	3
24	Imam Zuhdi	L	Malang, 30-11-1993	3	4	5	5	4	5	4	4	3	5	3	3	5	5	4	4	3	4	4
25	Muhammad Rizal	L	Malang, 05-06-1993	3	4	3	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5
26	Herda Prasetyo	L	Malang, 05-12-1992	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	3	5	4	5	5	1	5	5

I20	I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	TOTAL
3	3	5	3	3	3	4	5	3	3	5	5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	157
3	5	3	3	5	5	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	4	157
3	3	3	3	5	5	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	1	3	3	3	148
4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	173
3	4	5	3	4	3	4	5	3	5	3	3	4	3	4	3	3	5	4	3	5	5	3	5	5	161
4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	3	165
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	144
3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	5	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	139

3	3	3	3	5	5	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	1	3	3	3	141
4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	3	4	3	188
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	197
4	5	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	163
3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	148
3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	157
4	5	5	5	5	3	4	5	4	2	3	4	2	3	5	1	2	3	5	4	5	5	5	3	3	185
4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	202
4	4	4	2	2	2	2	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	169
4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	1	4	5	5	4	5	5	3	3	4	172
4	3	4	3	2	3	5	4	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	127
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	157
5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	5	1	5	5	4	5	5	5	183
4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	160
3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	161
5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	2	3	3	5	3	3	4	4	176
4	4	5	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	4	4	5	3	3	5	176
5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	178

**DATA UJI COBA SKALA PENERIMAAN TEMAN SEBAYA KELAS X TKJ 2**

**[MENILAI ORANG LAIN]**

NO	SUBYEK	TEMAN YANG DINILAI	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20
1	Emilia Tanti	Herlindawati	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
2	Feni Diah Komala	Monika Dwi S. P	3	3	3	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3
3	Fisty Rinjar Virlita	Kurnia Nurul Azizah	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4
4	Fitri Puspita Dewi	Genio Eka Pertiwi	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	Friska Cahya	Khusniatur Rosyidah	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
6	Genio Eka Pertiwi	Fitri Puspita Dewi	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	Herlindawati	Emilia Tanti	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4
8	Herda Prasetyo	Muhammad Rizal	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
9	Imam Zuhdi	M. Khoirul Huda	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5
10	Karunia Indah Lestari	Luluk Nur Khasanah	4	4	2	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3
11	Kartika Putri	Laila Ula Afianti	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	3
12	Kurnia Nurul Azizah	Fisty Rinjar Virlita	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	5	4	5	4	2
13	Khusniatur Rosyidah	Friska Cahya	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
14	Khodianto	Novan	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3
15	Laila Ula Afianti	Kartika Putri	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5
16	Luluk Nur Khasanah	Karuni Indah L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
17	Martin Nugroho	Nabiladika Naufal	1	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
18	M. Askarullah	Muhammad Najib	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
19	Muhammad Helmy	M. Syaifuddin Zuhdi	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4
20	Muhammad Najib	M. Askarullah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4
21	M. Khoirul Huda	Imam Zuhdi	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3



22	Muhammad Rizal	Herda Prasetyo	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	5	3	5	2	3
23	Monika Dwi S. P	Feni Diah Komala	3	3	5	5	3	5	3	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	3	3
24	M. Syaifuddin Zuhdi	Muhammad Helmy	4	3	4	2	5	5	3	3	5	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4
25	Nabiladika Naufal	Martin Nugroho	4	2	1	3	2	3	5	4	3	3	1	2	3	4	4	4	3	3	3	3
26	Novan	Khodianto	2	3	3	1	3	3	3	2	4	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3

I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	TOTAL
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	156
4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	158
4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	1	4	5	5	174
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	218
5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	200
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	218
3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	140
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	197
3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	163
4	3	4	4	4	3	5	3	1	2	4	5	3	2	4	2	5	3	1	2	4	2	5	3	142
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	157
4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	166
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	206
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	132
4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	184
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	163
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	164

5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	184
4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	168
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	173
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	148
3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	153
4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	167
4	3	3	3	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	165
3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	5	3	3	3	2	3	4	5	3	3	2	3	3	4	134
1	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	3	131

### DATA UJI COBA SKALA PENYESUAIAN SOSIAL KELAS X TKJ 2

NO	SUBYEK	JK	TTL	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20
1	Karunia Indah Lestari	P	Malang, 19-05-1994	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3
2	Monika Dwi S. P	P	Malang, 04-05-1994	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	4	4
3	Feni Diah Komala	P	Malang, 11-04-1994	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3
4	Martin Nugroho	L	Wonogiri, 11-08-1994	4	2	1	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
5	Muhammad Rizal	L	Malang, 05-06-1993	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4
6	Novan	L	Malang, 18-11-1993	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
7	Khodianto	L	Malang, 29-02-1992	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
8	Fisty Rinjar Virlita	P	Bondowoso, 25-04-1994	4	2	3	1	1	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	1	4	3	3	3
9	Kurnia Nurul Azizah	P	Malang, 20-04-1994	4	2	4	1	1	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3
10	Khusniatur Rosyidah	P	Malang, 10-12-1993	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3
11	Friska Cahya	P	Malang, 05-04-1994	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	1	2	4	3	4	2	3	3	4	3
12	Muhammad Najib	L	Malang, 17-01-1994	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

13	M. Khoirul Huda	L	Malang, 16-09-1993	1	2	2	4	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4
14	Luluk Nur Khasanah	P	Malang, 14-11-1994	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
15	Genio Eka Pertiwi	P	Malang, 09-05-1994	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3
16	Fitri Puspita Dewi	P	Malang, 21-03-1994	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4
17	M. Syaifuddin Zuhdi	L	Malang, 31-05-1994	3	2	2	3	2	1	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3
18	Laila Ula Afianti	P	Ujung Pandang, 25-04-1994	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4
19	Herlindawati	P	Kal-Teng, 04-08-1994	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
20	Emilia Tanti	P	Mojokerto, 04-06-1994	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3
21	M. Askarullah	L	Batu, 09-12-1993	3	1	1	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
22	Muhammad Helmy	L	Malang, 03-08-1993	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
23	Nabiladika Naufal	L	Batu, 27-03-1994	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
24	Imam Zuhdi	L	Malang, 30-11-1993	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4
25	Kartika Putri	P	Malang, 23-08-1994	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	1	3	4	4
26	Herda Prasetyo	L	Malang, 05-12-1992	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3

I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	I45	I46	I47	I48	I49	I50
2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3



3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	231
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	203
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	203
3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	199
3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	198
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	203
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	208
4	2	4	4	4	1	4	2	3	3	1	1	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	212
4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	2	216
3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	196
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	236
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	2	3	2	3	233
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	225
4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	247
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	203
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	226
4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	2	1	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	230
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	202
3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	1	4	220
4	3	4	4	3	3	1	3	4	4	2	1	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4	230
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	239
3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	222

## SEMANTIC DEFERENSIAL PENERIMAAN TEMAN SEBAYA

Nama : .....	Tempat/Tgl Lahir : .....
Jenis Kelamin : .....	Kelas : .....

### **Petunjuk pengisian:**

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik dan benar
2. Kemudian pilihlah salah satu jawaban dari lima pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dan berilah **tanda lingkaran** pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Adapun lima alternatif jawaban itu adalah :
  5. **Senantiasa selalu benar**
  4. **Biasanya benar**
  3. **Kadang-kadang benar dan kadang-kadang salah**
  2. **Biasanya tidak pernah**
  1. **Sama sekali tidak pernah**
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar.

**Contoh : Beri penilaian gaya kepemimpinan ketua kelas anda**

Mempercayai	5 4 3 2 1	Mendominasi
Bersahabat	5 4 3 2 1	Tidak bersahabat
Tepat janji	5 4 3 2 1	Ingkar janji

***Selamat mengerjakan!***

### **SAYA ADALAH ORANG YANG CENDERUNG**

No	PERNYATAAN	5	4	3	2	1	PERNYATAAN
1	Punya kepedulian	5	4	3	2	1	Acuh tak acuh
2	Bicara lembut	5	4	3	2	1	Bicara kasar
3	Pasif dalam urusan kelompok	5	4	3	2	1	Aktif dalam urusan kelompok
4	Menghargai pendapat orang lain	5	4	3	2	1	Menghina pendapat orang lain
5	Pemberani	5	4	3	2	1	Penakut
6	Keras hati	5	4	3	2	1	Penolong
7	Terbuka ( <i>ekstrovert</i> )	5	4	3	2	1	Tertutup ( <i>introvert</i> )
8	Rendah diri	5	4	3	2	1	Percaya diri
9	Ramah	5	4	3	2	1	Kejam
10	Tidak berpendirian	5	4	3	2	1	Tegas
11	Mudah mengakui kesalahan sendiri	5	4	3	2	1	Sukar mengakui kesalahan sendiri
12	Bertanggung jawab	5	4	3	2	1	Tidak bertanggung jawab
13	Tidak dapat dipercaya	5	4	3	2	1	Dapat dipercaya
14	Rendah hati	5	4	3	2	1	Sombong
15	Setia kawan	5	4	3	2	1	Pengkhianat
16	Menyenangkan	5	4	3	2	1	Membosankan

17	Ceroboh	5	4	3	2	1	Teliti
18	Mandiri	5	4	3	2	1	Kekanak-kanakan
19	Tulus	5	4	3	2	1	Pamrih
20	Pembohong	5	4	3	2	1	Jujur
21	Cerdas	5	4	3	2	1	Bodoh
22	Gigih	5	4	3	2	1	Putus asa
23	Berani mengambil resiko	5	4	3	2	1	Takut tantangan
24	Suka mencela	5	4	3	2	1	Suka memuji
25	Mudah mengambil keputusan	5	4	3	2	1	Mudah goyah/mudah tergugah
26	Senang bergurau	5	4	3	2	1	Terlalu serius
27	Tidak sabar	5	4	3	2	1	Bersikap sabar
28	Mudah memaafkan	5	4	3	2	1	Pendendam
29	Optimis	5	4	3	2	1	Pesimis
30	Kaya ide	5	4	3	2	1	Miskin ide
31	Pendiam	5	4	3	2	1	Banyak bicara
32	Suka memimpin	5	4	3	2	1	Suka dipimpin
33	Penuh perencanaan	5	4	3	2	1	Tanpa arah tujuan
34	Penampilannya berantakan	5	4	3	2	1	Penampilannya rapi
35	Bersikap toleran	5	4	3	2	1	Sukar bertoleransi
36	Penuh inisiatif	5	4	3	2	1	Kurang inisiatif
37	Senang bekerjasama	5	4	3	2	1	Senang bekerja sendiri
38	Suka menyendiri	5	4	3	2	1	Suka keramaian
39	Mudah mengemukakan pendapat	5	4	3	2	1	Sukar mengemukakan pendapat
40	Lincih dalam bertindak	5	4	3	2	1	Lamban dalam bertindak
41	Malas	5	4	3	2	1	Rajin

## SEMANTIC DEFERENSIAL PENERIMAAN TEMAN SEBAYA

Nama Penilai : .....	Teman yang dinilai : .....
Jenis Kelamin : .....	Kelas : .....

### Petunjuk pengisian:

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik dan benar
2. Kemudian pilihlah salah satu jawaban dari lima pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dan berilah **tanda lingkaran** pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Adapun lima alternatif jawaban itu adalah :

**Sangat Setuju**

**Setuju**

**Kadang-kadang benar dan kadang-kadang salah**

**Tidak Setuju**

**Sangat Tidak Setuju**

3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar.

***Selamat mengerjakan!***

### TEMAN SAYA ADALAH ORANG YANG CENDERUNG

No	PERNYATAAN	5	4	3	2	1	PERNYATAAN
1	Punya kepedulian	5	4	3	2	1	Acuh tak acuh
2	Bicara lembut	5	4	3	2	1	Bicara kasar
3	Aktif dalam urusan kelompok	5	4	3	2	1	Pasif dalam urusan kelompok
4	Menghargai pendapat orang lain	5	4	3	2	1	Menghina pendapat orang lain
5	Pemberani	5	4	3	2	1	Penakut
6	Penolong	5	4	3	2	1	Keras hati
7	Terbuka ( <i>ekstrovert</i> )	5	4	3	2	1	Tertutup ( <i>introvert</i> )
8	Percaya diri	5	4	3	2	1	Rendah diri
9	Ramah	5	4	3	2	1	Kejam
10	Tegas	5	4	3	2	1	Tidak berpendirian
11	Mudah mengakui kesalahan sendiri	5	4	3	2	1	Sukar mengakui kesalahan sendiri
12	Bertanggung jawab	5	4	3	2	1	Tidak bertanggung jawab
13	Dapat dipercaya	5	4	3	2	1	Tidak dapat dipercaya
14	Rendah hati	5	4	3	2	1	Sombong
15	Setia kawan	5	4	3	2	1	Pengkhianat
16	Menyenangkan	5	4	3	2	1	Membosankan
17	Teliti/ berhati - hati	5	4	3	2	1	Ceroboh
18	Mandiri	5	4	3	2	1	Kekanak-kanakan
19	Tulus	5	4	3	2	1	Pamrih
20	Jujur	5	4	3	2	1	Pembohong
21	Cerdas	5	4	3	2	1	Bodoh
22	Gigih	5	4	3	2	1	Putus asa
23	Berani mengambil resiko	5	4	3	2	1	Takut tantangan



24	Suka memuji	5	4	3	2	1	Suka mencela
25	Mudah mengambil keputusan	5	4	3	2	1	Mudah goyah/mudah tergugah
26	Senang bergurau	5	4	3	2	1	Terlalu serius
27	Bersikap sabar	5	4	3	2	1	Tidak sabar
28	Mudah memaafkan	5	4	3	2	1	Pendendam
29	Optimis	5	4	3	2	1	Pesimis
30	Kaya ide	5	4	3	2	1	Miskin ide
31	Banyak bicara	5	4	3	2	1	Pendiam
32	Suka memimpin	5	4	3	2	1	Suka dipimpin
33	Penuh perencanaan	5	4	3	2	1	Tanpa arah tujuan
34	Penampilannya rapi	5	4	3	2	1	Penampilannya berantakan
35	Bersikap toleran	5	4	3	2	1	Sukar bertoleransi
36	Penuh inisiatif	5	4	3	2	1	Sedikit inisiatif
37	Senang bekerjasama	5	4	3	2	1	Senang bekerja sendiri
38	Suka keramaian	5	4	3	2	1	Suka menyendiri
39	Mudah mengemukakan pendapat	5	4	3	2	1	Sukar mengemukakan pendapat
40	Lincih dalam bertindak	5	4	3	2	1	Lamban dalam bertindak
41	Rajin	5	4	3	2	1	Malas

## SKALA PENYESUAIAN SOSIAL

Nama : .....	Tempat/Tgl Lahir : .....
Jenis Kelamin : .....	Kelas : .....

**Petunjuk pengisian:**

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik dan benar
2. Kemudian pilihlah salah satu jawaban dari empat pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dan berilah **tanda silang (X)** pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Adapun empat jawaban itu adalah :  
**SS** : Jika anda **sangat sesuai** dengan pernyataan tersebut  
**S** : **Jika anda sesuai dengan pernyataan tersebut**  
**TS** : **Jika anda tidak sesuai dengan pernyataan tersebut**  
**STS** : Jika anda **sangat tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar.

**Selamat mengerjakan!**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
2	Saya bersedia maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal tanpa menunggu ditunjuk oleh guru				
3	Saya bersedia dengan senang hati jika ditunjuk oleh sekolah untuk mengikuti perlombaan				
4	Saya tidak percaya kalau menceritakan masalah pribadi kepada teman				
5	Saya tidak merasa nyaman ketika harus bercerita tentang kekurangan diri sendiri				
6	Saya lebih senang diam dari pada bercerita tentang pengalaman yang saya alami kepada orang lain				
7	Saya suka menjalin persahabatan dengan orang lain tanpa melihat perbedaan diantara kami				
8	Saya berusaha menjadi pendengar yang responsif				
9	Saya berusaha mempertahankan perhatian dalam pembicaraan dan memberikan umpan balik terhadap kawan bicara				
10	Saya mempunyai banyak ide tetapi malu untuk mengungkapkannya				
11	Jika pelajaran berakhir saya biasanya langsung pulang daripada harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
12	Saya cenderung pasif jika guru menerangkan pelajaran				
13	Saya senang menceritakan pengalaman dan permasalahan yang saya hadapi kepada teman dekat				
14	Saya sering memberikan pujian kepada orang lain				

15	Saya selalu mengungkapkan perasaan (gembira, sedih) kepada teman				
16	Saya jarang berbicara dengan orang yang baru dikenal				
17	Saya lebih suka menyendiri daripada mencari teman				
18	Jika ada teman yang bercerita saya sulit memahami emosi mereka				
19	Jika ada tugas kelompok di sekolah saya dengan senang hati bekerjasama menyelesaikannya				
20	Saya suka melakukan kegiatan bersama teman-teman, baik di dalam kelas maupun di luar kelas				
21	Dalam menyelesaikan pekerjaan di rumah, saya ikut membantu menyelesaikannya bersama anggota keluarga				
22	Saya lebih suka jalan-jalan bersama teman-teman daripada mengikuti kegiatan karang taruna dan kerja bakti di masyarakat				
23	Saya malas mengikuti kerja bakti yang diadakan di sekolah				
24	Lebih baik uang yang saya miliki buat jajan daripada disumbangkan untuk membantu korban bencana				
25	Saya senang memecahkan masalah yang menuntut penyelesaian				
26	Saya bersedia menerima tanggung jawab yang telah diamanahkan				
27	Saya berani mengambil resiko atas keputusan yang saya perbuat				
28	Biasanya saya hanya mengajak teman-teman tertentu saja untuk terlibat dalam aktivitas kelompok				
29	Saya akan diam saja apabila ada teman yang belum memahami pelajaran tertentu, meskipun saya bisa				
30	Saya lebih senang mengerjakan tugas sendirian daripada secara kelompok				
31	Saya rela berkorban demi kepentingan orang lain				
32	Saya bersedia meluangkan waktu ketika ada teman yang membutuhkan pertolongan				
33	Saya menanyakan keberadaan teman apabila ia tidak masuk sekolah				
34	Jika ada kegiatan bakti sosial saya dengan senang hati mengikutinya				
35	Jika ada kegiatan penggalangan dana bagi korban bencana saya berpartisipasi aktif mengikutinya				
36	Saya aktif dalam kegiatan karang taruna di rumah				
37	Saya enggan menjalankan tanggung jawab yang diberikan kepada saya				
38	Saya tidak mau mengganti barang teman yang telah saya hilangkan				
39	Saya takut dalam menghadapi tantangan				
40	Jika ada teman yang sedih saya berusaha menghiburnya				
41	Saya merasa turut gembira atas keberhasilan yang telah dicapai orang lain				
42	Saya biasanya memberikan masukan atas masalah yang sedang				

	dihadapi teman				
43	Saya lebih suka mendahulukan kepentingan saya daripada harus membicarakan masalah teman				
44	Bagi saya waktu sangat berharga jadi saya tidak mau membuang-buang waktu hanya untuk mendengarkan masalah teman				
45	Saya cenderung iri atas keberhasilan yang diraih oleh teman dekat				
46	Saya tidak akan melaksanakan hasil keputusan kelompok yang tidak sesuai dengan pendapat saya				
47	Saya tidak dapat menahan emosi jika pendapat orang lain berbeda dengan pendapat saya				
48	Sulit bagi saya untuk berkompromi dan menghargai pendapat orang lain				
49	Jika ada teman yang sakit saya akan diam saja dan tidak berusaha membawanya ke UKS				
50	Saya merasa keberatan untuk meminjamkan barang saya pada orang lain meskipun ia membutuhkan				
51	Saya acuh tak acuh jika bila ada teman yang mendapatkan musibah				
52	Saya cenderung tidak menonjokan pendapat sendiri				
53	Saya ikhlas menerima saran dan kritikan orang lain				
54	Saya dapat menerima dan menghargai pendapat orang lain				
55	Sering merasa putus asa jika cita-cita dan harapan saya tidak tercapai				
56	Saya merasa pesimis akan keberhasilan dalam mencapai cita-cita yang saya inginkan				
57	Saya lebih senang diam daripada bercerita tentang cita-cita yang belum pasti				
58	Saya selalu menyelesaikan tugas-tugas rumah dan sekolah yang diberikan tepat waktu				
59	Saya selalu menjaga kebersihan dan kerapian diri				
60	Saya selalu tepat waktu jika berangkat ke sekolah				
61	Saya sering ragu-ragu dalam mengambil keputusan untuk kepentingan kelompok				
62	Saya merasa gugup apabila berbicara di depan umum				
63	Saya percaya bahwa saya memiliki potensi yang dapat bermanfaat buat orang lain				
64	Saya berani bertanya kepada guru apabila ada pelajaran yang belum saya pahami				
65	Saya selalu siap dan tenang dalam menghadapi ujian				
66	Saya cenderung menutup-nutupi kekurangan yang dimiliki				
67	Saya mempunyai cita-cita yang jelas dan berusaha mewujudkannya				
68	Saya mempunyai rencana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) setelah saya lulus nanti				

69	Saya selalu optimis mewujudkan kesuksesan di masa yang akan datang				
70	Saya sering terlambat mengembalikan buku yang saya pinjam, baik dari teman maupun dari perpustakaan				
71	Saya sering lupa waktu, kapan harus belajar dan bermain				
72	Saya sering melanggar peraturan sekolah				

# **LAMPIRAN SKALA**







I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	I45	TOTAL	TOTAL
3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	149	Tinggi
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	154	Tinggi
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	149	Tinggi
2	3	2	4	2	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	1	4	2	2	126	Sedang
2	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	122	Sedang
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	146	Tinggi
3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	150	Tinggi
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	136	Tinggi
3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	151	Tinggi
3	4	2	4	2	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	148	Tinggi
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	156	Tinggi
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	130	Sedang
3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142	Tinggi
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	141	Tinggi
3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	149	Tinggi
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	158	Tinggi
2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	146	Tinggi
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	144	Tinggi
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	147	Tinggi
3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	155	Tinggi
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	143	Tinggi
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	Sedang
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141	Tinggi
2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	149	Tinggi

NO	SUBYEK	JK	Tempat Tanggal Lahir	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20
1	Zherly Puspitasari	P	Malang, 18-10-1993	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4
2	Riska Novia	P	Malang, 26-01-1994	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
3	Rizky Febriani S	P	Malang, 14-02-1994	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
4	Rosi Erma	P	Malang, 16-03-1994	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
5	Silvia Arisandi	P	Malang, 16-09-1993	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4
6	Silvy Y W	P	Malang, 24-05-1994	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
7	Sujalmaro A	L	Malang, 12-06-1994	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3
8	Sholikatin Nur H	P	Malang, 12-11-1994	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
9	Tency A	P	Malang, 10-01-1994	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3
10	Titik Prastyani	P	Semarang, 23 April	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3
11	Ucik Retno Dini S	P	Malang, 30-03-1994	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
12	Vella Amalia R	P	Malang, 18-01-1994	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3
13	Virdi Aris Tantia	P	Malang, 02-01-1995	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4
14	Vita Sariningsih	P	Klaten, 03-12-1994	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
15	Widya S	P	Malang, 09-04-1994	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
16	Winda M	P	Malang, 08-01-1994	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
17	Winda W	P	Malang, 29-06-1994	3	4	4	3	3	4	1	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
18	Wulan Nur B	P	Malang, 24 Februari	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3
19	Yeni Puspita Sari	P	Malang, 28-01-1994	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
20	Yualifah Larasandi	P	Malang, 09-02-1994	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
21	Yuliana Agustina	P	Malang, 27-08-1993	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4
22	Yuli Susanti	P	Malang, 03-11-1992	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3
23	Yunas Krisna	P	Malang, 25-06-1994	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
24	Yosi Erni Lestari	P	Malang, 23-06-1993	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
25	Yunita Prafita Sari	P	Malang, 13-07-1994	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4

I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	I45	TOTAL	TOTAL
3	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	145	Tinggi
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	159	Tinggi
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	162	Tinggi
3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	157	Tinggi
2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	2	4	2	157	Tinggi
3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	153	Tinggi
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	Sedang
3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	160	Tinggi
3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	145	Tinggi
3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	141	Tinggi
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	166	Tinggi
1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	123	Sedang
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	153	Tinggi
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	161	Tinggi
4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	164	Tinggi
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	154	Tinggi
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	156	Tinggi
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	128	Sedang
3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	140	Tinggi
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	143	Tinggi
1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	145	Tinggi
3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	143	Tinggi
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	157	Tinggi
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	1	169	Tinggi
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	157	Tinggi

NO	SUBYEK	JK	Tempat Tanggal Lahir	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20
1	Yussi Ika I	P	Malang, 09-07-1994	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
2	Zefi Agesti	P	Malang, 13-07-1994	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3
3	Ella Rosinta	P	Malang, 05-12-1993	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3
4	Evi Kurniawati	P	Malang, 16-12-1993	1	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3
5	Febby Irfian Eka S	P	Malang, 10-03-1994	3	4	1	4	2	1	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4
6	Fidayatul Khasanah	P	Malang, 31-03-1993	1	3	2	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3
7	Fika Prasetyawati	P	Malang, 30-09-1993	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
8	Fitri Fransiska	P	Malang, 10-03-1994	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
9	Fitri Kholifah	P	Malang, 17-03-1994	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
10	Fitri Nur Halimah	P	Malang, 07-03-1994	3	4	1	3	3	4	1	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3
11	Fitria Widiawati	P	Malang, 11-03-1994	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
12	Ganes Widiyanti	P	Malang, 12-03-1993	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3
13	Hari Puspitaningrum	P	Malang, 19-04-1994	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
14	Helen Kusuma W	P	Malang, 26-08-1994	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
15	Indriani Mubarokah	P	Malang, 11-09-1994	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3
16	Irmawati	P	Malang, 09-09-1994	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
17	Juarua	P	Malang, 25-03-1994	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4
18	Kenia Puspita	P	Malang, 04-03-1994	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
19	Kiki Nanda	P	Malang, 21-10-1993	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4
20	Kristinawati	P	Malang, 03-03-1994	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
21	Laraswati Pratiwi	P	Malang, 29-05-1994	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
22	Lintar Eka Prakasa	L	Malang, 19-12-1993	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4
23	Lya Rohmadony	P	Malang, 18-02-1995	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3
24	Lydia Rochmawati	P	Malang, 04-06-1995	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
25	Mahendra Erlangga	L	Malang, 01-12-1993	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
26	Manzilatul Laili	P	Malang, 02-08-1994	1	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3

I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	I45	TOTAL	TOTAL
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	159	Tinggi
4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	1	3	3	141	Tinggi
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	149	Tinggi
2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	141	Tinggi
3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	148	Tinggi
3	4	1	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	2	133	Tinggi
3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	147	Tinggi
3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	2	4	2	136	Tinggi
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	128	Sedang
3	3	3	1	1	3	1	4	3	4	1	3	3	2	2	3	4	1	3	3	1	4	1	4	3	124	Sedang
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	168	Tinggi
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	149	Tinggi
3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	155	Tinggi
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	161	Tinggi
2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	130	Sedang
3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	4	4	2	2	3	4	3	145	Tinggi
3	2	3	2	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	156	Tinggi
2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	134	Sedang
1	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	144	Tinggi
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139	Tinggi
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	154	Tinggi
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	1	4	3	145	Tinggi
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	139	Tinggi
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	154	Tinggi
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	139	Tinggi
2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	142	Tinggi



29	Selvy Ratna Sari	P	Malang, 05-03-1994	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	
30	Sherla Naya Putri	P	Malang, 08-07-1994	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3
31	Shiska Emmiya	P	Malang, 16-09-1993	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
32	Suparlina Agustina	P	Malang, 04-08-1993	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
33	Yollanda Swagarehta	P	Malang, 06-05-1994	2	4	3	3	3	3	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	
34	Yonesika Rima	P	Malang, 02-08-1993	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3

I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	I31	I32	I33	I34	I35	I36	I37	I38	I39	I40	I41	I42	I43	I44	I45	TOTAL	Kategori	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	134	Sedang	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	161	Tinggi
4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	142	Tinggi	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	Sedang	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	140	Tinggi	
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150	Tinggi	
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	2	127	Sedang	
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	147	Tinggi	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	146	Tinggi	
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	142	Tinggi	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	Sedang	
3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	134	Sedang	
4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	139	Tinggi	
3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	149	Tinggi	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	130	Sedang	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	2	1	4	3	2	1	1	2	3	4	4	128	Sedang	
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	131	Sedang	
3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	2	154	Tinggi	
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	139	Tinggi	
3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	149	Tinggi	





## HASIL SKALA PENERIMAAN TEMAN SEBAYA SISWA SMK NEGERI 2 MALANG

NO	Subjek	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	TOTAL	Kategori
1	Jainul	2	4	4	3	5	4	2	4	1	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2	3	5	3	3	110	Tinggi	
2	Jane Mia	5	3	4	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	123	Tinggi	
3	Kartika Wati	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	78	Sedang	
4	Kiki Diana	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	3	5	2	4	3	2	119	Tinggi	
5	Loviana	5	4	5	5	4	3	3	4	5	2	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	113	Tinggi	
6	Marlee	3	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	5	3	112	Tinggi	
7	Mega Winda	5	1	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	3	3	5	2	124	Tinggi	
8	Mitha P	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	128	Tinggi	
9	Priyo P	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	103	Sedang	
10	Putu Restu	5	5	3	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	5	124	Tinggi	
11	Prihatin Ika	3	4	3	3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	114	Tinggi	
12	Pipit W	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	106	Sedang	
13	Rani Nur	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	118	Tinggi	
14	Ritta Dwi R	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	110	Tinggi	
15	Selvira H	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	1	3	1	3	5	3	3	3	3	3	3	1	88	Sedang	
16	Siti Anita	3	1	4	4	5	2	4	4	5	1	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	111	Tinggi	
17	Siti Mardiya	3	1	3	5	5	3	3	3	5	3	5	5	3	5	3	3	3	1	3	5	1	1	3	5	5	5	3	1	1	96	Sedang	
18	Susan R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	115	Tinggi	
19	Titis Tri W	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	94	Sedang	
20	Ucik Arum	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	107	Sedang	
21	Winda F	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	114	Tinggi	
22	Wahyudi	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	5	3	1	4	5	1	3	2	4	3	5	3	105	Sedang	
23	Widiyah S	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	118	Tinggi	

24	Yuanita	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	5	5	5	5	139	Tinggi		
25	Zherly P	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	115	Tinggi		
26	Riska Novia	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	128	Tinggi		
27	Rizky F	1	2	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	98	Sedang		
28	Rosi Erma	3	3	3	3	5	3	4	3	5	3	5	3	5	3	3	5	3	1	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	103	Sedang		
29	Silvia A	5	3	3	5	5	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	113	Tinggi	
30	Silvy Y W	4	4	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	2	3	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	127	Tinggi	
31	Sujalmaro A	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	113	Tinggi	
32	Sholikatin	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	3	3	3	5	4	3	4	3	4	5	3	5	118	Tinggi	
33	Tency A	3	5	3	5	3	5	3	3	4	3	5	5	3	1	3	3	3	3	5	3	2	5	5	5	5	5	3	5	3	3	112	Tinggi	
34	Titik P	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	126	Tinggi	
35	Ucik Retno	3	4	1	3	4	5	5	5	4	5	5	4	1	5	5	3	3	5	3	4	3	3	5	3	3	5	5	5	1	3	113	Tinggi	
36	Vella A	4	1	3	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	5	5	3	101	Sedang
37	Virdi Aris T	3	5	1	3	4	5	4	4	4	5	5	5	1	3	5	3	3	5	3	4	1	4	5	4	3	5	3	5	3	3	111	Tinggi	
38	Vita Sari	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	3	3	3	5	4	3	4	3	4	5	3	5	118	Tinggi	
39	Widya S	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	5	3	114	Tinggi		
40	Winda M	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	134	Tinggi	
41	Winda W	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	5	3	1	5	5	3	5	3	5	5	5	124	Tinggi	
42	Wulan Nur	5	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	1	4	4	110	Tinggi	
43	Yeni Puspita	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	95	Sedang	
44	Yualifah L	3	4	5	4	3	3	2	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4	3	3	1	2	4	3	3	5	3	3	3	4	108	Sedang	
45	Yuliana A	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	5	4	2	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	5	3	114	Tinggi	
46	Yuli Susanti	3	3	4	5	5	3	4	4	3	4	5	5	3	3	5	4	3	3	4	3	4	5	3	3	5	3	3	4	3	3	112	Tinggi	
47	Yunas K	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	110	Tinggi	
48	Yosi Erni L	3	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	1	5	5	3	3	5	5	3	3	1	1	116	Tinggi	

49	Yuanita P	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	93	Sedang
50	Yussi Ika I	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	3	4	3	5	3	3	5	1	4	2	4	5	2	5	3	5	3	113	Tinggi
51	Zefi Agesti	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	95	Sedang
52	Ella Rosinta	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	Sedang	
53	Evi K	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	2	128	Tinggi
54	Febby Irfani	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	111	Tinggi
55	Fidayatul	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	139	Tinggi
56	Fika P	3	4	3	5	4	4	1	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	3	5	3	5	115	Tinggi
57	Fitri F	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	106	Sedang
58	Fitri K	3	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	5	3	4	2	4	113	Tinggi
59	Fitri Nur H	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	93	Sedang
60	Fitria W	4	1	4	5	5	3	4	2	2	4	5	5	3	3	4	5	3	3	5	5	3	4	5	3	4	4	3	2	3	3	109	Sedang
61	Ganes W	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	104	Sedang
62	Hari Puspita	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	131	Tinggi
63	Helen K	3	5	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5	1	3	116	Tinggi

64	Indriani M	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	93	Sedang
65	Irmawati	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	89	Sedang
66	Juaria	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	107	Sedang
67	Kenia Puspita	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	2	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	2	3	107	Sedang
68	Kiki Nanda	3	3	4	5	4	4	1	5	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	107	Sedang
69	Kristinawati	4	1	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	2	3	4	5	4	1	3	4	2	4	4	3	4	4	3	5	3	3	109	Sedang
70	Laraswati P	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	105	Sedang
71	Lintar Eka	3	3	5	5	4	4	1	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	3	4	5	5	3	3	4	3	5	3	3	117	Tinggi
72	Lya Rohma	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	Tinggi

73	Lydia R	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	103	Sedang
74	Mahendra E	3	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	3	3	5	3	5	3	3	124	Tinggi
75	Manzilatul L	5	3	1	1	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	3	4	4	3	5	5	3	3	3	2	5	3	107	Sedang
76	Adam Batara	2	3	3	2	3	3	1	4	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	1	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	74	Sedang
77	Adi Tirto	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	131	Tinggi
78	Ahmad Nur S	5	1	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	2	3	2	5	4	1	3	4	5	5	5	3	5	2	3	2	4	3	109	Sedang
79	Alfan Ferdian	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	104	Sedang
80	Ari Rahayu	5	4	4	2	5	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	116	Tinggi
81	Ayu A	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	109	Sedang
82	Bella	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	5	3	3	90	Sedang
83	Billy Musa A	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	1	3	5	5	3	3	111	Tinggi
84	Defi Agustina	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	121	Tinggi
85	Della Alifa K	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	5	4	3	4	3	4	106	Sedang
86	Didi Setiawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	Sedang
87	Annisa Bella	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	106	Sedang
88	Mela Rostiana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	Sedang
89	Mira Kristina	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	108	Sedang
90	Nabella D	5	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	1	3	5	3	3	3	5	3	5	3	5	78	Sedang
91	Nadya Ay	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	1	2	4	3	4	3	2	4	2	2	82	Sedang
92	Natalia Indraty	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	126	Tinggi
93	Nelia Dardina	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	1	1	3	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	5	5	122	Tinggi	
94	Novi Herlina	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	2	3	5	3	3	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	5	122	Tinggi
95	Novita Sari G	4	5	3	3	3	4	2	5	4	4	5	5	2	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	4	118	Tinggi
96	Nur Azizah	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	5	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	98	Sedang	
97	Nurifah A	3	2	4	3	4	2	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	99	Sedang

98	Orslya Widya	3	2	1	5	5	3	3	3	5	3	5	5	3	1	3	5	3	3	3	1	3	3	5	3	3	3	3	5	3	99	Sedang	
99	Pandu Wicak	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	144	Tinggi
100	Priskilah K	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	3	4	4	131	Tinggi
101	Putri Cahya N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	138	Tinggi	
102	Rida Yusiama	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	3	118	Tinggi
103	Selia Fita	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	1	3	108	Sedang
104	Selvy Ratna S	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	118	Tinggi
105	Sherla Naya	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	2	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	133	Tinggi
106	Shiska Emmiya	5	4	4	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	3	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	128	Tinggi
107	Suparlina A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	3	140	Tinggi
108	Yollanda S	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	100	Sedang
109	Yonesika R	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	108	Sedang



FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
Jln. Gajayana No. 50 Malang

**Petunjuk Pengisian Semantik Defferensial**

Pada lembaran ini terdapat sejumlah pernyataan, berkaitan dengan penerimaan teman sebaya yang berbentuk *Skala Semantik Defferensial* atau skala perbedaan yang berisikan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub), seperti : baik-buruk, panas-dingin, besar-kecil dan sebagainya. Skala ini bertujuan untuk mengukur sikap dan lainnya, tetapi bentuknya bukan pilihan ganda atau checklist melainkan tersusun dalam satu garis kontinum.

Contoh : Pada saat pelajaran matematika, beri tanda silang (X) di tempat yang sesuai dengan perasaan anda :

Sulit      \_\_\_ \_\_\_ X \_\_\_ \_\_\_ Mudah

Menarik    \_\_\_ \_\_\_ \_\_\_ X \_\_\_ \_\_\_ Membosankan

Penting    \_\_\_ X \_\_\_ \_\_\_ \_\_\_ Sambilan

Teoretis    \_\_\_ \_\_\_ \_\_\_ \_\_\_ X \_\_\_ Praktis

Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan benar-benar sesuai dengan pendapat anda sendiri. Sebelum anda mengisi skala ini, bacalah terlebih dahulu dengan seksama, jangan sampai ada yang terlewatkan.

**Selamat Mengerjakan ☺ ☺ ☺ .....**





bertindak

## SEMANTIC DEFERENSIAL PENERIMAAN TEMAN SEBAYA

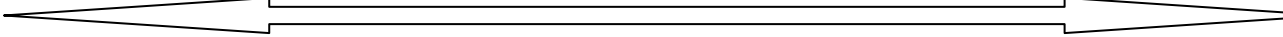
Nama Penilai :	Teman yang dinilai :
.....	.....
Jenis Kelamin :	Kelas :
.....	.....

### TEMAN SAYA ADALAH ORANG YANG CENDERUNG

No	PERNYATAAN							PERNYATAAN
1	Aktif dalam urusan kelompok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Pasif dalam urusan kelompok
2	Pemberani	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Penakut
3	Keras hati	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Penolong
4	Terbuka ( <i>ekstrovert</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tertutup ( <i>introvert</i> )
5	Ramah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Kejam
6	Tidak berpendirian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tegas
7	Sukar mengakui kesalahan sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Mudah mengakui kesalahan sendiri
8	Bertanggung jawab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tidak bertanggung jawab
9	Dapat dipercaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tidak dapat dipercaya
10	Sombong	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Rendah hati
11	Pengkhianat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Setia kawan
12	Menyenangkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Membosankan
13	Teliti/ berhati - hati	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Ceroboh
14	Kekanak-kanakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Mandiri
15	Pamrih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tulus
16	Jujur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Pembohong
17	Cerdas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Bodoh
18	Takut tantangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Berani mengambil resiko
19	Suka memuji	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Suka mencela
20	Mudah mengambil keputusan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Mudah goyah/mudah tergugah
21	Tidak sabar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Bersikap sabar
22	Pendendam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Mudah memaafkan
23	Optimis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Pesimis
24	Kaya ide	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Miskin ide
25	Penampilannya berantakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Penampilannya rapi
26	Sukar bertoleransi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Bersikap toleran
27	Penuh inisiatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Sedikit inisiatif
28	Suka keramaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Suka menyendiri
29	Sukar mengemukakan pendapat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Mudah mengemukakan pendapat

30 Lamban dalam bertindak      Lincah dalam bertindak

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**Jln. Gajayana No. 50 Malang**



Nama :  
Ttl :  
Jenis kelamin :  
Kelas :

**Petunjuk Pengisian**

Pada lembaran ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan penyesuaian sosial anda sehari-hari, baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Anda diminta untuk memberikan pendapat mengenai pernyataan tersebut dengan memilih salah satu dari 4 (empat) alternatif jawaban yang tersedia.

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom lembar jawaban yang tersedia di sebelah pernyataan skala. Adapun pilihan jawaban yang disediakan adalah :

- SS** : Jika anda **sangat sesuai** dengan pernyataan tersebut
- S** : Jika anda **sesuai** dengan pernyataan tersebut
- TS** : Jika anda **tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut
- STS** : Jika anda **sangat tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah		X		

Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan benar-benar merupakan pendapat anda sendiri. Sebelum anda mengisi angket, bacalah terlebih dahulu dengan seksama, jangan sampai ada yang terlewatkan.

**Selamat Mengerjakan** 😊😊😊.....

### ANGKET PENYESUAIAN SOSIAL

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak percaya kalau menceritakan masalah pribadi kepada teman				
2	Saya suka menjalin persahabatan dengan orang lain tanpa melihat perbedaan diantara kami				
3	Saya cenderung pasif jika guru menerangkan pelajaran				
4	Saya berusaha mendengarkan pembicaraan orang lain dengan penuh perhatian				
5	Jika ada teman yang bercerita saya sulit memahami emosi mereka				
6	Saya berusaha mempertahankan perhatian saya dalam pembicaraan dan memberikan umpan balik terhadap lawan bicara				
7	Saya lebih suka jalan-jalan bersama teman-teman daripada mengikuti kegiatan karang taruna dan kerja bakti di masyarakat				
8	Jika ada tugas kelompok di sekolah, saya dengan senang hati bekerjasama menyelesaikannya				
9	Lebih baik uang yang saya miliki buat jajan daripada disumbangkan untuk membantu korban bencana				
10	Dalam menyelesaikan pekerjaan di rumah, saya ikut membantu menyelesaikannya bersama anggota keluarga				
11	Jika ada kegiatan bazar di sekolah, saya hanya mau bekerja jika bersama dengan orang yang saya sukai				
12	Jika ada kegiatan bakti sosial saya dengan senang hati mengikutinya				
13	Saya akan diam saja apabila ada teman yang belum memahami pelajaran tertentu, meskipun saya bisa				
14	Saya senang memecahkan masalah yang menuntut penyelesaian				
15	Saya enggan menjalankan tanggung jawab yang diberikan kepada saya				
16	Saya berani mengambil resiko atas keputusan yang saya perbuat				
17	Jika buku teman yang saya pinjam menjadi rusak, saya akan diam saja seolah tidak terjadi kerusakan				
18	Saya rela berkorban demi kepentingan orang lain				
19	Saya lebih senang mengerjakan tugas sendirian daripada secara kelompok				
20	Saya bersedia meluangkan waktu ketika ada teman yang membutuhkan pertolongan				
21	Saya takut dalam menghadapi tantangan				
22	Saya suka melakukan kegiatan bersama teman-teman, baik di dalam kelas maupun di luar kelas				

23	Saya lebih suka mendahulukan kepentingan saya daripada harus membicarakan masalah teman				
24	Jika ada kegiatan penggalangan dana bagi korban bencana saya berpartisipasi aktif mengikutinya				
25	Saya cenderung iri atas keberhasilan yang diraih oleh teman dekat				
26	Jika ada teman yang sedih saya berusaha menghiburnya				
27	Saya tidak akan melaksanakan hasil keputusan kelompok yang tidak sesuai dengan pendapat saya				
28	Saya biasanya memberikan masukan atas masalah yang sedang dihadapi teman				
29	Bagi saya waktu sangat berharga jadi saya tidak mau membuang-buang waktu hanya untuk mendengarkan masalah teman				
30	Saya bersedia menerima tanggung jawab yang telah diamanahkan				
31	Saya tidak dapat menahan emosi jika pendapat orang lain berbeda dengan pendapat saya				
32	Saya merasa turut bergembira atas keberhasilan yang telah dicapai orang lain				
33	Jika ada teman yang sakit saya akan diam saja dan tidak berusaha membawanya ke UKS				
34	Saya ikhlas menerima saran dan kritikan orang lain				
35	Sulit bagi saya untuk berkompromi dan menghargai pendapat orang lain				
36	Saya dapat menerima dan menghargai pendapat orang lain				
37	Saya acuh tak acuh jika ada teman yang mendapatkan musibah				
38	Saya selalu menyelesaikan tugas-tugas rumah dan sekolah yang diberikan tepat waktu				
39	Saya merasa keberatan untuk meminjamkan barang saya pada orang lain meskipun ia membutuhkan				
40	Saya selalu menjaga kebersihan dan kerapian diri				
41	Saya sering merasa putus asa, jika cita-cita dan harapan saya tidak tercapai				
42	Saya percaya bahwa saya memiliki potensi yang dapat bermanfaat buat orang lain				
43	Saya sering terlambat mengembalikan buku yang saya pinjam, baik dari teman maupun dari perpustakaan				
44	Saya selalu optimis mewujudkan kesuksesan di masa yang akan datang				
45	Saya sering melanggar peraturan sekolah				

**Terimakasih** 😊 😊 😊 .....

**Nama** : Kharisma Rizqi Y  
**Ttl** : Malang, 23 Januari 1995  
**Kelas** : X JSB 2  
**Hari/Tanggal** : Jum'at, 4 Juni 2010  
**Tempat** : Ruang BK SMK Negeri 2

**Pedoman Wawancara Kepada Siswa Tentang Penerimaan Teman Sebaya**

1. *Seberapa pentingkah arti penerimaan teman sebaya dalam kehidupan dan aktivitasmu sehari-hari?*

Jawaban : Penting, karena teman bisa memacu semangat hidup, bisa menghibur, menolong pada saat kita sedih atau susah.

2. *Apa alasanmu dalam memilih teman sebaya? Apakah ada kriteria tertentu?*

Jawaban : Saya tidak pilih-pilih dalam berteman jadi tidak ada kriteria tertentu.

3. *Faktor apa saja yang menyebabkanmu mau menerima teman sebaya dan faktor apa saja yang menyebabkanmu menolak kehadiran teman sebaya?*

Jawaban : Menerima = karena dia baik, tidak membeda-bedakan orang lain, adil dan jujur. Jawaban : Menolak = egois dalam semua hal.

4. *Pengaruh atau dampak apa yang kamu rasakan dalam pergaulan bersama teman sebayamu? Pengaruh positif dan pengaruh negatif?*

Jawaban : Positif = Tambah rajin, bertambah lebih baik, lebih pintar, yang jelas bertambah dalam hal kebaikan. Jawaban : Negatif = Pergaulan bebas, sering membolos, malas-malasan.

5. *Aktivitas apa yang sering kamu lakukan jika berkumpul dengan teman-temanmu?*

Jawaban : bercanda, curhat dan cerita hal-hal yang lucu.

6. *Apakah kamu selalu terbuka menceritakan masalah, pengalaman dan sebagainya hanya dengan teman akrabmu atau dengan siapa saja?*

Jawaban : Terbuka sama sahabat.

7. *Jika ada konflik atau masalah dengan temanmu apakah segera diselesaikan atau dibiarkan berlarut-larut tanpa pemecahan? Dimana kalian akan mencari penyelesaian? Kepada guru BK atau hanya kepada teman-teman?*

Jawaban : Segera diselesaikan, biasanya minta bantuan guru BK atau teman yang lebih dewasa.

8. *Masalah apa yang sering terjadi yang dapat memperkeruh atau menggoyahkan persahabatan kamu dengan teman-teman dekatmu?*

Jawaban : Biasa masalah tentang cowok.



9. *Apa arti persahabatan bagimu?*

Jawaban : Sahabat adalah seseorang yang bisa memberi semangat atau motivasi hidup

10. *Apakah orangtuamu ikut campur dalam menentukan dengan siapa kamu harus berteman?*

Jawaban : Tidak, karena orang tua bahwa kita bisa memilih teman yang baik.

### **Pedoman Wawancara Kepada Siswa Tentang Penyesuaian Sosial**

1. *Apa tindakanmu jika ada temanmu yang ingin curhat, padahal dia bukan teman dekatmu?*

Jawaban : Menerima dengan cara mendengarkan dengan baik dan memberikan solusi yang baik.

2. *Menurutmu lebih penting mana antara kepentingan kelompok dengan kepentingan pribadi? Mana yang lebih kamu dahulukan diantara keduanya?*

Jawaban : Kepentingan pribadi, jika sudah selesai baru menolong kelompok.

3. *Apa tindakanmu jika ada temanmu yang membutuhkan pertolonganmu?*

Jawaban : Menolong dengan penuh kasih sayang.

4. *Apakah kamu merasa bangga dengan peran yang kamu mainkan, misalnya bangga menjadi pemimpin dalam sebuah kelompok, atau bangga walaupun hanya menjadi anggota dalam sebuah kelompok?*

Jawaban : Bangga karena kita tidak selamanya berada di atas atau di bawah.

5. *Bagaimana caramu membagi waktu antara waktu belajar, bermain bahkan waktu bekerja?*

Jawaban : Membaginya dengan adil.

6. *Apa tindakanmu jika pendapatmu tidak sesuai dengan pendapat teman-teman? Bagaimana caramu mengatur emosi jika ada sesuatu yang tidak sesuai dengan harapanmu?*

Jawaban : Menerima dengan lapang dada.

7. *Apakah kamu selalu mentaati peraturan yang telah ditetapkan pihak sekolah dan mematuhi peraturan yang dibuat oleh kelompok teman-temanmu? Bersedikah dihukum atas kesalahan yang kamu perbuat?*

Jawaban : Siap. Karena kita harus berani bertanggung jawab.

8. *Apa cita-citamu? Bagaimana usahamu untuk mewujudkannya? Yakinkah kamu atas kemampuan yang kamu miliki?*

Jawaban : Menjadi chef karena sesuai dengan jurusan dan keahlian.

**Nama** : Haryani Paramita  
**Ttl** : Nganjuk, 15 November 1992  
**Kelas** : X JSB 2  
**Hari/Tanggal** : Jum'at, 4 Juni 2010  
**Tempat** : Ruang BK SMK Negeri 2

### **Pedoman Wawancara Kepada Siswa Tentang Penerimaan Teman Sebaya**

*Seberapa pentingkah arti penerimaan teman sebaya dalam kehidupan dan aktivitasmu sehari-hari?*

Jawaban : Penting, karena teman merupakan seseorang yang berharga untuk kita, tempat kita meluangkan waktu, curhat dan kita semua pasti juga membutuhkan teman.

*Apa alasanmu dalam memilih teman sebaya? Apakah ada kriteria tertentu?*

Jawaban : Mencari teman yang dapat menerima kita apa adanya, di mata kita semua teman sama tetapi terkadang ada teman yang sulit menerima kita. Contohnya : kurang jujur, dll.

*Faktor apa saja yang menyebabkanmu mau menerima teman sebaya dan faktor apa saja yang menyebabkanmu menolak kehadiran teman sebaya?*

Jawaban : Menerima = karena dia dapat menerima kekurangan dan kelebihan kita, jujur pada kita, pandai dalam melakukan dan mengungkapkan segala hal. Jawaban : Menolak = terlalu egois, mementingkan diri sendiri daripada teman.

*Pengaruh atau dampak apa yang kamu rasakan dalam pergaulan bersama teman sebayamu? Pengaruh positif dan pengaruh negatif?*

Jawaban : Positif = Mengajak belajar bersama. Jawaban : Negatif = Menjerumuskan kita ke hal-hal negatif, seperti minum-minuman, dsb.

*Aktivitas apa yang sering kamu lakukan jika berkumpul dengan teman-temanmu?*

Jawaban : Curhat/cerita-cerita tentang pribadi kita, nongkrong dan belajar kelompok.

*Apakah kamu selalu terbuka menceritakan masalah, pengalaman dan sebagainya hanya dengan teman akrabmu atau dengan siapa saja?*

Jawaban : Menceritakan semua masalah kepada teman akrab, pacar dan orang tua.

*Jika ada konflik atau masalah dengan temanmu apakah segera diselesaikan atau dibiarkan berlarut-larut tanpa pemecahan? Kemana kalian akan mencari penyelesaian? Kepada guru BK atau hanya kepada teman-teman?*

Jawaban : Segera diselesaikan dengan baik kepada teman kalau bisa cerita kepada guru BK.

*Masalah apa yang sering terjadi yang dapat memperkeruh atau menggoyahkan persahabatan kamu dengan teman-teman dekatmu?*

Jawaban : Masalahnya karena kita selalu egois, tidak ada yang mau mengalah dan teman tidak dapat menerima.

*Apa arti persahabatan bagimu?*

Jawaban : Seseorang yang hadir dalam kehidupan kita untuk mendengarkan segala sesuatu yang kita alami dan memberikan kita semangat.

*Apakah orangtuamu ikut campur dalam menentukan dengan siapa kamu harus berteman?*

Jawaban : Tidak, karena berteman itu yang menentukan kita dan kesadaran kita dalam memilih benar atau tidaknya teman.

### **Pedoman Wawancara Kepada Siswa Tentang Penyesuaian Sosial**

*Apa tindakanmu jika ada temanmu yang ingin curhat, padahal dia bukan teman dekatmu?*

Jawaban : Mendengarkan dan tetap memberikan arahan yang benar meskipun bukan teman dekat.

*Menurutmu lebih penting mana antara kepentingan kelompok dengan kepentingan pribadi? Mana yang lebih kamu dahulukan diantara keduanya?*

Jawaban : Lebih mementingkan hal yang terlebih dahulu kita rencanakan, jika kelompok yang lebih dahulu yang kelompok yang lebih penting.

*Apa tindakanmu jika ada temanmu yang membutuhkan pertolonganmu?*

Jawaban : Membantu dan menolong dengan ikhlas tanpa pamrih.

*Apakah kamu merasa bangga dengan peran yang kamu mainkan, misalnya bangga menjadi pemimpin dalam sebuah kelompok, atau bangga walaupun hanya menjadi anggota dalam sebuah kelompok?*

Jawaban : Bangga menjadi anggota karena tidak selamanya kita jadi pemimpin.

*Bagaimana caramu membagi waktu antara waktu belajar, bermain bahkan waktu bekerja?*

Jawaban : Membagi semua dengan seksama dan adil.

*Apa tindakanmu jika pendapatmu tidak sesuai dengan pendapat teman-teman? Bagaimana caramu mengatur emosi jika ada sesuatu yang tidak sesuai dengan harapanmu?*

Jawaban : Menerimanya dengan pelan-pelan dan memberi arahan dengan berpikir dewasa.

*Apakah kamu selalu mentaati peraturan yang telah ditetapkan pihak sekolah dan mematuhi peraturan yang dibuat oleh kelompok teman-temanmu? Bersedikah dihukum atas kesalahan yang kamu perbuat?*

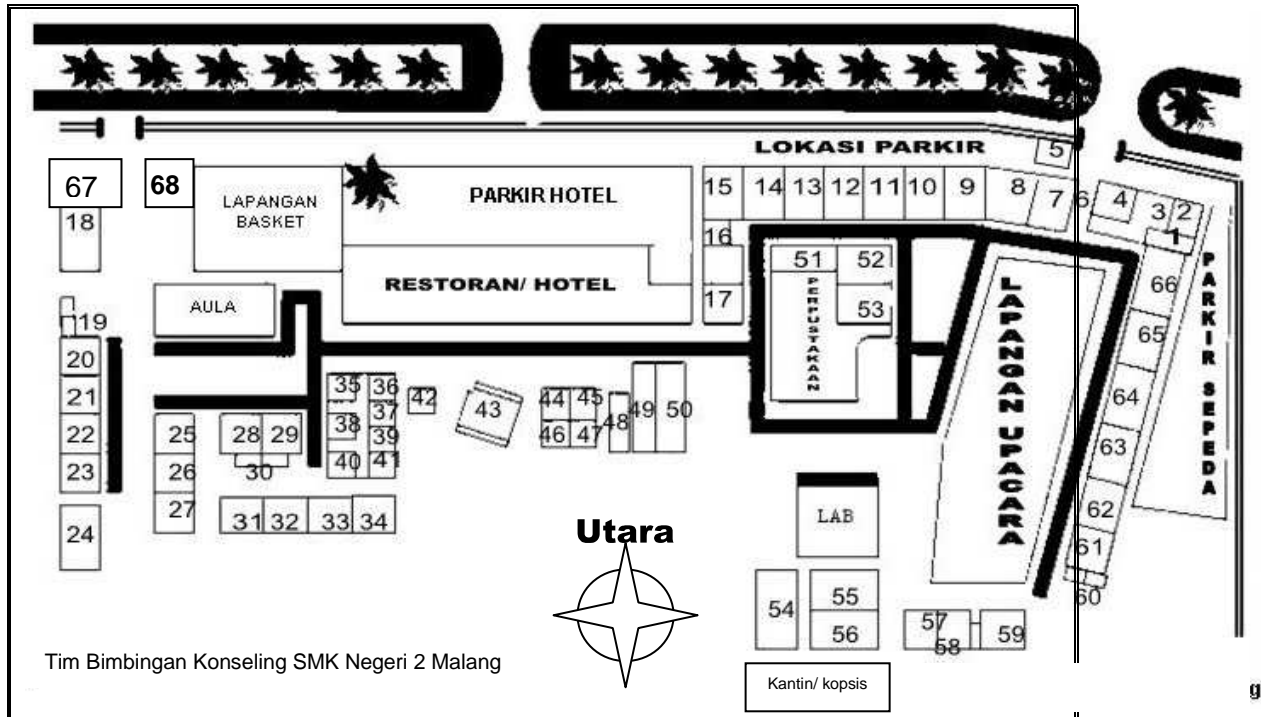
Jawaban : Belum begitu mematuhi semuanya, siap dihukum apabila melakukan kesalahan .

*Apa cita-citamu? Bagaimana usahamu untuk mewujudkannya? Yakinkah kamu atas kemampuan yang kamu miliki?*

Jawaban : Menjadi chef yang terkenal, berusaha dan belajar dengan rajin.

**LAMPIRAN DATA-**  
**DATA SMK NEGERI**  
**2 MALANG**

## DENAH SMK NEGERI 2 MALANG



### Keterangan:

- |                               |                     |                            |
|-------------------------------|---------------------|----------------------------|
| 1. Ruang Kepala Sekolah       | 20. Ruang Teori     | 40. Ruang PA               |
| 2. Ruang Wakil Kepala Sekolah | 21. Ruang Teori     | 41. Ruang Pramuka          |
| 3. Ruang Tamu                 | 22. Dapur/ Lab Boga | 42. Pusat Pengendali Air   |
| 4. Ruang Tata Usaha           | 23. Ruang Teori     | 43. Mushola                |
| 5. Pos Satpam                 | 24. TSA/ Play Group | 44. Ruang Kaprog APH       |
| 6. Ruang Teori                | 25. Ruang Teori     | 45. R. Kaprog UJP          |
| 7. Ruang Guru                 | 26. Ruang Teori     | 46. Ruang Kaprog JASA BOGA |
| 8. Ruang Lab Komputer         | 27. Ruang Teori     | 47. Ruang Kaprog JASA BOGA |
| 9. Ruang Teori                | 28. Ruang Teori     | 48. Lab. Laundry           |
| 10. Ruang Teori               | 29. Ruang Teori     | 49. R. Teori               |
| 11. Ruang Teori               | 30. Kamar Mandi     | 50. R. Teori               |
| 12. Ruang komunikasi          | 31. Ruang Teori     | 51. R. Kurikulum           |
| 13. Ruang Teori               | 32. Ruang Teori     | 52. R. Kaprog TKJ          |
| 14. Ruang Teori               | 33. Ruang Teori     | 53. R. Kaprog Kepersawatan |
| 15. Ruang Teori               | 34. Ruang Teori     | 54. R. Teori               |
| 16. Ruang Tata Tertib         | 35. Ruang BK        | 55. R. Teori               |
| 17. Ruang Teori               | 36. Ruang OSIS      | 56. R. Teori               |
| 18. Klinik Pengobatan         | 37. Lab APH         | 57. R. Teori               |
| 19. kamar mandi               | 38. Ruang Konseling |                            |
|                               | 39. Ruang Konseling |                            |

58. R. Teori
59. R. Teori
60. Kamar Mandi siswa  
puteri
61. R. Teori
62. R. Teori
63. R. Teori
64. R. Teori
65. R. Teori
66. R. ISO/Media
67. R. Unit ProduksiPos  
Satpam

**A. Data Agama Siswa SMK Negeri 2 Malang**

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Agama					
				Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lain-lain
1	X	19	793	760	33	10	0	0	0
2	XI	18	792	771	21	7	1	0	0
3	XII	14	471	448	23	12	0	0	0
Jumlah		49	2056	1949	77	29	1	0	0

**B. Data Pekerjaan Ayah Siswa SMK Negeri 2 Malang**

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Pekerjaan					
				PNS	TNI/Polisi	Peg. Swasta	Wiraswasta	Buruh	Tidak Bekerja
1	X	19	793	41	26	154	177	167	85
2	XI	18	792	20	14	132	115	166	117
3	XII	14	471	24	8	86	85	151	45
Jumlah		49	2056	85	48	372	377	484	247

**C. Data Pekerjaan Ibu Siswa SMK Negeri 2 Malang**

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Pekerjaan					
				PNS	TNI/Polisi	Peg. Swasta	Wiraswasta	Buruh	Tidak Bekerja
1	X	19	793	16	4	78	80	81	454
2	XI	18	792	13	5	56	75	75	386
3	XII	14	471	11	3	28	63	59	243
Jumlah		49	2056	40	12	162	218	215	1083

**D. Data Pendidikan Ayah Siswa SMK Negeri 2 Malang**

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Pendidikan			
				SD	SMP	SMA	D3/PT
1	X	19	793	290	173	264	66
2	XI	18	792	239	223	280	50
3	XII	14	471	172	131	146	22



Jumlah	49	2056	631	728	567	130
--------	----	------	-----	-----	-----	-----

#### E. Data Pendidikan Ibu Siswa SMK Negeri 2 Malang

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Pendidikan			
				SD	SMP	SMA	D3/PT
1	X	19	793	300	232	211	38
2	XI	18	792	315	288	159	30
3	XII	14	471	197	118	120	28
Jumlah		49	2056	812	658	490	96

#### F. Data Alat Transportasi Siswa SMK Negeri 2 Malang

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Alat Transportasi			
				Diantar	Kendaraan pribadi	Kendaraan Umum	Jalan Kaki
1	X	19	793	192	148	294	159
2	XI	18	792	186	156	268	182
3	XII	14	471	55	85	245	85
Jumlah		49	2056	433	389	807	426

#### G. LOKASI SEKOLAH

SMK Negeri 2 Malang terletak di jalan protokol yaitu jalan Veteran No. 17 yang ada di tengah-tengah kota Malang. Di utara (depan sekolah) di seberang jalan adalah Universitas Brawijaya Malang. Di sebelah barat ± 750m terletak Universitas Islam Negeri Malang (UIN) dan ke arah barat dari UIN adalah UNISMA, dan Universitas GAJAYANA. Kurang lebih 4 km ke arah barat adalah Universitas Muhamadiyah Malang. Lebih jelas lokasi SMK Negeri 2 Malang di antara lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

No.	Arah dari SMK Negeri 2 Malang	Jarak (m)	Nama Lembaga
1.	Barat	500	Institut Teknologi Nasional
		750	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum
		1000	Universitas Gajayana
		1000	Universitas Islam Malang
		1500	Institut Teknologi Malang
		4000	Universitas Muhamadiyah Malang
2.	Utara	50	Universitas Brawijaya
		1000	Institut Pertanian Malang
		2000	Universitas Widyagama
		1500	Universitas Kertanegara
		2000	Universitas Malang Kececwara
3.	Timur	500	Universitas Negeri Malang
		750	Diploma III Pariwisata Universitas Merdeka
		3000	Universitas Kertanegara
		4000	Universitas Wisnuwardana Malang
4.	Selatan	1000	Sekolah Tinggi Bahasa Asing
		1500	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Indonesia Malang Managemen dan Informatika
		2000	Universitas Merdeka
		4000	Universitas Kanjuruhan

**Jalur angkutan kota :**

Dimuka sekolah ada jalur GL (Gadang- Landungsari) dan AL (Arjosari-Landungsari). Di sebelah barat jalur LG (Landungsari-Gadang) dan Jalur JDM (Joyogreen-Dinoyo-Mergan).

*LAMPIRAN BUKTI KONSULTASI DAN  
SURAT-SURAT ADMINISTRASI*

## BUKTI KONSULTASI

Nama : Miftahul Aula Sa'adah  
NIM : 06410060  
Jurusan : Psikologi  
Dosen Pembimbing : Fathul Lubabin Nuqul, M. Si  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dengan Penerimaan  
Teman Sebaya Di SMK Negeri 2 Malang

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan	
1	18 Januari 2001	Konsultasi Proposal Skripsi (BAB I, II, & III)		
2	26 Januari 2010	Konsultasi Revisi (BAB I, II, III)		
3	08 Februari 2010	Seminar Proposal Skripsi		
4	23 Maret 2010	Konsultasi Pasca Seminar (Ganti judul penelitian)		
5	29 Maret 2010	Konsultasi BAB I, II		
6	05 April 2010	Revisi BAB I, II		
7	10 April 2010	ACC BAB I, II		
8	20 April 2010	Konsultasi BAB III, Instrumen Penelitian		
9	28 April 2010	Revisi BAB III		
10	02 Mei 2010	ACC BAB III		
11	04 Mei 2010	ACC Angket		
12	30 Mei 2010	Konsultasi BAB IV		
13	15 Juni 2010	Revisi BAB IV		
14	27 Juni 2010	ACC BAB IV dan Konsultasi BAB V		
15	12 Juli 2010	Konsultasi Keseluruhan Isi Skripsi		
16	14 Juli 2010	ACC Keseluruhan		

Malang, 14 Juli 2010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Dosen Pembimbing

**Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I**  
NIP.195507171 98203 1 005

**Fathul Lubabin Nuqul, M. Si**  
NIP. 19760512 2003121 002